

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Refleksi Awal Proses Pembelajaran

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN 88 Kota Bengkulu. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 88 Kota Bengkulu tahun ajaran 2012 - 2013 yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. SD Negeri 88 berlokasi di Perumnas Unib Kota Bengkulu. Siswa memiliki latar belakang yang sangat heterogen, berasal dari suku yang beraneka ragam, serta berbeda dalam hal bakat, tingkat kecerdasan, motivasi, kecepatan belajar, dan dalam hal lainnya.

Penelitian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tahap awal dari penelitian ini adalah dengan mengadakan refleksi awal dengan mengamati hasil ulangan bulanan siswa tahun ajaran 2013 dengan nilai rata-rata 66,25 dan ketuntasan belajar secara klasikal yakni 46,87%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dianggap masih rendah. Menurut KTSP (2007) IPS dikatakan tuntas apabila 85% siswa dikelas mendapat nilai ≥ 7 , kemudian pada saat peneliti melakukan pengamatan diketahui penyebab rendahnya nilai siswa kelas IV SD Negeri 88 Kota Bengkulu yaitu karena (1) Siswa bersifat pasif dalam pembelajaran sehingga hanya guru yang aktif dalam kegiatan pembelajaran (teacher centered) (2) Siswa jarang bertanya dan mengungkapkan ide selama pembelajaran (3) Kondisi pembelajaran membosankan siswa (4) Hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan kondisi di atas peneliti menawarkan solusi dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas IV SD

Negeri 88 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dua siklus yaitu siklus I (Pertemuan 1, Selasa 2 April 2013 pukul 09.15 - 10.30 WIB dan pertemuan 2, Jumat 5 April 2013 pukul 07.30 - 08.45 WIB) dan siklus II (pertemuan 1, Selasa 9 April 2013 pukul 09.15 - 10.30 WIB dan pertemuan 2, Jumat 12 April 2013 pukul 07.30 - 08.45 WIB).

B. Deskripsi Hasil Penelitian

SIKLUS I

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini disusun rencana pembelajaran dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS pada materi “ Koperasi ”. Rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus pertama ini dilakukan dalam dua kali pertemuan.

Siklus pertama pertemuan ke satu, standar kompetensi pada pertemuan ke satu yaitu mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten, kota dan provinsi, untuk kompetensi dasar pertemuan satu adalah mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada pertemuan ke satu ini menggunakan materi pengertian koperasi, tujuan dan manfaat koperasi.

Perencanaan pembelajaran siklus pertama pertemuan ke satu dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Perencanaan pembelajaran siklus pertama pertemuan ke satu

Pendahuluan (10 menit)

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Tahap Orientasi	Tahap Orientasi
1. Guru memberikan apersepsi pada siswa.	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.

2. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.	2. Siswa menyimak penjelasan topik dan tujuan pembelajaran.
--	---

Kegiatan Inti (45 menit)

Tahap Kerja Kelompok	Tahap Kerja Kelompok
3. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar lambang koperasi.	3. Siswa menyimak penyampaian materi dengan menggunakan media gambar lambang koperasi.
4. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan materi.	4. Siswa membentuk jadi enam kelompok.
5. Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang telah disampaikan kepada temannya.	5. Ketua kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.
6. Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.	6. Siswa mendapat satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan.
7. Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.	7. Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.
8. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil jawabannya.	8. Siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.
Tahap Kuis	Tahap Kuis
9. Guru memberikan kuis/pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.	9. Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru.
10. Guru menghitung skor yang telah diperoleh.	10. Siswa menyimak penghitungan skor yang diperoleh.
Tahap Penghargaan Kelompok	Tahap Penghargaan Kelompok
11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.	11. Siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dari guru.
12. Guru memberikan pemantapan materi dengan menggunakan media gambar lambang koperasi.	12. Siswa menerima pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar lambang koperasi.

Tahap Penutup (15 menit)

Tahap Evaluasi	Tahap Evaluasi
13. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.	13. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
14. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.	14. Siswa mengerjakan evaluasi berupa soal tes tertulis.
15. Guru memberikan tindak lanjut .	15. Siswa menerima tindak lanjut yang diberikan oleh guru.

Penerapan model *Cooperative learning* tipe *Snowball Throwing* pada pertemuan ke dua menggunakan materi macam - macam koperasi berdasarkan jenis usaha dan keanggotaan koperasi. Perencanaan pembelajaran pada pertemuan ke dua dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Perencanaan pembelajaran siklus pertama pertemuan ke dua

Pendahuluan (10 menit)

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Tahap Orientasi	Tahap Orientasi
1. Guru memberikan apersepsi kepada siswa.	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.
2. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.	2. Siswa menyimak penjelasan topik dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (45 menit)

Tahap Kerja Kelompok	Tahap Kerja Kelompok
3. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar jenis koperasi berdasarkan jenis usaha dan keanggotaan koperasi.	3. Siswa menyimak penyampaian materi dengan menggunakan media gambar jenis koperasi berdasarkan jenis usaha dan keanggotaan koperasi.
4. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan materi.	4. Siswa membentuk jadi enam kelompok.
5. Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.	5. Ketua kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.
6. Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.	6. Siswa mendapat satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan.
7. Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.	7. Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.
8. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil jawabannya.	8. Siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.

Tahap Kuis	Tahap Kuis
9. Guru memberikan kuis/pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.	9. Siswa menjawab kuis/pertanyaan-pertanyaan dari guru.
10. Guru menghitung skor yang telah diperoleh.	10. Siswa menyimak penghitungan skor yang diperoleh.
Tahap Penghargaan Kelompok	Tahap Penghargaan Kelompok
11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.	11. Siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dari guru.
12. Guru memberikan pemantapan materi dengan menggunakan media gambar jenis-jenis koperasi.	12. Siswa menerima pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar jenis-jenis koperasi.

Tahap Penutup (15 menit)

Tahap Evaluasi	Tahap Evaluasi
13. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	13. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
14. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.	14. Siswa mengerjakan evaluasi berupa soal tes tertulis.
15. Guru memberikan tindak lanjut.	15. Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan oleh guru.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus pertama, pembelajaran dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan ke satu dilaksanakan pada hari selasa tanggal 2 April 2013 pada jam 09.15 WIB – 10.30 WIB dan pertemuan ke dua pada hari jumat tanggal 5 April 2013 pada jam 07.30 WIB – 08.45 WIB. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran pada siklus pertama yang sudah dipersiapkan oleh guru yang terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Pelaksanaan siklus pertama pertemuan ke satu

Langkah-langkah kegiatan siklus I pertemuan I pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* yaitu sebagai berikut:

Kegiatan awal didalamnya terdapat tahap orientasi berlangsung di dalam kelas selama 10 menit, yang terdiri dari guru mengkondisikan kelas ke situasi belajar yang kondusif, melalui berdoa dan mengecek kehadiran siswa, apersepsi dan menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan apersepsi dilakukan untuk membangkitkan pengetahuan awal siswa yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab “ dimanakah kalian membeli alat-alat tulis? apa lagi yang kalian ketahui tentang koperasi? kemudian mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan, hal ini berguna untuk menggali pengetahuan awal yang dimiliki siswa tentang koperasi.

Kegiatan inti berlangsung selama 45 menit, yang terdiri atas tahap kerja kelompok, kuis dan penghargaan kelompok. Tahap kerja kelompok guru menyampaikan materi pelajaran tentang pengertian koperasi, tujuan dan manfaat koperasi, guru membentuk siswa menjadi enam kelompok dan memanggil masing-masing ketua untuk diberikan penjelasan materi, kemudian ketua kelompok menjelaskan materi kepada temannya, lalu siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan, kemudian dibentuk seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain, setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dilanjutkan tahap kuis yaitu guru memberikan kuis/pertanyaan-pertanyaan dan siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas lalu guru menghitung skor yang telah diperoleh. Kemudian dilanjutkan dengan tahap penghargaan kelompok yaitu guru memberikan penghargaan pada siswa yang mendapat poin tertinggi dan guru memberikan pemantapan materi dengan menggunakan media gambar lambang koperasi.

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit, yang terdiri atas menarik kesimpulan, pelaksanaan post tes dan pemberian tindak lanjut.

b. Pelaksanaan siklus pertama pertemuan ke dua

Langkah-langkah kegiatan siklus I pertemuan ke II pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* yaitu sebagai berikut:

Kegiatan awal didalamnya terdapat tahap orientasi berlangsung di dalam kelas selama 10 menit, yang terdiri dari guru mengkondisikan kelas ke situasi belajar yang kondusif, melalui berdoa dan mengecek kehadiran siswa, apersepsi dan menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan apersepsi dilakukan untuk membangkitkan pengetahuan awal siswa yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab “ kalian tentunya sudah pernah beli alat-alat tulis di koperasi sekolah, nah koperasi sekolah itu termasuk pengelompokan jenis koperasi berdasarkan apa? kemudian mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang jenis koperasi dan pentingnya usaha koperasi dalam masyarakat, hal ini berguna untuk menggali pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa.

Kegiatan inti berlangsung selama 45 menit, yang terdiri atas tahap kerja kelompok, kuis dan penghargaan kelompok. Tahap kerja kelompok guru menyampaikan materi pelajaran tentang pengertian koperasi, tujuan dan manfaat koperasi, guru membentuk siswa menjadi enam kelompok dan memanggil masing-masing ketua untuk diberikan penjelasan materi, kemudian ketua kelompok menjelaskan materi kepada temannya, lalu siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan, kemudian

dibentuk seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain, setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dilanjutkan tahap kuis yaitu guru memberikan kuis/pertanyaan-pertanyaan dan siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas lalu guru menghitung skor yang telah diperoleh. Kemudian dilanjutkan dengan tahap penghargaan kelompok yaitu guru memberikan penghargaan pada siswa yang mendapat poin tertinggi dan guru memberikan pemantapan materi dengan menggunakan media gambar jenis-jenis koperasi.

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit, yang terdiri atas menarik kesimpulan, pelaksanaan post tes dan pemberian tindak lanjut.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh guru dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat I Ibu Mahya, S.PD.SD dan Eka juniarti munthe sebagai pengamat II dapat dideskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

a. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil analisis data observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Pengamat	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	1	29	32
2	2	33	34
Jumlah		62	66
Rata-rata		31	33

Jumlah	64
Nilai Rata-rata skor	32
Kategori penilaian	Cukup

Berdasarkan pada tabel 4.1 diperoleh keterangan bahwa pengamat 1 pertemuan 1 diperoleh nilai 29 dan pertemuan 2 diperoleh nilai 32. Pada pengamat 2 pertemuan 1 diperoleh nilai 33 dan pertemuan 2 diperoleh nilai 34 sehingga rata-rata untuk pertemuan 1 adalah 31 dan rata-rata pengamat 2 adalah 33, sehingga berdasarkan nilai pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 maka diperoleh rata-rata skor pada siklus I yaitu 32 yang termasuk kriteria cukup dalam interval 26 - 35.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat pada lembar observasi guru ditemukan beberapa aspek yang pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik. Adapun empat aspek yang dinilai oleh dua orang pengamat yang masuk dalam kriteria baik yaitu:

- 1) Guru sudah baik dalam memberikan apersepsi, karena apersepsi yang diberikan sesuai dengan pengalaman siswa sehari-hari, menumbuhkan pemahaman siswa yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan sesuai dengan tingkat dan kemampuan siswa.
- 2) Guru sudah baik dalam membentuk siswa menjadi enam kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan materi, karena guru sudah membagi siswa berdasarkan jenis kelamin, tingkat kemampuan dan berdasarkan kesepakatan/bimbingan guru.
- 3) Guru sudah baik dalam membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, karena guru sudah mengarahkan, melibatkan dan memberikan penguatan kepada siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

- 4) Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis, karena soal evaluasi sesuai materi yang telah dipelajari, berbentuk essay dan evaluasi dilakukan diakhir pembelajaran.

Namun masih terdapat sembilan aspek yang dinilai dengan kategori cukup.

Sembilan aspek tersebut antara lain:

- 1) Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran. Namun guru hanya menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran tanpa adanya penyampaian kompetensi yang harus dicapai.
- 2) Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar. Namun guru hanya menjelaskan materi pembelajaran secara singkat dan sistematis tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum jelas.
- 3) Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang telah disampaikan kepada temannya. Namun guru hanya menjelaskan materi sesuai dengan pokok materi tanpa menggunakan media gambar.
- 4) Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain. Namun hanya mengarahkan siswa dengan tertib pada saat membentuk kertas menjadi bola, hendaknya guru juga membimbing siswa pada saat melempar pertanyaan.
- 5) Guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan. Namun guru hanya memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan, hendaknya guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan.
- 6) Guru memberikan kuis/pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Namun guru hanya membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan, hendaknya guru juga memberikan motivasi pada siswa.

- 7) Guru bersama siswa menghitung skor yang telah diperoleh. Namun guru hanya menghitung skor secara objektif dan di tulis di papan tulis.
- 8) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi. Namun guru hanya memberikan penghargaan berupa perkataan dan tepuk tangan.
- 9) Guru memberikan tindak lanjut. Namun guru hanya memberikan pengarahan secara klasikal dan memberikan tindak lanjut berupa PR.

Dan dua aspek dalam kategori kurang yaitu:

- 1) Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Namun guru hanya memberikan satu lembar kertas kerja tanpa membimbing siswa dalam membuat pertanyaan.
- 2) Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Namun guru hanya memberikan umpan balik terhadap pertanyaan siswa tanpa memberikan pujian kepada siswa yang aktif.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Pengamat	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	1	30	33
2	2	33	36
Jumlah		63	69
Rata-rata		31,5	34,5
Jumlah		66	

Nilai Rata-rata	33
Kategori penilaian	Cukup

Berdasarkan pada tabel 4.2 diperoleh keterangan bahwa pengamat 1 pertemuan 1 diperoleh nilai 30 dan pertemuan 2 diperoleh nilai 36. Pada pengamat 2 pertemuan 1 diperoleh nilai 33 dan pertemuan 2 diperoleh nilai 36. Sehingga rata-rata nilai siklus I untuk pertemuan 1 adalah 31,5 dan rata-rata nilai pengamat 2 adalah 34,5 sehingga berdasarkan nilai pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 maka diperoleh rata-rata skor pada siklus I yaitu 33 yang termasuk kategori cukup. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat ditemukan beberapa aspek kegiatan siswa tergolong kategori cukup dan kategori baik.

Adapun empat aspek yang dinilai termasuk kategori baik yaitu:

- 1) Siswa sudah baik dalam menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru, karena siswa sudah menanggapi apersepsi, menjawab dan mengemukakan pendapat awal yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- 2) Siswa sudah baik dalam menyimak penyampaian materi dengan menggunakan media gambar, karena siswa sudah menyimak penyampaian materi dengan menggunakan media gambar secara jelas, singkat dan sistematis.
- 3) Siswa sudah baik dalam menuliskan satu pertanyaan karena sudah menuliskan satu pertanyaan dengan benar, berdasarkan pokok materi dan sesuai dengan penjelasan materi dari ketua kelompoknya.
- 4) Siswa sudah baik dalam mengerjakan soal evaluasi karena siswa sudah mengerjakan evaluasi dengan tertib, sesuai dengan arahan guru dan tepat waktu.

Namun pada lembar observasi siswa masih terdapat sebelas aspek yang dinilai dengan kategori cukup yaitu:

- 1) Siswa menyimak penyampaian topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, namun siswa hanya menyimak dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 2) Siswa membentuk enam kelompok, namun siswa hanya membentuk kelompok dengan heterogen dan sesuai kesepakatan guru.
- 3) Ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya, namun ketua hanya menjelaskan materi kepada temannya dengan singkat dan jelas tanpa menggunakan media gambar.
- 4) Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain, namun siswa hanya membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain berdasarkan arahan dari guru dan siswa aktif.
- 5) Siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas, namun siswa hanya mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas dan tertib.
- 6) Siswa menjawab kuis/pertanyaan-pertanyaan dari guru, namun siswa hanya menjawab pertanyaan dengan benar, singkat/jelas.
- 7) Siswa dengan bantuan guru menghitung skor yang telah diperoleh, namun siswa hanya menghitung skor sesuai dengan bimbingan guru dan menghitung skor dengan jujur.
- 8) Siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dari guru, namun siswa hanya mendapat penghargaan berupa pin dan penguatan berupa tepuk tangan.
- 9) Siswa menerima pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar, namun siswa hanya diberikan pertanyaan lisan tentang materi yang telah di pelajari dan menggunakan media gambar.

- 10) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran, namun siswa hanya terlibat aktif dan menyimpulkan materi pembelajaran berdasarkan bimbingan guru.
- 11) Siswa menerima tindak lanjut, namun siswa hanya menyimak tindak lanjut berdasarkan arahan dari guru berupa PR.

c. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dinilai dengan 3 aspek yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor.

1) Nilai Kognitif

a. Nilai Kuis

Nilai rata-rata kuis pada siklus I dapat dilihat pada Diagram Batang 4.1 dibawah ini:

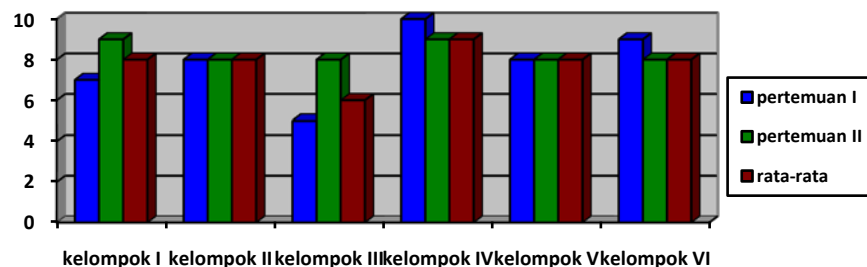


Diagram 4.1 Nilai rata-rata kuis siklus I

Berdasarkan gambar diagram batang yang disajikan di atas, maka dapat dikemukakan nilai diskusi kelompok diperoleh berdasarkan hasil kuis yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok pada siklus I untuk pertemuan 1 dan pertemuan 2, kelompok 1 pada pertemuan 1 memperoleh skor peningkatan 7 dan pada pertemuan 2 memperoleh skor peningkatan 9 sehingga nilai rata-rata sebesar 8. Kelompok 2 pada pertemuan 1 memperoleh skor peningkatan 8 dan pada pertemuan 2 memperoleh skor peningkatan 8 sehingga nilai rata-rata sebesar 8. Kelompok 3 memperoleh skor peningkatan 5 dan pada pertemuan 2 memperoleh

skor peningkatan 8 sehingga nilai rata-rata sebesar 6,5. Kelompok 4 pada pertemuan 1 memperoleh skor peningkatan 10 dan pada pertemuan 2 memperoleh skor peningkatan 9 sehingga nilai rata-rata sebesar 9,5. Kelompok 5 pada pertemuan 1 memperoleh skor peningkatan 8,33 dan pada pertemuan 2 memperoleh skor peningkatan 8,33 sehingga nilai rata-rata sebesar 8,33. Kelompok 6 pada pertemuan 1 memperoleh skor peningkatan 9,16 dan pada pertemuan 2 memperoleh skor peningkatan 8,33 sehingga nilai rata-rata sebesar 8,7 (rekapitulasi penilaian kuis siklus I ada pada lampiran 33).

b. Nilai Tes

Penilaian tes dilakukan diakhir pembelajaran dengan jumlah soal 5 butir berbentuk essay pada pertemuan I dan 5 butir soal berbentuk essay pada pertemuan II. Data yang diperoleh dari 32 siswa nilai rata-rata kelas 63,59 dengan ketuntasan belajar 40,62% (rekapitulasi penilaian kognitif ada pada lampiran 36). Hasil analisis nilai tes/kognitif disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Analisis Nilai Kognitif Siklus I

Jumlah seluruh siswa	32
Jumlah siswa yang mengikuti tes	32
Jumlah siswa yang tuntas belajar	13
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	19
Nilai rata-rata kelas	63,59
Ketuntasan belajar klasikal	40,62%

Persentase ketuntasan belajar klasikal IPS pada siklus I yaitu:

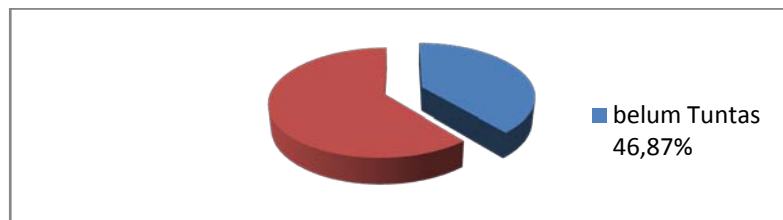


Diagram 4.2 Ketuntasan Belajar Siklus I

Berdasarkan hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas, karena belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu minimal 75% siswa mendapatkan nilai ≥ 70 . Belum tuntasnya pembelajaran karena proses pembelajaran belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang maksimal dan proses pembelajaran dapat dikatakan tuntas. Maka dari itu diakhir siklus I ini dilakukan refleksi untuk mencari permasalahan dan solusinya sehingga dapat digunakan untuk perbaikan di siklus II.

2) Penilaian Afektif

Afektif dinilai selama proses belajar mengajar berlangsung. Ranah afektif yang dinilai yaitu aspek menerima, menanggapi, mengelola, menghayati dan menilai.

Berdasarkan data aspek afektif siklus I, bahwa nilai dari 32 siswa dengan kategori baik sebanyak 9 siswa. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 23 siswa mendapatkan kategori cukup. Untuk data analisis rata-rata skor setiap aspek pada ranah afektif siswa siklus I pertemuan 1 dan 2 disajikan pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Analisis Ranah Afektif

No	Aspek yang diamati	Skor			
		P1	P2	Rata-rata	Kategori
1	Menerima	1,93	1,96	1,94	Cukup
2	Menanggapi	1,96	2	1,98	Cukup
3	Mengelola	2	2,06	2,03	Cukup
4	Menghayati	1,87	1,93	1,9	Cukup
5	Menilai	2,06	2,09	2,07	Cukup
Rata-rata				1,98	Cukup

Berdasarkan data pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek pengamatan pada setiap aspek afektif selama pembelajaran pada siklus I

menunjukkan dalam kategori cukup. Rekapitulasi nilai afektif siklus I dapat dilihat pada lampiran 32.

3) Penilaian Psikomotor

Psikomotor dinilai selama proses belajar mengajar berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek menirukan, memanipulasi dan artikulasi.

Hasil analisis ranah psikomotor siswa pada siklus I dari 32 siswa yang mendapat kategori baik sebanyak 15 siswa dan 17 siswa lainnya mendapatkan kategori cukup. Data analisis rata-rata skor setiap aspek pada ranah psikomotor dapat disajikan pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Analisis Ranah Psikomotor

No	Aspek Yang Dinilai	Siklus I		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Menirukan	1,93	2,12	2,02	Cukup
2	Memanipulasi	2,12	2,31	2,21	Cukup
3	Artikulasi	1,81	2,06	1,93	Cukup
Rata-rata				2,05	Cukup

Berdasarkan data tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek pengamatan pada aktivitas psikomotor siswa selama proses pembelajaran pada siklus I yaitu aspek menirukan, memanipulasi dan artikulasi mendapatkan kategori cukup (rekapitulasi nilai psikomotor siswa siklus I dapat dilihat pada lampiran 44).

4. Refleksi

a. Refleksi Aktivitas Pembelajaran

1) Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru pada siklus I masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup, maka guru harus melakukan perbaikan-perbaikan pada setiap aspek pengamatan lembar observasi guru antara lain dengan cara:

1. Guru seharusnya mencatat topik dan tujuan pembelajaran di papan tulis.
2. Guru seharusnya memberikan kesempatan kepada siswa jika belum jelas.
3. Guru hendaknya membimbing siswa menjelaskan materi kepada temannya dengan tertib.
4. Guru hendaknya membimbing siswa pada saat membuat satu pertanyaan.
5. Guru hendaknya mengarahkan siswa dengan terib pada saat membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.
6. Guru hendaknya memberi kesempatan pada siswa lain untuk menanggapi.
7. Guru hendaknya memberi motivasi pada siswa.
8. Guru hendaknya mengrahan siswa cara dalam penghitungan skor.
9. Guru hendaknya memberikan penghargaan kepada siswa berupa pin.
10. Guru seharusnya memberikan pujian kepada siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan.
11. Guru seharusnya memotivasi agar siswa mengerjakan tindak lanjut yang diberikan.

2) Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus I yang masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup, maka langkah-langkah perbaikan terhadap aspek-aspek pengamatan aktivitas siswa proses pembelajaran selanjutnya pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Siswa seharusnya mencatat topik dan tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru.
2. Siswa seharusnya membentuk kelompok dengan tertib.
3. Siswa seharusnya menjelaskan materi kepada temannya dengan jelas.
4. Siswa seharusnya aktif melempar bola ke siswa lain.
5. Siswa seharusnya menanggapi pendapat dari siswa yang lain.
6. Siswa seharusnya menjawab pertanyaan di depan kelas.
7. Siswa seharusnya menyimak penghitungan skor dengan tertib.
8. Siswa seharusnya diberikan motivasi.
9. Siswa seharusnya menanggapi pertanyaan umpan balik dari guru.
10. Seharusnya siswa aktif dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
11. Seharusnya siswa termotivasi untuk mengerjakan tindak lanjut dari guru.

b. Refleksi Hasil Belajar

Adapun aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada siklus I yang masih dalam kategori cukup dan perlu diperbaiki pada proses pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

1) Refleksi Kognitif

(1) Nilai Kuis

Berdasarkan kegiatan menjawab kuis yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran siklus I, kelompok I mendapat predikat tim baik dengan rata-rata 7,5, kelompok II tim baik dengan rata-rata 7,5, kelompok III tim baik dengan rata-rata 6, kelompok IV tim hebat dengan rata-rata 8,5, kelompok V tim hebat dengan rata-rata 8, kelompok VI tim hebat rata-rata 8,5 dan nilai rata-rata kelompok adalah 7,6.

Berdasarkan data tersebut agar semua kelompok mendapat nilai rata-rata $\geq 8,0$ atau mendapatkan 20 poin kemajuan dengan predikat tim hebat dan 30 poin kemajuan dengan predikat tim super, maka guru harus memperjelas pertanyaan, proses penyampaian materi melalui media gambar, memperbaiki langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran serta guru memaksimalkan kegiatan bimbingan kepada semua kelompok.

(2) Nilai Tes

Hasil tes yang diperoleh pada siklus I, masih ada 19 siswa yang belum tuntas dari 32 siswa, sehingga rata-rata kelas yang diperoleh 63,59 dengan ketuntasan belajar 40,62% (lampiran 36).

Berdasarkan hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas, karena belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu minimal 75% siswa mendapatkan nilai ≥ 70 . Untuk mencapai ketuntasan belajar tersebut, dilaksanakan perbaikan pada proses pembelajaran siklus II dengan cara guru memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I untuk meningkatkan aktivitas siswa sehingga hasil belajar siswa dikatakan tuntas.

3) Refleksi Afektif

Adapun aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada siklus I masih dalam kategori cukup dan perlu diperbaiki pada proses pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

- (a) Aspek menerima, secara keseluruhan siswa masih belum maksimal dalam meminati kegiatan diskusi kelompok dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*, siswa masih belum maksimal mematuhi dan mengikuti perintah atau tahap-tahap dalam pembelajaran.
- (b) Aspek menanggapi, secara keseluruhan siswa masih belum maksimal dalam menjawab kuis dari guru, menyenangi kerjasama dalam kelompoknya (siswa masih terkesan egosentris dan tidak terlalu tertarik untuk berdiskusi) dan melaporkan hasil jawabannya di depan kelas.
- (c) Aspek menilai, secara keseluruhan siswa masih belum maksimal dalam menyumbangkan pendapat dalam diskusi (hanya ada satu atau dua siswa saja yang aktif menyumbangkan pendapat), memperjelas jawaban dan meyakini pendapat dalam kelompok.
- (d) Aspek mengelola, secara keseluruhan siswa belum maksimal dalam membangun kerja sama, memadukan dan mengklasifikasikan pendapat dalam kelompok (terlihat dengan masih banyak siswa yang hanya bekerja sendiri di dalam kelompoknya sementara siswa yang lain sibuk sendiri karena tidak mendapatkan tugas).
- (e) Aspek menghayati, secara keseluruhan siswa belum maksimal dalam menunjukkan kerjasama, memecahkan masalah dan membuktikan jawaban kepada kelompok lain (terlihat pada saat presentasi, hanya siswa tertentu saja yang aktif).

Ada pun langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan afektif siswa untuk proses pembelajaran selanjutnya pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (a) Pada aspek menerima, sebaiknya siswa benar – benar memperhatikan arahan yang diberikan oleh guru dan lebih memperhatikan petunjuk kuis yang diberikan oleh guru.
- (b) Pada aspek menanggapi ini, siswa dituntut untuk tidak egois saat diskusi kelompok, siswa harus bisa mengorganisasikan tugas dalam kelompoknya (siswa yang menjadi ketua kelompok, siswa yang presentasipun harus bergantian agar siswa yang terbiasa tidak aktif tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran.
- (c) Pada aspek menilai, siswa harus berpartisipasi aktif (menyumbang pendapat, melengkapi jawaban teman sekelompoknya yang masih kurang lengkap) saat menjawab pertanyaan, semua anggota harus melaksanakan tugas sesuai dengan tugasnya masing-masing dan menanggapi hasil diskusi yang tengah dipresentasikan oleh kelompok lain.
- (d) Pada aspek mengelola, siswa harus membangun kerja sama dalam kelompok, aktif saat memadukan dan menata pendapat dari anggota kelompok saat proses diskusi berlangsung).
- (e) Pada aspek menghayati, semua siswa di dalam kelompok harus terlibat aktif dalam memecahkan permasalahan, harus menunjukkan empati kepada teman-teman kelompoknya saat proses diskusi berlangsung dan saat mem buktikan hasil diskusi mrereka ke depan kelas.

4) Refleksi Psikomotor

Adapun aspek pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model pada siklus I yang masih dalam kategori cukup dan perlu diperbaiki pada proses pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

- (a) Aspek menirukan, keterampilan yang siswa tunjukkan saat proses diskusi berlangsung belum maksimal karena masih banyak siswa di masing-masing kelompok yang belum menyesuaikan langkah pengerjaan LDS dengan benar dan siswa juga belum maksimal dalam mengumpulkan pendapat dari masing-masing anggota kelompoknya.
- (b) Aspek memanipulasi, siswa belum maksimal dalam mengidentifikasi, mengoreksi dan memperbaiki jawaban yang salah dalam proses diskusi.
- (c) Aspek artikulasi, siswa masih belum berani menyampaikan pendapat (masih banyak siswa yang tidak aktif dalam proses diskusi), menarik kesimpulan dari berbagai pendapat siswa dalam kelompok dan mengemas jawaban untuk hasil diskusi mereka.

Adapun langkah – langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan aktivitas psikomotor siswa untuk proses pembelajaran selanjutnya pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (a) Pada aspek menirukan, guru harus lebih maksimal dalam memberikan arahan dalam pemberian soal kuis agar siswa dapat menjawab pertanyaan, dan lebih banyak lagi memberikan bimbingan sehingga siswa dapat mengumpulkan jawaban dengan mudah.
- (b) Pada aspek memanipulasi, guru hendaknya memberikan bimbingan saat diskusi sehingga siswa dapat mengidentifikasi, mengoreksi dan memperbaiki jawaban yang salah.
- (c) Pada aspek artikulasi, guru harus lebih maksimal dalam memberikan memotivasi dan membimbing siswa untuk berani dalam menyampaikan

pendapat dan dapat menyimpulkan serta mengemas jawaban dari semua anggota kelompok pada saat pelaksanaan diskusi kelompok.

SIKLUS II

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini disusun rencana pembelajaran dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS materi “ perkembangan teknologi ”. Rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus pertama ini dilakukan dalam dua kali pertemuan.

Siklus ke dua pertemuan ke satu, standar kompetensi pada pertemuan ke satu yaitu mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten, kota dan provinsi, untuk kompetensi dasar pertemuan satu adalah mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada pertemuan ke satu ini menggunakan materi pengertian perkembangan teknologi dan teknologi produksi. Perencanaan pembelajaran siklus dua pertemuan ke satu dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8 Perencanaan pembelajaran siklus dua pertemuan ke satu

Pendahuluan (10 menit)

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Tahap Orientasi	Tahap Orientasi
1. Guru memberikan apersepsi pada siswa.	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.
2. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.	2. Siswa menyimak penjelasan topik dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (45 menit)

Tahap Kerja Kelompok	Tahap Kerja Kelompok
3. Guru menyampaikan materi dengan	3. Siswa menyimak penyampaian materi

menggunakan media gambar teknologi produksi tradisional dan modern.	dengan menggunakan media gambar teknologi produksi tradisional dan modern.
4. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan materi.	4. Siswa membentuk jadi enam kelompok.
5. Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang telah disampaikan kepada temannya.	5. Ketua kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.
6. Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.	6. Siswa mendapat satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan.
7. Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.	7. Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.
8. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil jawabannya.	8. Siswa mempresentasikan hasil jswabannya di depan kelas.
Tahap Kuis	Tahap Kuis
9. Guru memberikan kuis/pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.	9. Siswa menjawab kuis/pertanyaan-pertanyaan dari guru.
10. Guru bersama siswa menghitung skor yang telah diperoleh.	10. Siswa dengan bantuan guru menghitung skor yang diperoleh.
Tahap Penghargaan Kelompok	Tahap Penghargaan Kelompok
11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.	11. Siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dari guru.
12. Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.	12. Siswa menerima pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Tahap Penutup (15 menit)

Tahap Evaluasi	Tahap Evaluasi
13. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	13. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
14. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.	14. Siswa mengerjakan evaluasi berupa soal tes tertulis.
15. Guru memberikan tindak lanjut.	15. Siswa menerima tindak lanjut yang diberikan oleh guru.

Penerapan model *Cooperative learning* tipe *Snowball Throwing* pada pertemuan ke dua menggunakan materi “ teknologi transportasi dan komunikasi “.

Perencanaan pembelajaran pada pertemuan ke dua dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9 Perencanaan pembelajaran siklus ke dua pertemuan ke dua

Pendahuluan (10 menit)

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Tahap Orientasi	Tahap Orientasi
1. Guru memberikan apersepsi pada siswa.	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.
2. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.	2. Siswa menyimak penjelasan topik dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (45 menit)

Tahap Kerja Kelompok	Tahap Kerja Kelompok
3. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar teknologi transportasi dan komunikasi.	3. Siswa menyimak penyampaian materi dengan menggunakan media gambar teknologi transportasi dan komunikasi.
4. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan materi.	4. Siswa membentuk enam kelompok.
5. Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang telah disampaikan kepada temannya.	5. Ketua kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.
6. Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.	6. Siswa mendapat satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan.
7. Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.	7. Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.
8. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil jawabannya.	8. Siswa mempresentasikan hasil jswabannya di depan kelas.
Tahap Kuis	Tahap Kuis
9. Guru memberikan kuis/pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.	9. Siswa menjawab kuis/pertanyaan-pertanyaan dari guru.
10. Guru bersama siswa menghitung skor yang telah diperoleh.	10. Siswa dengan bantuan guru menghitung skor yang diperoleh.
Tahap Penghargaan Kelompok	Tahap Penghargaan Kelompok
11. Guru memberikan penghargaan	11. Siswa dengan poin tertinggi

kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.	mendapat penghargaan dari guru.
12. Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.	12. Siswa menerima pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Tahap Penutup (15 menit)

Tahap Evaluasi	Tahap Evaluasi
13. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	13. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
14. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.	14. Siswa mengerjakan evaluasi berupa soal tes tertulis.
15. Guru memberikan tindak lanjut.	15. Siswa menerima tindak lanjut yang diberikan oleh guru.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus ke dua, pembelajaran dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan ke satu dilaksanakan pada hari selasa tanggal 9 April 2013 pada jam 09.15 WIB – 10.30 WIB dan pertemuan ke dua pada hari jumat tanggal 12 April 2013 pada jam 07.30 WIB – 08.45 WIB. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran pada siklus dua yang sudah dipersiapkan oleh guru yang terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Pelaksanaan siklus dua pertemuan ke satu

Langkah-langkah kegiatan siklus II pertemuan I pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* yaitu sebagai berikut:

Kegiatan awal didalamnya terdapat tahap orientasi berlangsung di dalam kelas selama 10 menit, yang terdiri dari guru mengkondisikan kelas ke situasi belajar yang kondusif, melalui berdoa dan mengecek kehadiran siswa, apersepsi dan menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan apersepsi dilakukan untuk membangkitkan pengetahuan awal siswa yang berhubungan dengan materi yang akan

dipelajari oleh siswa. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab “ pernahkah kalian melihat bentuk-bentuk teknologi yang ada di sekolah? Dalam apersepsi ini guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan/pengalaman siswa. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar menjawab pertanyaan guru serta memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan.

Kegiatan inti berlangsung selama 45 menit, pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah dibuat di dalam RPP. Tahap pertama yaitu kerja kelompok, guru menyampaikan materi pembelajaran tentang pengertian teknologi dan perkembangan teknologi produksi, guru membentuk siswa menjadi enam kelompok dan memanggil masing-masing ketua untuk diberikan penjelasan materi, kemudian ketua kelompok menjelaskan materi kepada temannya, lalu siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan, kemudian dibentuk seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain, setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dilanjutkan tahap kuis yaitu guru memberikan kuis/pertanyaan-pertanyaan dan siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan penghargaan kelompok yaitu guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi dan siswa menanggapi pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar jenis-jenis koperasi.

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit, yang terdiri atas menarik kesimpulan, pelaksanaan post tes dan pemberian tindak lanjut berupa PR.

b. Pelaksanaan siklus dua pertemuan ke dua

Langkah-langkah kegiatan siklus II pertemuan II pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* yaitu sebagai berikut:

Kegiatan awal didalamnya terdapat tahap orientasi berlangsung di dalam kelas selama 10 menit, yang terdiri dari guru mengkondisikan kelas ke situasi belajar yang kondusif, melalui berdoa dan mengecek kehadiran siswa, apersepsi dan menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan apersepsi dilakukan untuk membangkitkan pengetahuan awal siswa yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab “ pernahkah kalian melihat bentuk-bentuk teknologi komunikasi dan transportasi yang ada di lingkungan sekolah ini? Dalam apersepsi ini guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan/pengalaman siswa. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar menjawab pertanyaan guru serta memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan.

Kegiatan inti berlangsung selama 45 menit, yang terdiri atas tahap kerja kelompok, kuis dan penghargaan kelompok. Tahap kerja kelompok guru menyampaikan materi pelajaran tentang perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi, guru membentuk siswa menjadi enam kelompok dan memanggil masing-masing ketua untuk diberikan penjelasan materi tentang perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi, kemudian ketua kelompok menjelaskan materi kepada temannya, lalu siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan, kemudian dibentuk seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain, setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dilanjutkan ke tahap kuis yaitu guru memberikan

kuis/pertanyaan-pertanyaan lalu siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas dan siswa menghitung skor yang diperoleh. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan penghargaan kelompok yaitu siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dan guru memantapkan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi. Setiap tahapan siswa diberikan motivasi dan penguatan oleh guru.

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit, yang terdiri atas menarik kesimpulan, pelaksanaan post tes dan pemberian tindak lanjut berupa PR. Penarikan kesimpulan dilakukan oleh siswa dengan bimbingan dari guru berupa pertanyaan - pertanyaan.

3. Pengamatan (Observasi)

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Pengamat	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	1	36	39
2	2	37	40
Jumlah		73	79
Rata-rata		36,5	39,5
Jumlah		76	
Nilai Rata-rata		38	
Kategori penilaian		Baik	

Dalam penilaian aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua pertemuan yaitu pada pertemuan 1 diperoleh jumlah 73 dengan rata-rata 36,5 dan pertemuan 2 diperoleh jumlah 79 dengan rata-rata 39,5.

Sehingga berdasarkan nilai pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 maka diperoleh nilai rata-rata skor pada siklus II yaitu 38 yang termasuk dalam kategori baik dalam interval 36 - 45.

Berdasarkan data di atas, dapat dikemukakan bahwa dari hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat pada lembar observasi guru ditemukan sembilan aspek pada siklus II yang pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik. Sembilan aspek yang telah dicapai dengan baik antara lain:

- 1) Guru sudah baik dalam memberikan apersepsi karena guru memberikan pertanyaan sesuai dengan pengalaman siswa, sesuai dengan materi dan sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir siswa.
- 2) Guru sudah baik dalam menyampaikan materi pembelajaran, karena guru sudah baik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar secara singkat, jelas dan sistematis.
- 3) Guru sudah baik dalam membentuk siswa menjadi enam kelompok, karena berdasarkan jenis kelamin, tingkat kemampuan siswa dan berdasarkan bimbingan guru.
- 4) Guru sudah baik dalam menyuruh siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya, karena guru sudah menjelaskan materi dengan tertib dan menggunakan media gambar.
- 5) Guru sudah baik dalam memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan, karena guru sudah baik membimbing siswa pada saat membuat satu pertanyaan dan berbentuk essay.
- 6) Guru sudah baik dalam menyuruh siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi seperti bola dan melempar ke siswa lain, karena guru sudah baik dalam

membimbing dan mengarahkan siswa dengan tertib pada saat melempar bola pertanyaan.

- 7) Guru sudah baik dalam memberikan kuis/pertanyaan-pertanyaan, karena guru sudah baik dalam memberikan pertanyaan, membimbing dan memotivai siswa dalam menjawab pertanyaan.
- 8) Guru sudah baik dalam membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, karena guru sudah mengarahkan, melibatkan dan memberi penguatan kepada siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
- 9) Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi, karena guru sudah baik dalam memberikan soal evaluasi sesuai dengan materi, berbentuk essay dan diberikan diakhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru pada siklus II masih terdapat enam aspek dalam kategori cukup, yaitu:

- 1) Guru belum maksimal dalam menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru belum maksimal dalam membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil jawabannya.
- 3) Guru belum maksimal dalam membimbing siswa pada saat menghitung skor yang diperoleh.
- 4) Guru belum maksimal dalam memberikan penghargaan kepada siswa.
- 5) Guru belum maksimal dalam memberikan pemantapan materi dengan menggunakan media gambar.
- 6) Guru belum maksimal dalam pemberian tindak lanjut kepada siswa.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama kegiatan proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Pengamat	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	1	36	37
2	2	39	41
Jumlah		75	78
Rata-rata		37,5	39
Jumlah		76,5	
Nilai Rata-rata		38,25	
Kategori penilaian		Baik	

Dalam penilaian aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua pertemuan terhadap aktivitas siswa pada pengamat 1 pertemuan 1 diperoleh nilai 36 dan pertemuan 2 diperoleh nilai 37. Pada pengamat 2 pertemuan 1 diperoleh nilai 39 dan pertemuan 2 diperoleh nilai 41. Sedangkan nilai rata-rata skor siklus II untuk pertemuan 1 adalah 37,5 dan nilai rata-rata untuk pertemuan 2 adalah 39. Sehingga berdasarkan nilai pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 maka diperoleh rata-rata skor pada siklus II adalah 38,25 yang termasuk dalam kategori baik dalam interval 36 - 45.

Berdasarkan pembelajaran pada siklus II yang dilakukan pengamat 1 dan pengamat 2 terlihat bahwa ada sembilan aspek yang telah dicapai dengan baik antara lain:

1. Siswa sudah baik menanggapi apersepsi, yaitu siswa terlihat antusias dalam menanggapi apersepsi yang disampaikan guru, sesuai dengan materi pembelajaran dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Siswa sudah baik menyimak penjelasan materi menggunakan media gambar dan menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari serta adanya tanya jawab.
3. Siswa sudah baik dalam menjelaskan materi kepada temannya sesuai dengan singkat, jelas dan menggunakan media gambar.
4. Siswa sudah baik dalam menulis pertanyaan karena siswa sudah menulis pertanyaan dengan benar dan sesuai dengan materi pembelajaran.
5. Siswa sudah baik dalam membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain sesuai dengan arahan guru, tertib dan aktif.
6. Siswa sudah baik dalam menjawab kuis/pertanyaan-pertanyaan dari guru di depan kelas dengan benar, singkat dan jelas.
7. Siswa sudah baik dalam menyimak penghitungan skor yang telah diperoleh sesuai dengan bimbingan guru, tertib dan jujur.
8. Siswa sudah baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan bimbingan guru dan terlibat aktif.
9. Siswa sudah baik dalam mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan arahan guru, tertib dan tepat waktu.

Berdasarkan hasil analisis data observasi siswa pada siklus II masih terdapat enam aspek dalam kategori cukup, yaitu:

- 1) Siswa belum maksimal dalam menyimak penyampaian topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 2) Siswa kurang maksimal dalam membentuk kelompok.
- 3) siswa kurang maksimal dalam menanggapi jawaban dari siswa lain.
- 4) Siswa kurang maksimal dalam menerima penghargaan dari guru.

- 5) Siswa kurang maksimal dalam menanggapi pemantapan materi pembelajaran dari guru.
- 6) Siswa belum maksimal dalam menyimak tindak lanjut yang diberikan oleh guru berupa PR.

c. Hasil Belajar Siswa

1) Penilaian Kognitif

a) Nilai Kuis

Berdasarkan hasil nilai dari enam kelompok pada siklus II, empat kelompok sudah mendapatkan predikat tim hebat dan mendapatkan skor peningkatan yang tinggi dibanding siklus I (lampiran 33). Hasil rekapitulasi nilai kuis siswa dapat dilihat pada diagram batang 4.3 berikut ini:

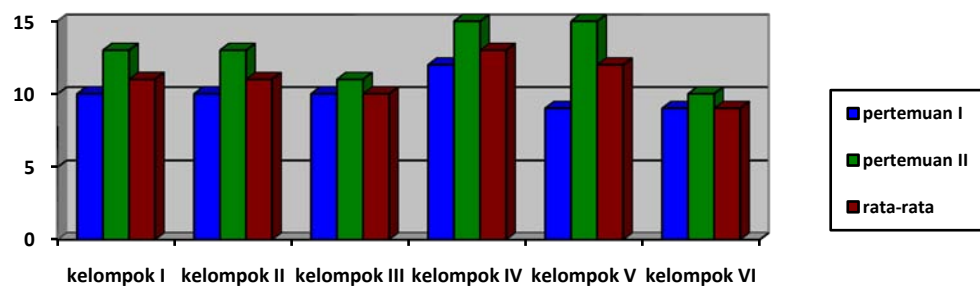


Diagram 4.3 Hasil Rekapitulasi Nilai Kuis Siklus II

Berdasarkan gambar diagram batang yang disajikan di atas, maka dapat dikemukakan nilai kuis yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban dari siswa. Setiap kelompok pada siklus II untuk pertemuan 1 dan pertemuan 2, kelompok 1 pada pertemuan 1 memperoleh skor peningkatan 7 dan pada pertemuan 2 memperoleh skor peningkatan 9 sehingga nilai rata-rata skor peningkatan sebesar 8. Kelompok 2 pada pertemuan 1 memperoleh skor peningkatan 8 dan pada pertemuan 2 memperoleh skor peningkatan 8 sehingga nilai rata-rata skor

peningkatan sebesar 8. Kelompok 3 memperoleh skor peningkatan 5 dan pada pertemuan 2 memperoleh skor peningkatan 8 sehingga nilai rata-rata skor peningkatan sebesar 6,5. Kelompok 4 pada pertemuan 1 memperoleh skor peningkatan 10 dan pada pertemuan 2 memperoleh skor peningkatan 9 sehingga nilai rata-rata skor peningkatan sebesar 9,5. Kelompok 5 pada pertemuan 1 memperoleh skor peningkatan 8,33 dan pada pertemuan 2 memperoleh skor peningkatan 8,33 sehingga nilai rata-rata skor peningkatan sebesar 8,33. Kelompok 6 pada pertemuan 1 memperoleh skor peningkatan 9,16 dan pada pertemuan 2 memperoleh skor peningkatan 8,33 sehingga nilai rata-rata sebesar 8,7 dan nilai rata-rata kelompok adalah 8,16.

b) Nilai Tes

Data yang diperoleh dari 32 siswa nilai rata-rata kelas 83,43 dengan ketuntasan belajar klasikal 81,25%. Perolehan data dan persentase tersebut menunjukkan pada interval ketuntasan belajar klasikal termasuk dalam kategori baik, karena termasuk dalam interval 70% -89,9% (nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 77).

Tabel 4.12 Analisis Nilai kognitif Siswa pada Siklus II

Jumlah seluruh siswa	32
Jumlah siswa yang mengikuti tes	32
Jumlah siswa yang tuntas belajar	26
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	6
Nilai rata-rata kelas	83,43
Ketuntasan belajar klasikal	81,25%

Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal disajikan pada diagram 4.4 dibawah ini:

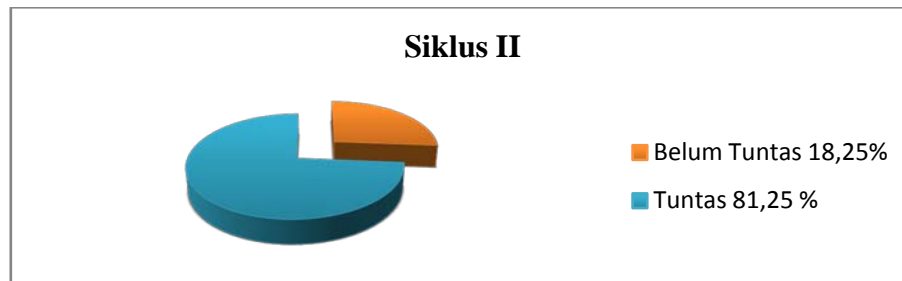


Diagram 4.4 Ketuntasan Belajar Siklus II

Hasil tes pada siklus II terlihat bahwa proses pembelajaran sudah tuntas, karena telah mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu minimal 75 % siswa mendapatkan nilai 75.

2) Penilaian Afektif

Ranah afektif yang dinilai terdiri dari lima aspek yakni menerima, menanggapi, mengelola, menghayati dan menilai. Hasil analisis ranah afektif yang mencapai kategori baik sebanyak 28 siswa. Data analisis rata-rata skor setiap aspek pada ranah afektif siswa siklus II disajikan pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13 Nilai Rata-rata Setiap Aspek Afektif

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		P1	P2	Rata-rata	Kategori
1	Menerima	2,43	2,43	2,43	Baik
2	Menanggapi	2,31	2,53	2,42	Baik
3	Mengelola	2,40	2,43	2,41	Baik
4	Menghayati	2,31	2,53	2,42	Baik
5	Menilai	2,46	2,56	2,51	Baik
Rata-rata				2,43	Baik

Hasil data pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek pengamatan pada aktivitas afektif pada siklus II ke lima aspek sudah menunjukkan kategori baik dalam rentang nilai 2,4 – 3 (rekapitulasi penilaian afektif siklus II dapat dilihat pada lampiran 81).

3) Penilaian Psikomotor

Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yakni, aspek menirukan (keterampilan siswa mengatur posisi tempat duduk dalam kelompok, keterampilan siswa dalam menjawab kuis/pertanyaan), aspek memanipulasi (keterampilan siswa dalam mengidentifikasi jawaban yang guru ajukan), aspek artikulasi (keterampilan siswa dalam memulai kerja kelompok, dan diharapkan siswa dapat bermain jujur dalam melempar dan menjawab pertanyaan).

Hasil analisis setiap aspek psikomotor siswa pada siklus II semua sudah menunjukkan kategori baik. Data analisis rata-rata skor setiap aspek pada ranah psikomotor siklus II dapat disajikan pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14 Rekapitulasi Aspek Pengamatan Psikomotor Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		P I	P II	Rata-rata	Kategori
1	Menirukan	2,31	2,50	2,40	Baik
2	Memanipulasi	2,59	2,78	2,68	Baik
3	Artikulasi	2,46	2,59	2,52	Baik
Rata-rata				2,53	Baik

Hasil data pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek pengamatan pada aktivitas psikomotor siswa selama pembelajaran pada siklus II sudah

menunjukkan kategori baik dalam rentang 2,4 - 3 (rekapitulasi hasil penilaian psikomotor siklus II dapat dilihat pada lampiran 84).

4. Refleksi

a. Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan data di atas, dapat dikemukakan bahwa dari hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat pada lembar observasi guru ditemukan beberapa aspek pada siklus II yang pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik. Sembilan aspek yang telah dicapai dengan baik antara lain:

- 1) Guru sudah baik dalam memberikan apersepsi karena guru memberikan pertanyaan sesuai dengan pengalaman siswa, sesuai dengan materi dan sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir siswa.
- 2) Guru sudah baik dalam menyampaikan materi pembelajaran, karena guru sudah baik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar secara singkat, jelas dan sistematis.
- 3) Guru sudah baik dalam membentuk siswa menjadi enam kelompok, karena berdasarkan jenis kelamin, tingkat kemampuan siswa dan berdasarkan bimbingan guru.
- 4) Guru sudah baik dalam menyuruh siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya, karena guru sudah menjelaskan materi dengan tertib dan menggunakan media gambar.
- 5) Guru sudah baik dalam memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan, karena guru sudah baik membimbing siswa pada saat membuat satu pertanyaan dan berbentuk essay.

- 6) Guru sudah baik dalam menyuruh siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi seperti bola dan melempar ke siswa lain, karena guru sudah baik dalam membimbing dan mengarahkan siswa dengan tertib pada saat melempar bola pertanyaan.
- 7) Guru sudah baik dalam memberikan kuis/pertanyaan-pertanyaan, karena guru sudah baik dalam memberikan pertanyaan, membimbing dan memotivai siswa dalam menjawab pertanyaan.
- 8) Guru sudah baik dalam membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, karena guru sudah mengarahkan, melibatkan dan memberi penguatan kepada siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
- 9) Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi, karena guru sudah baik dalam memberikan soal evaluasi sesuai dengan materi, berbentuk essay dan diberikan diakhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru pada siklus II masih terdapat enam aspek dalam kategori cukup, yaitu:

- 1) Guru belum maksimal dalam menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru belum maksimal dalam membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil jawabannya.
- 3) Guru belum maksimal dalam membimbing siswa pada saat menghitung skor yang diperoleh.
- 4) Guru belum maksimal dalam memberikan penghargaan kepada siswa.
- 5) Guru belum maksimal dalam memberikan pemantapan materi dengan menggunakan media gambar.
- 6) Guru belum maksimal dalam pemberian tindak lanjut kepada siswa.

Berdasarkan refleksi aktivitas guru siklus II maka perbaikan pembelajaran IPS dengan menerapkan *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada penelitian selanjutnya adalah:

- 1) Guru hendaknya menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi, jelas dan menggunakan media gambar di papan tulis.
- 2) Guru hendaknya membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan kuis yang diberikan oleh guru.
- 3) Guru hendaknya membimbing siswa pada saat menghitung skor yang diperoleh.
- 4) Guru hendaknya memberikan penghargaan kepada siswa berupa pin dan penguatan agar siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.
- 5) Guru hendaknya memberikan pemantapan materi dengan menggunakan media gambar di papan tulis, memberikan pertanyaan umpan balik, dan memberikan pujian kepada kelompok yang aktif dalam menjawab pertanyaan.
- 6) Guru hendaknya memberikan tindak lanjut melalui PR, mengarahkan secara klasikal, dan memberikan motivasi agar siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

c. Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pembelajaran pada siklus II yang dilakukan pengamat 1 dan pengamat 2 terlihat bahwa ada sembilan aspek yang telah dicapai dengan baik antara lain:

1. Siswa sudah baik menanggapi apersepsi, yaitu siswa terlihat antusias dalam menanggapi apersepsi yang disampaikan guru, sesuai dengan materi pembelajaran dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Siswa sudah baik menyimak penjelasan materi menggunakan media gambar dan menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari serta adanya tanya jawab.
3. Siswa sudah baik dalam menjelaskan materi kepada temannya sesuai dengan singkat, jelas dan menggunakan media gambar.
4. Siswa sudah baik dalam menulis pertanyaan karena siswa sudah menulis pertanyaan dengan benar dan sesuai dengan materi pembelajaran.
5. Siswa sudah baik dalam membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain sesuai dengan arahan guru, tertib dan aktif.
6. Siswa sudah baik dalam menjawab kuis/pertanyaan-pertanyaan dari guru di depan kelas dengan benar, singkat dan jelas.
7. Siswa sudah baik dalam menyimak penghitungan skor yang telah diperoleh sesuai dengan bimbingan guru, tertib dan jujur.
8. Siswa sudah baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan bimbingan guru dan terlibat aktif.
9. Siswa sudah baik dalam mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan arahan guru, tertib dan tepat waktu.

Berdasarkan hasil analisis data observasi siswa pada siklus II masih terdapat enam aspek dalam kategori cukup, yaitu:

- 1) Siswa belum maksimal dalam menyimak penyampaian topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 2) Siswa kurang maksimal dalam membentuk kelompok.
- 3) siswa kurang maksimal dalam menanggapi jawaban dari siswa lain.
- 4) Siswa kurang maksimal dalam menerima penghargaan dari guru.

- 5) Siswa kurang maksimal dalam menanggapi pemantapan materi pembelajaran dari guru.
- 6) Siswa belum maksimal dalam menyimak tindak lanjut yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan refleksi aktivitas guru siklus II maka perbaikan pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada penelitian selanjutnya adalah:

- 1) Siswa hendaknya maksimal dalam menyimak penyampaian topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 2) Siswa hendaknya maksimal dalam membentuk kelompok.
- 3) siswa hendaknya maksimal dalam menanggapi jawaban dari siswa lain.
- 4) Siswa hendaknya maksimal dalam menerima penghargaan dan penguatan dari guru.
- 5) Siswa hendaknya maksimal dalam menanggapi pemantapan materi pembelajaran dari guru dengan menggunakan media gambar di papan tulis.
- 6) Siswa hendaknya maksimal dalam menyimak tindak lanjut yang diberikan oleh guru berupa PR.

d. Refleksi Hasil Belajar Siswa

1) Nilai Kognitif

a) Kuis

Berdasarkan kegiatan diskusi yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran siklus II, dari jumlah kelompok pada siklus II sebanyak 6 kelompok mendapatkan predikat tim baik semua. Dimana didapatkan rata-rata skor peningkatan siklus II yaitu kelompok 1 rata-rata 8, kelompok 2 rata-rata 8, kelompok 3 rata-rata 6,5, kelompok 4 rata-rata 9,5, kelompok 5 rata-rata 8,3 dan

kelompok 6 rata-rata 8,7. Rekapitulasi Penilaian kuis siklus II terdapat pada lampiran 74.

b) Tes

Berdasarkan penilaian tes yang diperoleh siswa pada siklus II, hanya 6 siswa yang belum tuntas, sedangkan 26 siswa sudah mendapat nilai di atas 70, rata – rata kelas sebesar 83,43 dengan ketuntasan 81,25%. Hasil belajar siklus II ini sudah dikatakan tuntas, sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal minimal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu 75% siswa mendapat nilai 70 untuk mata pelajaran IPS, rekapitulasi hasil nilai tes/kognitif tersebut ada pada lampiran 77. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas pada siklus kedua dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* ini dapat diakhiri.

2) Penilaian Afektif

Pengamatan terhadap aktivitas afektif siswa yang dilakukan oleh guru terdiri dari lima aspek yakni aspek menerima, menanggapi, mengelola, menghayati dan menilai. Aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada siklus II tiga aspek berada dalam kategori baik dan dua aspek yang masih mendapatkan kategori cukup (rekapitulasi penilaian afektif ada pada lampiran 81).

Hal ini harus dipertahankan pada penelitian berikutnya, aspek-aspek afektif tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Aspek menerima, rata-rata untuk aspek menerima sebesar 2,43 dan sudah dalam kategori baik.
- b. Aspek menanggapi, rata-rata untuk aspek menanggapi sebesar 2,42 dan sudah dalam kategori baik.

- c. Aspek mengelola, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,41 dan sudah dalam kategori baik.
- d. Aspek menghayati, rata-rata untuk aspek menghayati sebesar 2,42 dan sudah dalam kategori baik.
- e. Aspek menilai, rata-rata untuk aspek menilai sebesar 2,51 dan sudah dalam kategori baik.

3) Penilaian Psikomotor

Pengamatan terhadap aktivitas psikomotor siswa yang dilakukan oleh guru terdiri dari tiga aspek yakni, aspek menirukan (keterampilan siswa mengatur posisi tempat duduk dalam kelompok, keterampilan siswa dalam menyesuaikan langkah-langkah dalam pembelajaran), aspek memanipulasi (keterampilan siswa dalam mengidentifikasi jawaban yang guru ajukan), aspek artikulasi (keterampilan siswa dalam memulai permainan, dan diharapkan siswa dapat bermain jujur dalam melakukan permainan melempar bola pertanyaan. Aspek pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran, 3 aspek sudah mendapatkan kategori baik (rekapitulasi psikomotor ada pada lampiran 84). Hal ini harus dipertahankan pada penelitian berikutnya. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Aspek menirukan, rata-rata untuk aspek menirukan sebesar 2,40 dan sudah dalam kategori baik.
- b. Aspek memanipulasi, rata-rata untuk aspek memanipulasi sebesar 2,68 dan sudah dalam kategori baik.
- c. Aspek artikulasi, rata-rata untuk aspek artikulasi sebesar 2,52 dan sudah dalam kategori baik.

C. Pembahasan Hasil

Pembahasan hasil penelitian dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* terdiri dari aktivitas pembelajaran (aktivitas guru dan siswa), hasil belajar (hasil kuis dan hasil tes/kognitif), afektif dan psikomotor.

1. Aktivitas Pembelajaran

a. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat pada lembar observasi guru ditemukan beberapa aspek pada siklus II yang pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik. Sembilan aspek yang telah dicapai dengan baik antara lain:

- 1) Guru sudah baik dalam memberikan apersepsi karena guru memberikan pertanyaan sesuai dengan pengalaman siswa, sesuai dengan materi dan sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir siswa.
- 2) Guru sudah baik dalam menyampaikan materi pembelajaran, karena guru sudah baik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar secara singkat, jelas dan sistematis.
- 3) Guru sudah baik dalam membentuk siswa menjadi enam kelompok, karena berdasarkan jenis kelamin, tingkat kemampuan siswa dan berdasarkan bimbingan guru.
- 4) Guru sudah baik dalam menyuruh siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya, karena guru sudah menjelaskan materi dengan tertib dan menggunakan media gambar.
- 5) Guru sudah baik dalam memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan, karena guru sudah baik membimbing siswa pada saat membuat satu pertanyaan dan berbentuk essay.

- 6) Guru sudah baik dalam menyuruh siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi seperti bola dan melempar ke siswa lain, karena guru sudah baik dalam membimbing dan mengarahkan siswa dengan tertib pada saat melempar bola pertanyaan.
- 7) Guru sudah baik dalam memberikan kuis/pertanyaan-pertanyaan, karena guru sudah baik dalam memberikan pertanyaan, membimbing dan memotivai siswa dalam menjawab pertanyaan.
- 8) Guru sudah baik dalam membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, karena guru sudah mengarahkan, melibatkan dan memberi penguatan kepada siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
- 9) Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi, karena guru sudah baik dalam memberikan soal evaluasi sesuai dengan materi, berbentuk essay dan diberikan diakhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data observasi guru pada siklus II masih terdapat enam aspek dalam kategori cukup, yaitu:

- 1) Guru belum maksimal dalam menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru belum maksimal dalam membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil jawabannya.
- 3) Guru belum maksimal dalam membimbing siswa pada saat menghitung skor yang diperoleh.
- 4) Guru belum maksimal dalam memberikan penghargaan kepada siswa.
- 5) Guru belum maksimal dalam memberikan pemantapan materi dengan menggunakan media gambar.
- 6) Guru belum maksimal dalam pemberian tindak lanjut kepada siswa.

Dapat disimpulkan dalam segi skor mengalami peningkatan rata-rata skor pada siklus II. Terlihat dari siklus I, skor rata-rata aktivitas guru adalah 32 dengan kriteria cukup dan meningkat pada siklus II dengan skor rata-rata 39,5 yang termasuk pada kriteria baik. Peningkatan rata-rata skor dapat diartikan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran IPS dapat meningkat dengan diterapkannya model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*.

Menurut Hamalik (2011: 171) pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri bagi siswa. Jadi yang lebih banyak melakukan aktivitas di dalam pembentukan diri adalah anak itu sendiri, sedangkan pendidik memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh siswa.

b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan pembelajaran pada siklus II yang dilakukan pengamat 1 dan pengamat 2 terlihat bahwa sudah sembilan aspek yang telah dicapai dengan baik antara lain:

1. Siswa sudah baik menanggapi apersepsi, yaitu siswa terlihat antusias dalam menanggapi apersepsi yang disampaikan guru, sesuai dengan materi pembelajaran dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Siswa sudah baik menyimak penjelasan materi menggunakan media gambar dan menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari serta adanya tanya jawab.
3. Siswa sudah baik dalam menjelaskan materi kepada temannya sesuai dengan singkat, jelas dan menggunakan media gambar.

4. Siswa sudah baik dalam menulis pertanyaan karena siswa sudah menulis pertanyaan dengan benar dan sesuai dengan materi pembelajaran.
5. Siswa sudah baik dalam membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain sesuai dengan arahan guru, tertib dan aktif.
6. Siswa sudah baik dalam menjawab kuis/pertanyaan-pertanyaan dari guru di depan kelas dengan benar, singkat dan jelas.
7. Siswa sudah baik dalam menyimak penghitungan skor yang telah diperoleh sesuai dengan bimbingan guru, tertib dan jujur.
8. Siswa sudah baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan bimbingan guru dan terlibat aktif.
9. Siswa sudah baik dalam mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan arahan guru, tertib dan tepat waktu.

Berdasarkan hasil analisis data observasi siswa pada siklus II masih terdapat enam aspek dalam kategori cukup, yaitu:

- 1) Siswa belum maksimal dalam menyimak penyampaian topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 2) Siswa kurang maksimal dalam membentuk kelompok.
- 3) Siswa kurang maksimal dalam menanggapi jawaban dari siswa lain.
- 4) Siswa kurang maksimal dalam menerima penghargaan dari guru.
- 5) Siswa kurang maksimal dalam menanggapi pemantapan materi pembelajaran dari guru.
- 6) Siswa belum maksimal dalam menyimak tindak lanjut yang diberikan oleh guru.

Dilihat dari segi skor terdapat peningkatan rata-rata skor. Terlihat dari siklus I, skor rata-rata aktivitas siswa adalah 33 dengan kategori cukup dan meningkat menjadi

38,25 dan masuk dalam kategori baik. Dengan adanya peningkatan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dapat meningkat dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*. Pembelajaran *Cooperative Learning* menggalakan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok. Ini berarti membolehkan siswa untuk melakukan pertukaran ide sendiri dalam suasana yang tidak terancam, sehingga memberikan dorongan untuk dapat mengoptimalkan dan membangkitkan potensi siswa dan menumbuhkan aktifitas serta daya cipta (kreativitas) siswa (Slavin dalam Rusman, 2009: 201).

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yang ingin dicapai yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku. Aktivitas tidak hanya aktivitas jasmani saja, melainkan juga aktivitas rohani dan keduanya harus dihubungkan. Anitah (2011: 1.12) pada hakikatnya belajar itu sendiri adalah aktivitas yaitu aktivitas mental dan emosional. Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar dan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Winarni, 2012: 138).

a. Nilai Kognitif

1) Hasil Kuis

Berdasarkan hasil kuis pada siklus I nilai rata-rata kelompok yakni 7,6 dengan tiga kelompok mendapat predikat tim hebat dan tiga kelompok mendapat predikat tim baik. Hasil kuis pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kelompok yakni 8,16 dengan empat kelompok mendapat predikat tim hebat dan dua kelompok mendapat predikat tim baik. Hal ini menandakan bahwa kerja kelompok

dapat membantu siswa menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dengan cara bekerja sama. Lie dalam Suprijono (2013: 56) mengemukakan model pembelajaran *Cooperative Learning* didasarkan pada falsafat *homo hamini socius*. Falsafah ini menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Dengan kata lain, kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan. Tanpa kerja sama tidak akan ada individu, keluarga, organisasi dan kehidupan bersama lainnya.

2) Nilai Tes

Berdasarkan hasil penelitian kognitif pada siklus I belum mencapai rata-rata nilai dan ketuntasan belajar klasikal KKM SDN 88 Kota Bengkulu. Rata-rata nilai pada siklus I adalah 63,59 dan ketuntasan belajar klasikal 40,62%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 13 orang. Hal ini berkaitan dengan masih kurang maksimalnya aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Setelah dilakukan refleksi berdasarkan kelemahan-kelemahan pada siklus I dan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan pada siklus II, sebanyak 26 orang memperoleh nilai ≥ 70 dengan ketuntasan belajar klasikal 81,25% dengan rata-rata kelas 83,43.

Berdasarkan data uraian diatas terdapat peningkatan nilai kognitif siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan nilai kognitif ini tidak lepas dari usaha guru dalam melakukan perbaikan-perbaikan terhadap aktivitas yang belum terlaksana dengan baik pada siklus I. Melalui tes guru dapat mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan tes adalah sebagai bahan patokan/acuan untuk melakukan

perbaikan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (Mulyasa, 2005: 103).

b. Nilai Afektif

Penilaian hasil belajar ranah afektif pada pembelajaran siklus I diperoleh rata-rata skor yaitu 1,98 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata skor 2,43 dengan kategori baik. Peningkatan ini tidak lepas dari perbaikan pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam upaya meningkatkan aktivitas afektif siswa.

Salah satu acuan guru dalam mengetahui kualitas hasil belajar siswa dalam menilai sikap siswa dalam proses pembelajaran berlangsung adalah melalui nilai afektif. Hasil belajar aspek afektif dilihat pada perkembangan setiap aspek afektif yang diamati. Winarni (2012: 141) menyatakan ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni: (1) aspek menerima adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain; (2) aspek menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu; (3) aspek menilai adalah kemampuan siswa dalam memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek; (4) aspek mengelola adalah kemampuan siswa dalam mengatur dan memadukan serta mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang universal, yang membawa pada perbaikan umum; (5) aspek menghayati adalah kemampuan siswa dalam melakukan latihan diri untuk mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Nilai Psikomotor

Penilaian hasil belajar ranah psikomotor pada siklus I diperoleh rata-rata skor yaitu 2,05 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata skor 2,53 dengan kategori baik. Peningkatan ini tidak lepas dari perbaikan pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam upaya meningkatkan aktivitas psikomotor siswa.

Penilaian psikomotor digunakan untuk menilai keterampilan siswa pada proses pembelajaran untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa. Ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada tiga aspek psikomotor yakni : (1) aspek menirukan adalah keterampilan siswa dalam mengkontruksi atau menirukan langkah kerja kegiatan yang dilakukan; (2) aspek manipulasi adalah keterampilan siswa dalam mengoreksi hasil kerja suatu kegiatan; (3) aspek artikulasi adalah keterampilan siswa dalam mempertajam dan melaporkan hasil suatu kegiatan (Winarni, 2012: 141).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa (dari segi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor). Sehingga dengan adanya peningkatan tersebut maka penelitian ini diakhiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 88 Kota Bengkulu dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil analisis data observasi guru pada siklus I yakni 32 dengan kategori cukup (C) dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni 39,5 dengan kategori baik (B). Data observasi siswa pada siklus I yakni 33 dengan kategori cukup (C) dan meningkat pada siklus II yakni 38,25 dengan kategori baik (B).
2. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 88 Kota Bengkulu. (1) Nilai Kognitif (a) peningkatan nilai kuis pada siklus I nilai rata-rata kelompok yakni 7,6 meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata kelompok menjadi 8,16. (b) hasil tes/kognitif dengan ketuntasan belajar klasikal pada siklus I yakni 40,62% dan nilai rata-rata 63,59 meningkat pada siklus II yakni ketuntasan belajar klasikal 81,25% dan nilai rata-rata 83,43. (2) penilaian afektif meningkat, pada siklus I rata-rata skor yakni 1,98 (cukup) dan pada siklus II diperoleh rata-rata skor 2,43 (baik). (3) penilaian psikomotor meningkat, pada siklus I rata-rata skor yakni 2,05 (cukup) dan siklus II diperoleh rata-rata skor 2,53 (baik).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran yaitu:

Untuk Guru

- 1) Guru hendaknya menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran dengan jelas, dengan guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran dengan jelas maka siswa akan lebih mudah memahami.
- 2) Guru hendaknya memberikan motivasi pada siswa pada saat diberi kuis/pertanyaan, dengan diberikan motivasi siswa akan lebih aktif untuk menjawab pertanyaan.
- 3) Guru hendaknya membimbing siswa pada saat menghitung skor yang diperoleh, dengan dibimbing siswa akan lebih mudah dalam menghitung skor yang diperoleh.
- 4) Guru hendaknya memberikan penguatan agar siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.
- 5) Guru hendaknya memberikan pertanyaan umpan balik, dengan diberikan pertanyaan umpan balik siswa akan lebih termotivasi untuk menjawab pertanyaan.
- 6) Guru hendaknya memberikan motivasi agar siswa mengerjakan tugas, dengan diberikan motivasi siswa akan lebih aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. Toha, dkk. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Andi. 2010. *Metode Pembelajaran Kooperatif*.
[http : //ipotes. wordpress.com / metode, pembelajarankooperatif.html](http://ipotes.wordpress.com/metode_pembelajarankooperatif.html).
(di akses oleh Atik Kometri pada tanggal 5/03/2011)
- Anto. 2010. *Langkah-Langkah Pembelajaran Snowball Throwing*.
www.puskur.balitbang.depdiknas. (diakses oleh Atik Kometri pada tanggal 5/3/2011)
- Arikunto, Suharsimi & Supandi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas.
- Atmuharam. 2009. *Model-model Pembelajaran*.
<http://atmmuharam.blogspot.com/modelmodelpembelajaran.html>. (diakses oleh Atik Kometri pada tanggal 4/3/2011)
- Aqib, Zainal. 2009. *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Yrama Widya
- Cahyani, Riana. 2010. *Pembelajaran IPS Kreatif*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Darman, Flavianus, dkk. 2007. *UU No. 20 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 14 Th. 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Visimedia.
- Dimiyati, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ischak, SU, dkk. 1997. *Materi Pokok Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Depdikbud Universitas Terbuka.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Lie. Anita. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Nursid, S, 1997. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Depdikbud Universitas Terbuka.
- Sagala, S. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Subagiyo. 2010. *Pengertian belajar dan Pembelajaran*.
<http://techonly13.wordpress.com/pengertianbelajardanpembelajaran.html>.
(diakses oleh Atik Kometri pada tanggal 5/3/2011)

- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sumaatmadja, Nursyid Dkk. 2004. *Konsep Dasar IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryana, Ojim. 2008. Model-Model Pembelajaran IPS Terpadu.
<http://makalahkumakalahmu.wordpress.com/2008/10/29/model-model-pembelajaran-ips-terpadu/>
(diakses oleh Atik Kometri pada tanggal 20/7/2012)
- Solihatini, Etin. 2008. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Prenada Media.
- Wahab, Abdul Aziz. 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudin, Dinn, Dkk. 2006. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, Dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winarni, Endang. 2009. *Mengajar IPA Secara Bermakna*. Bengkulu: Unib Press.
- Winataputra, Udin S. 2005. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, Udin S. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Atik Kometri, dilahirkan di Bengkulu pada tanggal 14 September 1988, anak ke tujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak M.Syafri Wailul dan Ibu Fatimah, bertempat tinggal di Pematang Gubernur RT. 16 No. 50 Kec. Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu.

Menimba ilmu secara formal di SDN 71 Kota Bengkulu lulus pada tahun 2000. Kemudian melanjutkan ke SMPN 17 Kota Bengkulu dan lulus pada tahun 2003. Dilanjutkan pada tingkat atas yaitu SMAN 8 Kota Bengkulu lulus pada tahun 2006. Lalu pada tahun 2007 melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dan diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Pada tahun 2010, melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 61 di Kabupaten Bengkulu Tengah, Kecamatan Talang Empat, Desa Lagan, dari tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 31 Agustus 2010. Kemudian melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN 88 Kota Bengkulu dari tanggal 1 September sampai dengan 8 Januari 2011 dan menyelesaikan penelitian pada bulan April 2013 di SDN 88 Kota Bengkulu.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Daftar Nilai Ulangan Bulanan Mata pelajaran IPS Kelas IV Semester I
Tahun Ajaran 2012-2013

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1	AWQ	P	65
2	AW	P	85
3	AO	P	60
4	AM	L	60
5	BR	L	85
6	BN	P	80
7	BA	P	70
8	DS	L	70
9	DF	P	70
10	DFT	P	70
11	DN	L	60
12	DA	L	60
13	DD	L	60
14	DR	P	75
15	EV	L	75
16	EN	P	50
17	FA	L	60
18	FB	P	70
19	FR	L	70
20	IA	P	55
21	IT	P	75
22	HF	L	70
23	KH	P	65
24	M.B	L	55
25	M.D	L	50
26	M.G	L	60
27	NS	P	70
28	NA	P	70
29	RR	L	50
30	RA	L	75
31	SF	P	70
32	YS	P	60
Jumlah			2120
Rata-rata			66,25
Ketuntasan Belajar Klasikal			46,87%

Guru Kelas IV



Mahya, S.Pd. SD

NIP. 19690712 199803 2 004

**DAFTAR SISWA KELAS IV
SD NEGERI 88 KOTA BENGKULU**

Mata Pelajaran : IPS
Bulan/ Tahun Pelaksanaan : April 2013

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	AWQ	P
2	AW	P
3	AO	P
4	AM	L
5	BR	L
6	BN	P
7	BA	P
8	DS	L
9	DF	P
10	DFT	P
11	DN	L
12	DA	L
13	DD	L
14	DR	P
15	EV	L
16	EN	P
17	FA	L
18	FB	P
19	FR	L
20	IA	P
21	IT	P
22	HF	L
23	KH	P
24	M.B	L
25	M.D	L
26	M.G	L
27	NS	P
28	NA	P
29	RR	L
30	RA	L
31	SF	P
32	YS	P

Lampiran 3**Daftar Nama Kelompok Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*
SD Negeri 88 Kota Bengkulu**

Kelompok 1	Kelompok II	Kelompok III
1. DS	1. RA	1. BN
2. FA	2. DF	2. SF
3. NS	3. NA	3. DD
4. AM	4. BA	4. FR
5. DR	5. DN	5. KH
Kelompok IV	Kelompok V	Kelompok VI
1. M.B	1. AO	1. AW
2. EN	2. IT	2. AWQ
3. FB	3. IA	3. EV
4. DF	4. HF	4. YS
5. BR	5. RR	5. M.D
	6. DA	6. M.G

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 88 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x Pertemuan)

1. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten / Kota dan Propinsi.

2. Kompetensi Dasar

- 2.2 Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Indikator

KognitifProduk

Pertemuan I

1. Menjelaskan konsep tentang koperasi, sejarah koperasi dengan menggunakan bahasa sendiri.
2. Mengemukakan jenis koperasi yang ada di lingkungan tempat tinggal beserta dengan contoh-contohnya.
3. Membandingkan ciri-ciri koperasi dengan badan usaha lainnya
4. Menjelaskan pengertian koperasi
5. Menemukan makna dari lambang koperasi
6. Menganalisis tujuan dan manfaat koperasi

Pertemuan II

1. Menentukan keuntungan-keuntungan menjadi anggota koperasi
2. Menentukan jenis koperasi berdasarkan keanggotaannya
3. Menjelaskan pengertian koperasi konsumsi
4. Mengemukakan contoh koperasi yang ada di lingkungan sekitar
5. Menganalisis alasan pentingnya pengembangan usaha dalam koperasi.

Proses

Pertemuan I

1. Menjelaskan konsep tentang koperasi, dan sejarah koperasi dengan bahasa sendiri.
2. Mengidentifikasi jenis koperasi yang ada di lingkungan tempat tinggal beserta contohnya.
3. Menyebutkan pengertian koperasi
4. Mengidentifikasi ciri-ciri koperasi dengan badan usaha lainnya
5. Menentukan makna dari lambang koperasi
6. Menyebutkan tujuan dan manfaat koperasi.

Pertemuan II

1. Menyebutkan pengertian koperasi konsumsi
2. Menyebutkan contoh koperasi yang ada di lingkungan sekitar
3. Mengidentifikasi keuntungan-keuntungan menjadi anggota koperasi
4. Mengidentifikasi jenis koperasi berdasarkan keanggotaannya
5. Menyebutkan pentingnya usaha bersama dalam koperasi.

Pertemuan I

Afektif membangun karakter:

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (Disiplin/ Menerima).
2. Menjadi ketua/ anggota yang mampu memberi motivasi kepada kelompoknya (Kerja sama/ Menanggapi).
3. Mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok. (Komunikatif/ Menilai).
4. Kreatif mengikuti tahap-tahap pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* (Kreatif/ Mengelola).
5. Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok (Religius/ Menghayati).

Psikomotor

1. Melakukan tahap-tahap pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dengan tertib (Menirukan).
2. Menanggapi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun (Manipulasi).
3. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (Artikulasi).

Pertemuan II

Afektif membangun karakter:

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (Disiplin/ Menerima).
2. Menjadi ketua/ anggota yang mampu memberi motivasi kepada kelompoknya (Kerja sama/ Menanggapi).
3. Mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok. (Komunikatif/ Menilai).
4. Kreatif mengikuti tahap-tahap pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Snowbal Throwing* (Kreatif/ Mengelola).
5. Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok (Religius/ Menghayati).

Psikomotor

1. Melakukan permainan dengan model *cooperative learning* tipe *snowbal throwing* dengan tertib (Menirukan).
2. Menanggapi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun. (Manipulasi).
3. Mengkomunikasikan jenis-jenis koperasi berdasarkan jenis usaha dan keanggotaan koperasi (Artikulasi).

4. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

produk

Pertemuan I

1. Melalui diskusi siswa dapat membuat pertanyaan tentang koperasi dan sejarah koperasi dengan bahasa sendiri.
2. Melalui pengamatan gambar jenis koperasi siswa dapat mengemukakan jenis koperasi yang ada di lingkungan tempat beserta contohnya.
3. Melalui diskusi dengan temannya siswa dapat membandingkan ciri-ciri koperasi dengan badan usaha lainnya.
4. Melalui pengamatan gambar lambang koperasi siswa dapat menjelaskan pengertian koperasi.
5. Melalui penugasan siswa dapat menemukan makna dari lambang koperasi.
6. Melalui diskusi siswa dapat menganalisis tujuan dan manfaat koperasi.

Pertemuan II

1. Siswa dapat menentukan keuntungan-keuntungan menjadi anggota koperasi.
2. Siswa dapat menentukan jenis koperasi berdasarkan keanggotaannya.
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian koperasi konsumsi.
4. Siswa dapat mengemukakan contoh koperasi yang ada dilingkungan sekitar.
5. Siswa dapat menganalisis alasan pentingnya pengembangan usaha dalam koperasi.

A. Kognitif Proses

Pertemuan I

1. Melalui pengamatan gambar lambang koperasi, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang koperasi dan sejarah koperasi.
2. Diberikan contoh gambar jenis koperasi siswa dapat mengidentifikasi jenis koperasi yang ada dilingkungan tempat tinggal beserta contohnya.
3. Diberikan gambar lambang koperasi siswa dapat menyebutkan pengertian koperasi.
4. Diberikan lembar kerja siswa dan kesempatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri badan usaha koperasi dengan badan usaha lain.
5. Diberikan lembar kerja siswa dan kesempatan berdiskusi, siswa dapat menentukan makna dari lambang koperasi.
6. Diberikan contoh gambar macam-macam koperasi siswa dapat menyebutkan tujuan dan manfaat koperasi.

Pertemuan II

1. Diberikan gambar jenis-jenis koperasi koperasi siswa dapat menyebutkan jenis-jenis koperasi berdasarkan jenis usaha dan keanggotaan koperasi.
2. Diberikan gambar jenis-jenis koperasi siswa dapat menyebutkan contoh koperasi yang ada dilingkungan sekitar.
3. Diberikan lembar kerja siswa dan kesempatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri badan usaha koperasi dengan badan usaha lain.
4. Diberikan lembar kerja siswa dan kesempatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi jenis koperasi berdasarkan keanggotaannya.

5. Melalui penugasan siswa dapat menyebutkan pentingnya usaha bersama dalam koperasi.

Afektif membangun karakter:

Pertemuan I

1. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (Disiplin/ Menerima).
2. Pada saat membentuk kelompok, siswa dapat menjadi ketua/ anggota yang mampu memberi motivasi kepada kelompoknya (Kerja sama/ Menanggapi).
3. Melalui diskusi dengan temannya, siswa dapat mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok (Komunikatif/ Menilai).
4. Melalui penugasan, siswa dapat mengikuti tahap-tahap pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Snowbal throwing* secara kreatif (Kreatif/ Mengelola).
5. Melalui diskusi dengan temannya, siswa dapat mengembangkan sikap menghargai pendapat teman. (Religius/ Menghayati)

Psikomotor

1. Melalui penugasan, siswa dapat melakukan tahap-tahap pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Snowbal Throwing* dengan tertib (Menirukan).
2. Melalui penugasan, siswa dapat menanggapi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun (Manipulasi).
3. Setelah diskusi kelompok, siswa dapat melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (Artikulasi).

Pertemuan II

Afektif membangun karakter:

1. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (Disiplin/ Menerima).
2. Pada saat membentuk kelompok, siswa dapat menjadi ketua/ anggota yang mampu memberi motivasi kepada kelompoknya (Kerja sama/ Menanggapi).
3. Melalui diskusi dengan temannya, siswa dapat mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok (Bersahabat/ Komunikatif/ Menilai).

4. Melalui penugasan, siswa dapat mengikuti permainan dengan model *cooperative learning* tipe *snowbal throwing* secara kreatif (Kreatif/ Mengelola).
5. Melalui diskusi dengan temannya, siswa dapat mengembangkan sikap menghargai pendapat teman (Religius/ menghayati).

Psikomotor

1. Melalui penugasan, siswa dapat melakukan permainan dengan model *cooperative learning* tipe *snowbal throwing* dengan tertib (Menirukan).
2. Melalui penugasan, siswa dapat menanggapi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun (Manipulasi).
3. Melalui penugasan, siswa dapat mengkomunikasikan jenis-jenis koperasi berdasarkan jenis usaha dan keanggotaan koperasi (Artikulasi).

5. Model dan metode pembelajaran

Model : *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan

6. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

• Kegiatan Awal (± 10 menit)

(Tahap Orientasi)

2. Guru mengkondikan kelas ke situasi belajar yang kondusif, melalui berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru menyampaikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab dimanakah kalian membeli alat-alat tulis? apa lagi yang kalian ketahui tentang koperasi?" kemudian mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan.
3. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

• Kegiatan Inti (± 45 Menit)

(Tahap Kerja Kelompok)

7. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan secara singkat melalui media gambar lambang koperasi.
8. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan materi.
9. Masing-masing ketua kelompok kembali ke ke kelompoknya dan menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.

10. Masing-masing siswa diberi diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan apa saja mengenai materi yang sudah dijelaskan.
11. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain.
12. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan lalu diberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.

(Tahap Kuis)

1. Guru memberikan kuis/pertanyaan-pertanyaan pada siswa.
2. Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru.
3. Guru menghitung skor yang telah diperoleh.

(Tahap Penghargaan Kelompok)

1. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang mendapat poin tertinggi.
2. Guru memantapkan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar lambang koperasi.

• Kegiatan Penutup (± 15 menit)

(Tahap Evaluasi)

1. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes.
3. Guru memberikan tindak lanjut.

Pertemuan II

• Kegiatan Awal (± 10 menit)

(Tahap Orientasi)

1. Guru mengkondikan kelas ke situasi belajar yang kondusif, melalui berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru menyampaikan persepsi dengan melakukan tanya jawab "kalian tentunya sudah pernah beli alat-alat tulis di koperasi sekolah, nah koperasi sekolah itu termasuk pengelompokan jenis koperasi berdasarkan apa? kemudian mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan.
3. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

• Kegiatan Inti (± 45 Menit)

(Tahap Kerja Kelompok)

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan secara singkat melalui media gambar jenis-jenis koperasi berdasarkan jenis usaha dan keanggotaan koperasi.
2. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan materi tentang jenis-jenis koperasi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya dan menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Masing-masing siswa diberi diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan apa saja mengenai materi yang sudah dijelaskan.
5. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain.
6. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan lalu diberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.

(Tahap Kuis)

1. Guru memberikan kuis/pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.
2. Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru.
3. Guru menghitung skor yang telah diperoleh.

(Tahap Penghargaan Kelompok)

1. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.
2. Guru memantapkan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar jenis koperasi.

• Kegiatan Penutup (±15 menit)

(Tahap Evaluasi)

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes.
3. Guru memberikan tindak lanjut.

7. Sumber dan Alat Pembelajaran

a. Sumber pembelajaran

1. BSNP. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Model Silabus Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas.

2. Hisnu, Tanya dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 4*. Jakarta: Depdiknas.

b. Alat pembelajaran

1. Media gambar pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

8. Penilaian

Prosedur : Proses dan tes akhir (tertulis)

Teknik : Observasi dan Evaluasi

Bentuk : Essay

Bengkulu, April 2013

Guru Kelas



Mahya, S.Pd. SD
NIP.19690712 199803 2004

Peneliti



Atik Kometri
NPM.A1G 107 012

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Wurdjinem, M.Si

NIP.19560411 198503 2 001

Dra. Resnani, M.Si

NIP.19580811 198303 2 004

Lampiran 6

MATERI SIKLUS I

KOPERASI DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

A. Pendahuluan

Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami pengertian koperasi dan menjelaskan lambang-lambang pada bendera koperasi.
2. Memahami tujuan dan manfaat koperasi.
3. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan usaha bersama dan kerja sama dalam koperasi.
4. Menyebutkan berbagai macam koperasi yang ada di lingkungan tempat tinggal beserta dengan contoh-contohnya.

B. Pengertian Koperasi

Apakah di sekolahmu ada koperasi sekolah? Koperasi apa yang ada di sekolahmu? Coba kamu terangkan apa manfaat adanya koperasi di sekolahmu! Koperasi sekolah hanyalah salah satu bentuk koperasi. Bentuk koperasi lainnya masih banyak. Lalu, apa sebenarnya koperasi itu? Negara Indonesia mempunyai pandangan yang khusus tentang perekonomiannya. Hal ini termuat dalam UUD 1945, Bab XIV Pasal 33 ayat (1) yang menyebutkan bahwa “*Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan.*” Menurut para ahli ekonomi, lembaga atau badan perekonomian yang paling cocok dengan maksud Pasal 33 ayat (1) UUD 1945 adalah **koperasi**. Dalam koperasi, modal dan kegiatan usaha dilakukan secara bersama-sama. Hasilnya juga untuk kesejahteraan anggota secara bersama-sama. Apa yang dimaksud dengan koperasi itu? Kita dapat memahami makna koperasi dari asal katanya. Koperasi berasal dari kata *co* yang berarti *bersama* dan *operare* yang berarti *bekerja atau berkarya*. Unsur dasar pengertian koperasi sudah terlihat dari kata dasarnya itu. Jadi, **koperasi berarti kelompok atau perkumpulan orang atau badan yang bersatu dalam cita-cita atas dasar kekeluargaan dan gotong-royong untuk mewujudkan kemakmuran bersama.**

Koperasi berbeda dengan badan atau lembaga ekonomian yang lain. Koperasi mempunyai sifat-sifat yang khas. Apa saja sifat-sifat koperasi itu? Mari kita bahas lebih lanjut sifat-sifat koperasi!

1. Koperasi merupakan organisasi perekonomian.
2. Anggota koperasi memiliki cita-cita dasar yang sama.
3. Cita-cita ini ingin diwujudkan secara bersama-sama.
4. Koperasi memiliki watak sosial.



Gambar 8.3 Lambang koperasi.

Simbol apa saja yang kamu temukan dalam gambar lambang koperasi di atas? Tahukah kamu makna simbol-simbol itu. Mari kita bahas simbol-simbol dalam lambang koperasi beserta maknanya!

- **Pohon beringin**, melambangkan sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh.
- **Bintang dan perisai**, melambangkan Pancasila sebagai landasan idiil.
- **Timbangan**, melambangkan sifat adil.
- **Gerigi roda**, melambangkan kerja atau usaha yang terus-menerus.
- **Padi dan kapas**, melambangkan kemakmuran yang hendak dicapai.
- **Rantai**, melambangkan persahabatan dan persatuan yang kuat.
- **Warna merah dan putih**, melambangkan sifat nasional koperasi.
- **Tulisan “Koperasi Indonesia,”** melambangkan kepribadian koperasi rakyat Indonesia.

B. Tujuan dan Manfaat Koperasi

Apa tujuan koperasi? Sebagai lembaga ekonomi yang berazaskan kekeluargaan, koperasi mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut.

Tujuan koperasi

1. Memajukan kesejahteraan rakyat
2. Memajukan kesejahteraan masyarakat
3. Membangun tatanan ekonomi sosial

Manfaat koperasi

1. Sebagai tiang perekonomian
2. Melatih anggota berorganisasi
3. Kebersamaan dalam suatu usaha
4. Sebagai bentuk pengalaman UUD 45 pasal 33 ayat 1

Usaha koperasi dilakukan atau dijalankan secara bersama. Koperasi dibangun dengan modal bersama. Dengan demikian, diharapkan koperasi akan lebih maju dibandingkan dengan badan usaha lainnya. Koperasi dijalankan secara bersama sesuai dengan asas koperasi, yakni kekeluargaan dan gotong royong. Artinya, dalam menjalankan perekonomian, rakyat secara bersama atau berkelompok membentuk suatu badan usaha. Caranya dengan mengelola modal bersama. Badan usaha yang didirikan bersama ini disesuaikan dengan kebutuhan para anggotanya.



Gambar 8.4 Koperasi menyediakan kebutuhan hidup sehari-hari. Anggota koperasi dan masyarakat sekitar dapat membeli barang-barang kebutuhannya di koperasi.

Ada juga koperasi yang dikembangkan untuk menampung dan menyalurkan hasil produksi para anggotanya. Hasil pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian ditampung oleh koperasi. Dengan menjual ke koperasi kita tidak akan tertipu. Para petani, peternak, nelayan, dan pengrajin dapat menjual hasil usahanya dengan harga yang pantas. Dengan demikian mereka bisa menghindari permainan harga dari para tengkulak. Koperasi membantu anggota yang kekurangan modal. Anggota koperasi yang kekurangan modal untuk menjalankan usaha, dapat memperoleh pinjaman dari koperasi. Koperasi pada umumnya memberikan kredit lunak kepada anggotanya. Kredit lunak artinya pinjaman dengan bunga yang

ringan. Uang pinjaman dapat dipergunakan oleh anggota koperasi untuk mendukung usahanya.



Gambar 8.5 Salah satu Koperasi Unit Desa di daerah Batu. Koperasi ini menampung hasil usaha anggota koperasi. Selain itu, di koperasi ini anggota dan warga sekitar bisa mendapatkan barang-barang kebutuhan sehari-hari.

Dari penjelasan di atas, kita dapat merasakan bahwa koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya. Tidak seperti badan usaha lain, koperasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

1. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang, dan bukan kumpulan modal.
2. Kedudukan anggota dalam koperasi sederajat atau setara (sama tinggi).
3. Semua kegiatan koperasi Indonesia harus didasarkan atas kesadaran para anggota, bukan karena terpaksa.
4. Tujuan koperasi Indonesia benar-benar merupakan kepentingan bersama para anggotanya. Tujuannya meningkatkan kemakmuran para anggotanya.

D. Macam-macam koperasi

Ada bermacam-macam bentuk koperasi. Pengelompokan jenis koperasi bisa dilakukan berdasarkan jenis usaha dan keanggotaan koperasi.

1. Macam-macam koperasi berdasarkan jenis usaha

Dilihat dari jenis usahanya, koperasi dapat dibedakan menjadi tiga, yakni koperasi konsumsi, koperasi kredit, dan koperasi produksi.

a. Koperasi konsumsi

b. Koperasi kredit

c. Koperasi produksi

2. Macam-macam koperasi berdasarkan keanggotaan

Dilihat dari keanggotaannya dikenal beberapa bentuk koperasi, antara lain koperasi petani, koperasi pensiunan, koperasi pegawai negeri, koperasi sekolah, dan Koperasi Unit Desa.

a. Koperasi pertanian

b. Koperasi pensiunan

c. Koperasi pegawai negeri

d. Koperasi sekolah

e. Koperasi unit desa

E. Pentingnya Usaha Bersama dalam Koperasi

Kamu tentu masih ingat semboyan “bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.” Demikian juga dalam kegiatan ekonomi. Dalam koperasi kita bersatu untuk mengembangkan usaha bersama. Mengembangkan usaha melalui koperasi sangat penting saat ini. Persaingan dalam dunia usaha saat ini sangat kuat. Kita, terutama dari golongan yang tidak mempunyai modal yang kuat, tidak akan dapat bertahan dalam persaingan dalam bidang usaha kalau kita tidak bersatu

menggalang kekuatan dan bahu-membahu menjalankan usaha. Selain dari segi keuntungan secara ekonomis, usaha bersamajuga penting dalam menggalang dan meningkatkan aspek sosial yang akan sangat membantu para anggota koperasi. Misalnya, adanya semangat gotong-royong diantara para anggota koperasi. Bila salah seorang anggota ingin membangun rumah, dia dapat meminta bantuan tenaga dari anggota lain untuk turut bergotong-royong membangun rumahnya.

Koperasi adalah kumpulan orang-orang yang bekerja sama dalam wadah suatu organisasi berdasarkan kekeluargaan. Rasa kekeluargaan ini penting bagi kita untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Selain itu, usaha bersama ini akan mempersempit jurang perbedaan. Yang mempunyai modal yang besar akan menolong mereka yang mempunyai modal yang kecil; sebaliknya yang memiliki modal kecil akan tertolong oleh yang mempunyai modal yang besar.

Lampiran 7

KUIS
SIKLUS I PERTEMUAN 1

Hari /tanggal :

Pokok bahasan : **Koperasi dan kesehajateraan rakyat**
(pengertian koperasi, tujuan, dan
manfaat koperasi)

Nama Kelompok :

Anggota

1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan :Melalui diskusi kelompok siswa dapat:

- a. Menganalisis macam koperasi yang ada di tempat tinggal mereka masing-masing.
- b. Membandingkan ciri – ciri badan usaha koperasi dengan badan usaha lainnya.

Soal:

- a. Sebutkan berbagai macam koperasi yang ada di lingkungan di tempat kalian tinggal beserta dengan contoh-contohnya!
- b. Isilah tabel di bawah ini dengan membandingkan ciri-ciri koperasi dengan badan usaha lainnya!

No	Ciri-Ciri Koperasi	Ciri Badan Usaha Lainnya
1.		
2.		
3.		
4.		

Lampiran 8**KUNCI JAWABAN KUIS
SIKLUS I PERTEMUAN I**

1. Macam- macam koperasi yang ada:

- a. koperasi konsumsi
- b. koperasi kredit
- c. koperasi produksi

2. Ciri-ciri koperasi dan badan usaha lainnya:

No	Ciri – ciri koperasi	Ciri badan usaha lainnya
1.	Kumpulan dari orang – orang	Kumpulan modal
2.	Kedudukan orang – orangnya sederajat	Kedudukan orang berdasarkan tinggi atau tidak modal usahanya
3.	Kegiatan yang dilaksanakan adalah atas kesadaran dari para anggota	Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencari keuntungan semata
4.	Tujuannya untuk kesejahteraan anggota	Tujuannya untuk semata mencari keuntungan

Lampiran 9

KUIS
SIKLUS I PERTEMUAN 2

Hari /tanggal :

Pokok bahasan : **Koperasi dan kesejahteraan rakyat (macam-macam koperasi dan pentingnya usaha bersama dalam koperasi)**

Nama Kelompok :

Anggota : 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

Tujuan : Melalui diskusi kelompok siswa dapat:

- a. Menentukan macam – macam koperasi.
- b. Menjelaskan keuntungan menjadi anggota koperasi.

Pertanyaan untuk didiskusikan:

1. Sebutkan dan jelaskan macam-macam koperasi!
2. Menurut kalian apakah keuntungan menjadi seorang anggota koperasi?

Lampiran 10**KUNCI JAWABAN KUIS
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

1. Macam-macam koperasi yaitu berdasarkan jenis usaha dan keanggotaan.
Jenis usaha: koperasi konsumsi, koperasi kredit, koperasi produksi.
Keanggotaan: koperasi pertanian, koperasi pertanian, koperasi pensiunan, koperasi pegawai negeri, koperasi sekolah, koperasi unit desa(KUD).
2. Koperasi penting untuk memajukan usaha bersama, melalui koperasi kita juga bisa mengembangkan semangat kekeluargaan dan gotong royong.

Lampiran 11**SOAL EVALUASI
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Jelaskan pengertian koperasi !
2. Sebutkan contoh koperasi yang ada di lingkungan sekolah !
3. Sebutkan 2 macam ciri-ciri koperasi !
4. Analisislah tujuan dan manfaat koperasi !
5. Temukanlah lima makna dari lambang koperasi Indonesia dibawah ini !



Lampiran 12
KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI
SIKLUS I PERTEMUAN 1

1. Koperasi adalah kelompok atau perkumpulan orang atau badan yang bersatu dalam cita-cita atas dasar kekeluargaan dan gotong royong untuk mewujudkan kemakmuran bersama.
2. Koperasi sekolah
3. Dua macam ciri-ciri koperasi:
 - a. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang dan bukan kumpulan modal
 - i. Kedudukan anggota dalam koperasi sederajat atau setara
4. Tujuan koperasi:
 - a. Memajukan kesejahteraan anggota
 - b. Memajukan kesejahteraan masyarakat
 - c. Membangun tatanan ekonomi nasional

Manfaat koperasi:

 - a. Sebagai tiang perekonomian Indonesia
 - b. Melatih anggota berorganisasi
 - c. Kebersamaan dalam suatu usaha
 - d. Sebagai bentuk pengalaman UUD 45 pasal 33 ayat I
2. Makna lambang koperasi:
 - a. Pohon beringin, melambangkan sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh
 - b. Bintang dan perisai, melambangkan Pancasila sebagai landasan idiil
 - c. Timbangan, melambangkan sifat adil
 - d. Gerigi roda, melambangkan kerja atau usaha yang terus menerus
 - e. Padi dan kapas, melambangkan kemakmuran yang hendak dicapai
 - f. Rantai, melambangkan persahabatan dan persatuan yang kuat
 - g. Warna merah dan putih, melambangkan sifat nasional koperasi
 - h. Tulisan “Koperasi Indonesia”, melambangkan kepribadian koperasi rakyat Indonesia.

Lampiran 13**SOAL EVALUASI****SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud koperasi konsumsi!
2. Kemukakan contoh koperasi yang ada di sekitarmu!
3. Sebutkan keuntungan menjadi anggota koperasi!
4. Sebutkan jenis koperasi yang berdasarkan keanggotaannya!
5. Mengapa mengembangkan usaha dalam koperasi sangat penting saat ini!

Lampiran 14
KUNCI JAWABANSOAL EVALUASI
SIKLUS I PERTEMUAN 2

1. Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggotanya.
2. Koperasi sekolah, koperasi pertanian, koperasi pegawai negeri dan lain – lain.
3. Untuk dapat mengembangkan semangat kekeluargaan dan gotong royong sesama anggota koperasi.
4. Koperasi pertanian, koperasi pensiunan, koperasi pegawai negeri, dan koperasi unit desa.
5. Persaingan dalam usaha saat ini sangat kuat jika ikut koperasi modal akan terbantu karena koperasi merupakan usaha bersama.

Lampiran 15

KISI-KISI SOAL SIKLUS I PERTEMUAN 1

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Tingkat Kognitif	No soal	Bobot
2.1 Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten / Kota dan Propinsi	2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	<u>PERTEMUAN I</u> ▪ Menjelaskan pengertian koperasi 1. Menemukan makna dari lambang koperasi 2. Menganalisis tujuan dan manfaat koperasi	1. Jelaskan pengertian koperasi !	C 1	1	2
			2. Analisislah tujuan dan manfaat dari koperasi !	C4	2	4
			3. Sebutkan contoh berbagai koperasi yang ada dilingkungan sekolah !	C1	3	1
			4. Sebutkan 2 macam ciri-ciri koperasi !	C1	4	1
			5. Temukanlah lima makna dari lambang koperasi Indonesia dibawah ini !	C3	5	2



Lampiran

KISI-KISI SOAL SIKLUS I PERTEMUAN 2

Mata Pelajaran : IPS
Kelas /Semester : IV/II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Tingkat Kognitif	No soal	Bobot
2.1 Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten / Kota dan Propinsi	2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	<u>PERTEMUAN II</u> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian koperasi konsumsi ▪ Mengemukakan contoh koperasi yang ada di lingkungan sekitar ▪ Menganalisis alasan pentingnya pengembangan usaha dalam koperasi 	1. Jelaskan apa yang dimaksud koperasi konsumsi!	C 1	1	2
			2. Kemukakan contoh koperasi yang ada di sekitarmu!	C2	2	2
			3. Sebutkan keuntungan menjadi anggota koperasi !	C1	3	1
			4. Sebutkan jenis koperasi yang berdasarkan keanggotannya !	C1	4	1
			5. Mengapa mengembangkan usaha dalam koperasi sangat penting saat ini?	C4	5	4

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Pertemuan 1 Pengamat I

Nama Pengamat I : Mahya, S.Pd. SD
Siklus ke : I
Tanggal Pelaksanaan : 2 April 2013
Materi : Pengertian koperasi, tujuan dan manfaat koperasi
Isilah dengan tanda cek (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian.

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		1(K)	2(C)	3(B)
Tahap Orientasi	Kegiatan Awal			
	3. Guru memberikan apersepsi pada siswa.		✓	
Tahap Kerja Kelompok	Kegiatan Inti			
	4. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.	✓		
	5. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar lambang koperasi.		✓	
	6. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok.			✓
	7. Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang telah disampaikan kepada temannya.		✓	
	8. Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan.	✓		
	9. Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.		✓	

	10. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil jawabannya.	√		
Tahap Kuis	11. Guru memberikan kuis / pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.		√	
	12. Guru menghitung skor yang diperoleh.		√	
Tahap Penghargaan Kelompok	13. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.		√	
	14. Guru memberikan pemantapan materi dengan menggunakan media gambar.	√		
Tahap Evaluasi	Kegiatan Penutup			
	15. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.			√
	16. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.			√
	17. Guru memberikan tindak lanjut.		√	
Jumlah Setiap Penilaian		4	16	9
Jumlah Skor Semua Indikator			29	
Kriteria			Cukup	

Keterangan: K (1) = kurang, C (2) = Cukup, B (3) = Baik

Bengkulu, 2 April 2013

Pengamat I



Mahya, S.Pd. SD

NIP.196907121998032004

Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Pertemuan 1 Pengamat II

Nama Pengamat II : Eka Juniarti Munthe
Siklus ke : I
Tanggal Pelaksanaan : 2 April 2013
Materi : Pengertian koperasi, tujuan dan manfaat koperasi
Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian.

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		1 (K)	2 (C)	3 (B)
Tahap Orientasi	Kegiatan Awal			
	1. Guru memberikan apersepsi kepada siswa.			√
Tahap Kerja Kelompok	Kegiatan Inti			
	2. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.		√	
	3. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar lambang koperasi.		√	
	4. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok.		√	
	5. Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang telah disampaikan kepada temannya.			√
	6. Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan.		√	
	7. Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi seperti		√	

	bola dan dilempar ke siswa lain.		
Tahap Kuis	8. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan.	√	
	9. Guru memberikan kuis/pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.	√	
	10. Guru menghitung skor yang telah diperoleh.	√	
Tahap Penghargaan Kelompok	11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.	√	
	12. Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.	√	
Tahap Evaluasi	Kegiatan Penutup		
	13. Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		√
	14. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.		√
	15. Guru memberikan tindak lanjut.	√	
Jumlah Setiap Penilaian	1	18	12
Jumlah Skor Semua Indikator Kriteria		33	
		Cukup	

Keterangan: K (1) = kurang, C (2) = Cukup, B (3) = Baik
 Bengkulu, 2 April 2013

Pengamat II



Eka Juniarti Monthe

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Pertemuan 2 Pengamat I

Nama Pengamat I : Mahya, S.Pd. SD
Siklus ke : I
Tanggal Pelaksanaan : 5 April 2013
Materi : Macam-macam koperasi dan pentingnya usaha bersama dalam koperasi.
Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian.

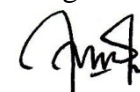
Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		1(K)	2(C)	3(B)
Tahap Orientasi	Kegiatan Awal			
	1. Guru memberikan apersepsi kepada siswa.		√	
Tahap Kerja Kelompok	Kegiatan Inti			
	2. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.		√	
	3. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar lambang koperasi.		√	
	4. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok.			√
	5. Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang telah disampaikan kepada temannya.		√	
	6. Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan.	√		
	7. Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi seperti		√	

	bola dan dilempar ke siswa lain.		
	8. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil jawabannya.	√	
Tahap Kuis	9. Guru memberikan kuis / pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.	√	
	10. Guru bersama siswa menghitung skor yang diperoleh.	√	
Tahap Penghargaan Kelompok	11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.	√	
	12. Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.	√	
Tahap Evaluasi	Kegiatan Penutup		
	13. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.		√
	14. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.		√
	15. Guru memberikan tindak lanjut.	√	
Jumlah Setiap Penilaian	1	22	9
Jumlah Skor Semua Indikator Kriteria		32	
		Cukup	

Keterangan: K (1) = kurang, C (2) = Cukup, B (3) = Baik

Bengkulu, 5 April
2013

Pengamat I



Mahya, S.Pd. SD

NIP.196907121998032004

Lampiran 20

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Pertemuan 2 Pengamat II

Nama Pengamat II : Eka Juniarti Munthe
Siklus ke : I
Tanggal Pelaksanaan : 5 April 2013
Materi : Macam-macam koperasi dan pentingnya usaha bersama dalam koperasi.
Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian.

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		1(K)	2(C)	3(B)
Tahap Orientasi	Kegiatan Awal			
	1. Guru memberikan apersepsi pada siswa.			√
Tahap Kerja Kelompok	2. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.		√	
	Kegiatan Inti			
	10. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar lambang koperasi.		√	
	11. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok.		√	
	12. Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang telah disampaikan kepada temannya.			√
	13. Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan.		√	
	14. Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi seperti		√	

	bola dan dilempar ke siswa lain.			
	8. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil jawabannya.	√		
Tahap Kuis	9. Guru memberikan kuis / pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.	√		
	10. Guru bersama siswa menghitung skor yang diperoleh.	√		
Tahap Penghargaan Kelompok	11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.	√		
	12. Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.	√		
Tahap Evaluasi	Kegiatan Penutup			
	13. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.		√	
	14. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.		√	
	15. Guru memberikan tindak lanjut.	√		
Jumlah Setiap Penilaian	-	22	12	
Jumlah Skor Semua Indikator		34		
Kriteria		Cukup		
Keterangan: K (1) = kurang, C (2) = Cukup, B (3) = Baik				

Bengkulu, 5 April
2013

Pengamat II



Eka Juniarti Monthe

Lampiran 21

**REKAPITULASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(SIKLUS I)**

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor Pertemuan I		Skor Pertemuan II		Rata-rata	Ket.
		P1	P2	P1	P2		
Orientasi Kelas	Kegiatan Awal	2	3	2	3	2,5	B
	1. Guru memberikan apersepsi kepada siswa.						
	2. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.	1	2	2	2	1,75	C
Kerja Kelompok	Kegiatan Inti						
	3. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar lambang koperasi.	2	2	2	3	2,25	C
	4. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan materi.	3	2	3	3	2,75	B
	5. Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang telah disampaikan kepada temannya.	2	3	2	2	2,25	C
	6. Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan.	1	2	1	2	1,5	K
	7. Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.	2	2	2	2	2	C
	8. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil jawabannya.	1	2	2	2	1,75	C
Kuis	9. Guru memberikan kuis / pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.	2	2	2	2	2	C
	10. Guru bersama siswa menghitung skor yang diperoleh.	2	2	2	2	2	C
Penghargaan Kelompok	11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.	2	2	2	2	2	C
	12. Guru memberikan pemantapan	1	1	2	1	1,25	K

	materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.						
Evaluasi	Kegiatan Penutup 13. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.	3	3	3	3	3	B
	14. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.	3	3	3	3	3	B
	15. Guru memberikan tindak lanjut.	2	2	2	2	2	C
Jumlah Skor		29	33	32	34	-	-
Rata – Rata		31		33			
Total Skor		64					
Rata – Rata Skor Siklus I		32					
Kriteria		Cukup					

Keterangan:**K = 1 – 1,6****C = 1,7 – 2,3****B = 2,4 – 3,0**

Lampiran 22**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(SIKLUS I)****Pertemuan I**

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Skor Pengamat 1} &= 29 \\
 \text{Jumlah Skor Pengamat 2} &= \underline{33} + \\
 \text{Jumlah} &= 62 \\
 \text{Rata – Rata Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Pengamat}} \\
 &= \frac{62}{2} \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

Pertemuan II

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Skor Pengamat 1} &= 32 \\
 \text{Jumlah Skor Pengamat 2} &= \underline{34} + \\
 \text{Jumlah} &= 66 \\
 \text{Rata – Rata Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Pengamat}} \\
 &= \frac{66}{2} \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

Jadi, Rata – rata siklus I = 32, termasuk dalam kriteria cukup.

Lampiran 23

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Skala penilaian setiap masing-masing diskriptor:

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

Kegiatan Awal

1. Guru memberikan apersepsi kepada siswa

- Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan pemandu sesuai dengan pengalaman siswa sehari-hari.
- Guru memberikan pertanyaan pemandu untuk menumbuhkan pemahaman siswa yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan pemandu sesuai dengan tingkatan dan kemampuan siswa.

2. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran

- Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran dengan jelas dan mencatat di papan tulis.
- Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- Guru mencatat di papan tulis topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Kegiatan Inti

3. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

- Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- Guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat dan sistematis.
- Guru menjelaskan materi pembelajaran secara jelas dan memberikan kesempatan kepada siswa jika belum jelas.

4. Guru membagi siswa menjadi enam kelompok

- Guru membagi siswa menjadi enam kelompok berdasarkan jenis kelamin.
- Guru membagi siswa menjadi enam kelompok berdasarkan tingkat kemampuan.
- Guru membagi siswa menjadi enam kelompok berdasarkan kesepakatan dan bimbingan guru.

5. Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.

- Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi pada temannya sesuai arahan guru.
- Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi pada temannya dengan tertib.
- Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi pada temannya dengan menggunakan media gambar.

6. Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan

- Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan.
- Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan berbentuk essay.
- Guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan.

7. Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi bola dan dilempar ke siswa lain.

- Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi bola dan dilempar ke siswa lain.
- Guru membimbing siswa pada saat melempar bola pertanyaan ke siswa lain.
- Guru mengarahkan siswa dengan tertib pada saat membentuk kertas pertanyaan menjadi bola dan dilempar ke siswa lain.

8. Guru membimbing siswa dalam menjawab bola pertanyaan.

- Guru membimbing siswa dalam menjawab bola pertanyaan.
- Guru membimbing siswa menjawab bola pertanyaan dengan tertib.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi.

9. Guru memberikan kuis / pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.

- Guru memberikan kuis/pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran.

- Guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa.

10. Guru menghitung skor yang telah diperoleh.

- Guru menulis skor penilaian di papan tulis.
- Guru mengarahkan siswa dalam penghitungan skor.
- Guru menghitung skor secara objektif.

11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.

- Guru memberikan penghargaan melalui perkataan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.
- Guru memberikan penghargaan melalui tepuk tangan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.
- Guru memberikan penghargaan berupa pin kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.

12. Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

- Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- Guru memberikan umpan balik terhadap pertanyaan siswa.
- Guru memberikan pujian pada kelompok atau individu yang aktif dalam menjawab pertanyaan.

Kegiatan Penutup

13. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran.

- Guru mengarahkan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan.
- Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
- Guru memberi penguatan dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

14. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.

- Guru memberikan soal berbentuk essay.
- Soal tes sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

- Evaluasi dilakukan pada akhir pembelajaran.

15. Guru memberikan tindak lanjut.

- Guru memberikan tindak lanjut melalui PR.
- Guru mengarahkan secara klasikal dalam memberikan tindak lanjut.
- Guru memotivasi agar siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

Lampiran 24

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Pertemuan 1 Pengamat I

Nama Pengamat I : Mahya, S.Pd. SD
Siklus ke : I
Tanggal Pelaksanaan : 2 April 2013
Materi : Pengertian koperasi, tujuan dan manfaat koperasi
Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian.

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		1 (K)	2(C)	3(B)
Tahap Orientasi	Kegiatan Awal			
	11. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.			√
Tahap Kerja Kelompok	12. Siswa menyimak penjelasan topik dan tujuan pembelajaran.		√	
	Kegiatan Inti			
	13. Siswa menyimak penyampaian materi dengan menggunakan media gambar lambang koperasi.		√	
	14. Siswa membentuk enam kelompok		√	
	15. Ketua kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.		√	
	16. Siswa mendapat satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan.		√	
	17. Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.		√	
	18. Siswa mempresentasikan hasil	√		

	jawabannya di depan kelas.			
Tahap Kuis	19. Siswa menjawab kuis / pertanyaan- pertanyaan dari guru.	√		
	20. Siswa dengan bantuan guru menghitung skor yang telah diperoleh.	√		
Tahap Penghargaan Kelompok	21. Siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dari guru.	√		
	22. Siswa menerima pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.	√		
Tahap Evaluasi	Kegiatan Penutup			
	23. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	√		
	24. Siswa diberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.			√
	25. Siswa menerima tindak lanjut yang diberikan oleh guru.	√		
Jumlah Setiap Penilaian	2	22	6	
Jumlah Skor Semua Indikator Kriteria		30		
		Cukup		
Keterangan: K (1) = kurang, C (2) = Cukup, B (3) = Baik				

Bengkulu, 2 April 2013
Pengamat I



Mahya, S.Pd. SD
NIP.196907121998032004

Lampiran 25

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Pertemuan 1 Pengamat II


Nama Pengamat II : Eka Juniarti Munthe
Siklus ke : I
Tanggal Pelaksanaan : 2 April 2013
Materi : Pengertian koperasi, tujuan dan manfaat koperasi
 Isilah dengan tanda cek ✓ sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian.

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		1(K)	2(C)	3(B)
Tahap Orientasi	Kegiatan Awal			
	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.			✓
Tahap Kerja Kelompok	2. Siswa menyimak penjelasan topik dan tujuan pembelajaran.		✓	
	Kegiatan Inti			
	3. Siswa menyimak penyampaian materi dengan menggunakan media gambar lambang koperasi.			✓
	4. Siswa membentuk enam kelompok		✓	
	5. Ketua kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.		✓	
	6. Siswa mendapat satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan			✓

	7. Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.		√	
	8. Siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.	√		
Tahap Kuis	9. Siswa menjawab kuis / pertanyaan- pertanyaan dari guru.		√	
	10. Siswa dengan bantuan guru menghitung skor yang telah diperoleh.		√	
Tahap Penghargaan Kelompok	11. Siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dari guru.		√	
	12. Siswa menerima pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.		√	
Tahap Evaluasi	Kegiatan Penutup			
	13. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		√	
	14. Siswa diberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.			√
	15. Siswa menerima tindak lanjut yang diberikan oleh guru.		√	
Jumlah Setiap Penilaian		1	20	12
Jumlah Skor Semua Indikator Kriteria			33	
			Cukup	
Keterangan: K (1) = Kurang, C (2) = Cukup, B (3) = Baik				

Bengkulu, 2 April 2013

Pengamat II



Eka Juniarti Monthe

Lampiran 26

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA Pertemuan 2 Pengamat I

Nama Pengamat I : Mahya, S.Pd. SD
 Siklus ke : I
 Tanggal Pelaksanaan : 5 April 2013
 Materi : Macam-macam koperasi dan pentingnya usaha bersama dalam koperasi.

Isilah dengan tanda cek (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian.

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		1(K)	2(C)	3(B)
Tahap Orientasi	Kegiatan Awal			
	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.			✓
Tahap Kerja Kelompok	2. Siswa menyimak penjelasan topik dan tujuan pembelajaran.		✓	
	Kegiatan Inti			
	3. Siswa menyimak penyampaian materi dengan menggunakan media gambar jenis-jenis koperasi.		✓	
	4. Siswa membentuk enam kelompok		✓	
	5. Ketua kembali ke kelompok		✓	

	masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.		
	6. Siswa mendapat satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan		√
	7. Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.	√	
	8. Siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.	√	
Tahap Kuis	9. Siswa menjawab kuis / pertanyaan- pertanyaan dari guru.	√	
	10. Siswa dengan bantuan guru menghitung skor yang telah diperoleh.	√	
Tahap Penghargaan Kelompok	11. Siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dari guru.	√	
	12. Siswa menerima pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.	√	
Tahap Evaluasi	Kegiatan Penutup		
	13. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	√	
	14. Siswa mengerjakan soal evaluasi.		√
	15. Siswa menerima tindak lanjut yang diberikan oleh guru.	√	
Jumlah Setiap Penilaian	-	24	9
Jumlah Skor Semua Indikator		33	

Kriteria

Cukup

Keterangan: K (1) = kurang, C (2) = Cukup, B (3) = Baik

Bengkulu, 5 April 2013

Pengamat I



Mahya, S.Pd. SD

NIP.196907121998032004

Lampiran 27

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Pertemuan 2 Pengamat II

Nama Pengamat I : Eka Juniarti Munthe
Siklus ke : I
Tanggal Pelaksanaan : 5 April 2013
Materi : Macam-macam koperasi dan pentingnya usaha bersama dalam koperasi.

Isilah dengan tanda cek (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian.


Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		1(K)	2(C)	3(B)
Tahap Orientasi	Kegiatan Awal			
	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.			✓
Tahap Kerja Kelompok	2. Siswa menyimak penjelasan topik dan tujuan pembelajaran.		✓	
	Kegiatan Inti			
	3. Siswa menyimak penyampaian materi dengan menggunakan media gambar lambang koperasi.			✓
	4. Siswa membentuk enam		✓	

	kelompok		
	5. Ketua kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.		√
	6. Siswa mendapat satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan		√
	7. Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.	√	
	8. Siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.	√	
Tahap Kuis	9. Siswa menjawab kuis / pertanyaan- pertanyaan dari guru.	√	
	10. Siswa dengan bantuan guru menghitung skor yang telah diperoleh.		√
Tahap Penghargaan Kelompok	11. Siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dari guru.	√	
	12. Siswa menerima pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.	√	
Tahap Evaluasi	Kegiatan Penutup		
	13. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	√	
	14. Siswa mengerjakan evaluasi berupa soal tes tertulis.		√
	15. Siswa menerima tindak lanjut yang diberikan oleh guru.	√	
Jumlah Setiap	-	18	18

Penilaian		
Jumlah Skor Semua	36	
Indikator		
Kriteria	Baik	
Keterangan: K (1) = kurang, C (2) = Cukup, B (3) = Baik		

Bengkulu, 5 April 2013

Pengamat II



Eka Juniarti Monthe

Lampiran 28

**REKAPITULASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(SIKLUS I)**

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor Pertemuan I		Skor Pertemuan II			
		P1	P2	P1	P2	Rat a-rata	Ket
Orientasi Kelas	Kegiatan Awal						
	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru	3	3	3	3	3	B
	2. Siswa menyimak penyampaian topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	2	2	2	2	2	C
Kerja Kelompok	Kegiatan Inti						
	3. Siswa menyimak penyampaian materi dengan menggunakan media.	2	3	2	3	2,5	B
	4. Siswa membentuk enam kelompok.	2	2	2	2	2	C
	5. Ketua kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.	2	2	2	3	2,25	C
	6. Siswa mendapat satu lembar kertas kerja untuk menuliskan	2	3	3	3	2,75	B

	satu pertanyaan.						
	7. Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.	2	2	2	2	2	C
	8. Siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.	1	1	2	2	1,5	C
Kuis	9. Siswa menjawab kuis / pertanyaan- pertanyaan dari guru.	2	2	2	2	2	C
	10. Siswa dengan bantuan guru menghitung skor yang diperoleh.	2	2	2	3	2,25	C
Penghargaan n Kelompok	11. Siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dari guru.	2	2	2	2	2	C
	12. Siswa menerima pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.	1	2	2	2	1,75	C
Evaluasi	Kegiatan Penutup 13. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	2	2	2	2	2	C
	14. Siswa mengerjakan evaluasi berupa soal tes tertulis.	3	3	3	3	3	B
	15. Siswa menerima tindak lanjut yang diberikan oleh guru.	2	2	2	2	2	C
Jumlah Skor		30	33	33	36	-	-
Rata – Rata		31,5		34,5			
Total Skor		66					
Rata – Rata Skor Siklus I		33					
Kriteria		Cukup					

Keterangan:**K = 1 – 1,6****C = 1,7 – 2,3****B = 2,4 – 3,0**

Lampiran 29**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(SIKLUS I)****Pertemuan I**

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Skor Pengamat 1} &= 30 \\
 \text{Jumlah Skor Pengamat 2} &= \underline{33} + \\
 \text{Jumlah} &= 63 \\
 \text{Rata – Rata Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Pengamat}} \\
 &= \frac{63}{2} \\
 &= 31,5
 \end{aligned}$$

Pertemuan II

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Skor Pengamat 1} &= 33 \\
 \text{Jumlah Skor Pengamat 2} &= \underline{36} + \\
 \text{Jumlah} &= 69 \\
 \text{Rata – Rata Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Pengamat}} \\
 &= \frac{69}{2} \\
 &= 34,5
 \end{aligned}$$

Jadi, Rata – rata skor siklus I = 33 termasuk dalam kriteria cukup.

LAMPIRAN30

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Kegiatan Awal

1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.

- Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dengan mendengar.
- Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat apersepsi.
- Siswa mengemukakan pendapat awal yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

2. Siswa menyimak penjelasan topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

- Siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- Siswa mencatat topik dan tujuan pembelajaran.
- Siswa membaca kembali topik dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

3. Siswa menyimak penyampaian materi dengan menggunakan media gambar.

- Siswa menyimak penyampaian materi pembelajaran secara singkat dan sistematis.
- Siswa menyimak penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- Siswa menyimak penyampaian materi pembelajaran secara jelas.

4. Siswa membentuk enam kelompok.

- Siswa membentuk enam kelompok dengan tertib
- Siswa membentuk enam kelompok dengan heterogen
- siswa membentuk enam kelompok sesuai kesepakatan dan bimbingan guru.

5. Ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.

- Ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya dengan singkat.
- Ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya dengan jelas.
- Ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya dengan menggunakan media gambar.

6. Siswamendapat satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan.

- Siswa menulis satu pertanyaan dengan benar.
- Siswa menulis pertanyaan berdasarkan pokok-pokok pikiran materi
- Siswa menulis pertanyaan sesuai dengan penjelasan materi dari ketua kelompoknya.

7. Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.

- Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain berdasarkan arahan dari guru.
- Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain dengan tertib.
- Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain dengan aktif.

8. Siswa menjawab bola pertanyaan.

- Siswa menjawab bola pertanyaan di depan kelas.
- Siswa menjawab bola pertanyaan dengan tertib.
- Siswa menanggapi pendapat dari siswa lain.

9. Siswa menjawab kuis / pertanyaan - pertanyaan dari guru.

- Siswa menjawab kuis/pertanyaan di depan kelas.
- Siswa menjawab kuis/pertanyaan dengan benar.
- Siswa menjawab kuis/pertanyaan dengan singkat dan jelas.

10. Siswa dengan bantuan guru menghitung skor yang telah diperoleh.

- Siswa bersama guru menghitung skor di depan kelas dengan tertib
- Siswa bersama guru menghitung skor penilaian dengan jujur
- Siswa menghitung skor penilaian sesuai dengan bimbingan guru

11. Siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dari guru.

- Siswa dengan poin tertinggi mendapat penguatan berupa tepuk tangan
- Siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dari guru berupa pin
- Siswa yang lain diberikan motivasi

12. Siswa menerima pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

- Siswa menanggapi pertanyaan lisan tentang materi yang telah dipelajari
- Siswa menanggapi umpan balik terhadap pertanyaan siswa lain
- Siswa menanggapi pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

Kegiatan Penutup

13. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

- Siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran.
- Siswa menyimpulkan materi pembelajaran berdasarkan bimbingan guru.
- Siswa mendapat penguatan dari guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

14. Siswa mengerjakan evaluasi berupa soal tes tertulis.

- Siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib
- Siswa mengerjakan evaluasi sesuai arahan dari guru
- Siswa mengerjakan evaluasi dengan tepat waktu

15. Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan oleh guru.

- Siswa menyimak tindak lanjut berdasarkan arahan dari guru.
- Siswa menyimak tindak lanjut dari guru berupa PR.
- Siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas yang diberikan dari guru.

Lampiran 31

LEMBAR PENILAIAN KUIS
SIKLUS I PERTEMUAN 1

Kelompok	Nama	Skor Dasar	Skor Kuis	Peningkatan	Poin Kemajuan
1	DS	70	80	7	10 poin
	FA	60	70		
	NS	70	75		
	AM	60	65		
	DR	75	80		
	RA	75	80		
2	DF	70	75	7	10 poin
	NA	70	80		
	BA	60	70		
	DN	60	70		
	BN	80	80		
3	SF	70	75	5	10 poin
	DD	60	70		
	FR	70	75		
	KH	65	75		
	M.B	55	70		
4	EN	50	70	8	10 poin
	FB	70	75		
	DF	65	75		
	BR	80	85		
	AO	60	70		
5	IT	85	85	8	10 poin
	IA	55	70		
	HF	70	75		
	RR	50	60		
	DA	60	70		
6	AW	80	85	8	10 poin
	AWQ	65	70		
	EV	75	80		
	YS	60	70		
	M.D	50	70		
	M.G	60	70		

Lampiran 32

LEMBAR PENILAIAN KUIS
SIKLUS I PERTEMUAN 2

Kelompok	Nama	Skor Dasar	Skor Kuis	Peningkatan	Poin Kemajuan
1	DS	70	80		
	FA	60	65		
	NS	70	75	8	10 poin
	AM	60	75		
	DR	75	85		
	RA	75	85		
2	DF	70	80		
	NA	70	75	8	10 poin
	BA	60	70		
	DN	60	65		
	BN	80	85		
3	SF	70	75		
	DD	60	70	7	10 poin
	FR	70	80		
	KH	65	75		
	M.B	55	70		
4	EN	50	60		
	FB	70	75	9	20 poin
	DF	65	75		
	BR	80	85		
	AO	60	70		
5	IT	85	90		
	IA	55	70		
	HF	70	75	8	10 poin
	RR	50	60		
	DA	60	65		
6	AW	80	85		
	AWQ	65	70		
	EV	75	80		
	YS	60	70	9	20 poin
	M.D	50	60		
	M.G	60	70		

Lampiran 33

REKAPITULASI PENILAIANKUIS SIKLUS I

Kelompok	Nama	Skor Peningkatan Pertemuan I	Skor Peningkatan Pertemuan II	Rata-rata	Predikat
1	DS FA NS AM DR RA DF	7	8	7,5	Tim Baik
2	NA BA DN BN SF	7	8	7,5	Tim Baik
3	DD FR KH M.B	5	7	6	Tim Baik
4	EN FB DF BR AO	8	9	8,5	Tim Hebat
5	IT IA HF RR DA	8	8	8	Tim Hebat
6	AW AWQ EV YS M.D M.G	8	9	8,5	Tim Hebat
Rata-rata kelompok				7,6	

Lampiran 34

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF SIKLUS I PERTEMUAN I

No.	Nama Siswa	NILAI	Ket.
1.	AWQ	70	T
2.	AW	60	BT
3.	AO	70	T
4.	AM	60	BT
5.	BR	70	T
6.	BN	50	BT
7.	BA	60	BT
8.	DS	60	BT
9.	DF	70	T
10.	DFT	70	T
11.	DN	50	BT
12.	DA	70	T
13.	DD	70	T
14.	DR	50	BT
15.	EV	50	BT
16.	EN	70	T
17.	FA	60	BT
18.	FB	30	BT
19.	FR	40	BT
20.	IA	70	T
21.	IT	70	T
22.	HF	70	T
23.	KH	70	T
24.	M.B	70	T
25.	M.D	50	BT
26.	M.G	60	BT
27.	NS	70	T
28.	NA	30	BT
29.	RR	70	T
30.	RA	70	T
31.	SF	60	BT
32.	YS	50	BT

Ket:T=Tuntas, BT= Belum Tuntas

Lampiran 35

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF
SIKLUS I PERTEMUAN 2

No.	Nama Siswa	NILAI	Ket.
1.	AWQ	90	T
2.	AW	80	T
3.	AO	80	T
4.	AM	70	T
5.	BR	80	T
6.	BN	50	BT
7.	BA	70	T
8.	DS	50	BT
9.	DF	60	BT
10.	DFT	60	BT
11.	DN	50	BT
12.	DA	60	BT
13.	DD	60	BT
14.	DR	50	BT
15.	EV	50	BT
16.	EN	80	T
17.	FA	70	T
18.	FB	60	BT
19.	FR	50	BT
20.	IA	80	T
21.	IT	75	T
22.	HF	60	BT
23.	KH	75	T
24.	M.B	75	T
25.	M.D	60	BT
26.	M.G	65	BT
27.	NS	70	T
28.	NA	40	BT
29.	RR	70	T
30.	RA	70	T
31.	SF	60	BT
32.	YS	55	BT

Ket: T=Tuntas, BT= Belum Tuntas

Lampiran 36

**REKAPITULASI PENILAIAN KOGNITIF
SIKLUS I**

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus I			Keterangan
		PI	PII	Rata-rata	
1.	AWQ	70	90	80	Tuntas
2.	AW	60	80	70	Tuntas
3.	AO	70	80	75	Tuntas
4.	AM	60	70	65	Belum Tuntas
5.	BR	70	80	75	Tuntas
6.	BN	50	50	50	Belum Tuntas
7.	BA	60	70	65	Belum Tuntas
8.	DS	60	50	65	Belum Tuntas
9.	DF	70	60	65	Belum Tuntas
10.	DFT	70	60	65	Belum Tuntas
11.	DN	50	50	50	Belum Tuntas
12.	DA	70	60	65	Belum Tuntas
13.	DD	70	60	65	Belum Tuntas
14.	DR	50	50	50	Belum Tuntas
15.	EV	50	50	60	Belum Tuntas
16.	EN	70	80	75	Tuntas
17.	FA	60	70	65	Belum Tuntas
18.	FB	30	60	45	Belum Tuntas
19.	FR	40	50	45	Belum Tuntas
20.	IA	70	80	75	Tuntas
21.	IT	70	80	75	Tuntas
22.	HF	70	70	70	Tuntas
23.	KH	70	80	75	Tuntas
24.	M.B	70	80	75	Tuntas
25.	M.D	50	70	60	Belum Tuntas
26.	M.G	60	70	65	Belum Tuntas
27.	NS	70	70	70	Tuntas
28.	NA	30	50	40	Belum Tuntas
29.	RR	70	70	70	Tuntas
30.	RA	70	70	70	Tuntas
31.	SF	60	60	60	Belum Tuntas
32.	YS	50	60	55	Belum Tuntas
Jumlah				2035	13
Rata-rata				63,59	
Ketuntasan Belajar Klasikal				40,62 %	

Lampiran 37

ANALISIS NILAI KOGNITIF SIKLUS I

$$1. \text{ Rata-rata kelas (} \bar{x} \text{)} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= 2035 \frac{\quad}{32}$$

$$= 63,59$$

$$2. \text{ Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{NS}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{13}{32} \times 100 \%$$

$$= 40,62 \%$$

Lampiran 38

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Siklus : I Pertemuan 1
Materi : Pengertian koperasi, tujuan dan manfaat koperasi
Tanggal Pengamatan : 2 April 2013
Petunjuk : Berilah tanda *ceklist* (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Penilaian Afektif														
		Menerima			Menanggapi			Mengelola			Menghayati			Menilai		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	
1	1. DS		√			√				√		√				√
	2. FA			√		√				√		√				√
	3. NS		√			√			√			√			√	
	4. AM		√			√		√				√			√	
	5. DR		√			√			√			√			√	
2	1. RA			√	√				√		√				√	
	2. DF	√				√				√		√				√
	3. NA			√		√		√			√			√		
	4. BA			√		√				√		√				√
	5. DN			√			√			√		√				√
3	1. BN	√				√			√			√				√
	2. SF		√			√			√			√				√
	3. DD		√		√				√			√				√
	4. FR		√			√		√			√			√		
	5. KH	√				√			√				√	√		
4	1. M.B			√			√			√		√			√	
	2. EN	√				√			√			√		√		
	3. FB		√				√			√		√			√	
	4. DF	√				√			√		√			√		

5	5. BR	√	√	√	√	√	√
	1. AO	√	√	√	√	√	√
	2. IT	√	√	√	√	√	√
	3. IA	√	√	√	√	√	√
	4. HF	√	√	√	√	√	√
	5. RR	√	√	√	√	√	√
6	6. DA	√	√	√	√	√	√
	1. AW	√	√	√	√	√	√
	2. AW Q	√	√	√	√	√	√
	3. EV	√	√	√	√	√	√
	4. YS	√	√	√	√	√	√
	5. M.D	√	√	√	√	√	√
	6. M.G	√	√	√	√	√	√

Jumlah	62	63	64	60	66
Rata-rata	1,93	1,96	2	1,87	2,06

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan I	
		Skor	Kategori
1	Menerima	1,93	Cukup
2	Menanggapi	1,96	Cukup
3	Mengelola	2	Cukup
4	Menghayati	1,87	Cukup
5	Menilai	2,06	Cukup

Pencapaian hasil belajar aspek afektif adalah pertemuan 1 adalah:

Baik = 10 orang

Cukup = 22 orang

Kurang = 0 orang

Lampiran 39

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Siklus : I Pertemuan II
Materi : Jenis koperasi berdasarkan usaha dan keanggotaan
koperasi
Tanggal Pengamatan : 5 April 2013
Petunjuk : Berilah tanda *ceklist* (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Penilaian Afektif													
		Menerima			Menanggapi			Mengelola			Menghayati			Menilai	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2
1	1. DS		√			√			√				√		
	2. FA		√			√				√		√			
	3. NS		√			√			√			√			√
	4. AM		√			√		√				√			√
	5. DR		√			√			√			√			√
2	1. RA			√	√				√		√				√
	2. DF	√				√				√		√			
	3. NA			√		√		√			√			√	
	4. BA			√		√				√		√			
	5. DN			√			√			√		√			
3	1. BN	√				√			√			√			
	2. SF		√			√			√			√			
	3. DD		√		√				√			√			
	4. FR		√			√				√		√		√	
	5. KH	√				√			√				√	√	
4	1. M.B			√			√			√		√			√
	2. EN	√				√			√			√		√	
	3. FB		√				√			√		√			√

5	4. DF	√		√		√	√		√
	5. BR	√		√		√		√	√
	1. AO		√		√		√		√
	2. IT		√		√		√		√
	3. IA		√		√			√	√
	4. HF		√			√		√	√
	5. RR	√			√		√		√
	6. DA	√			√		√		√
	1. AW		√		√			√	√
	2. AW		√		√		√		√
6	Q								
	3. EV		√		√		√	√	√
	4. YS		√		√			√	√
	5. M.D			√	√		√		√
	6. M.G			√	√			√	√

Jumlah	63	64	66	62	67
Rata-rata	1,96	2	2,06	1,93	2,09

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan II	
		Skor	Kategori
1	Disiplin	1,96	Cukup
2	Kerjasama	2	Cukup
3	Bersahabat/ Komunikatif	2,06	Cukup
4	Kreatif	1,93	Cukup
5	Religius	2,09	Cukup

Pencapaian hasil belajar aspek afektif adalah pertemuan 2 adalah:

Baik = 11 orang

Cukup = 21 orang

Kurang = 0 orang

Lampiran 40

REKAPITULASI NILAI AFEKTIF SIKLUS I

No	Aspek Yang Diamati	P I	P II	Rata-rata	Kategori
1	Menerima	1,93	1,96	1,94	Cukup
2	Menanggapi	1,96	2	1,98	Cukup
3	Mengelola	2	2,06	2,03	Cukup
4	Menghayati	1,87	1,93	1,9	Cukup
5	Menilai	2,06	2,09	2,07	Cukup

Lampiran 41

DESKRIPTOR PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS I

Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

1. Disiplin (Menerima)

- Siswa mematuhi aturan dalam melakukan kegiatan kerja kelompok dan evaluasi .
- Siswa mengikuti aturan dalam melakukan kegiatan kerja kelompok sesuai petunjuk.
- Siswa melakukan kegiatan kerja kelompok sesuai dengan aturan dan menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

2. Kerjasama (Menanggapi)

- Siswa melakukan eksplorasi bersama dalam kelompoknya saat kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.
- Siswa melakukan eksplorasi dan membantu kelompoknya saat kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.
- Siswa melakukan eksplorasi dan membantu kelompoknya dalam kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.

3. Kreatif (Mengelola)

- Siswa menata kegiatan kerja kelompok dan evaluasi yang akan dilakukan dalam kelompok.
- Siswa menata kegiatan kerja kelompok dan evaluasi dan membangun kerjasama saat pelaksanaan kegiatan.
- Siswa mengelola kegiatan kerja kelompok dan evaluasi bersama kelompok dan menyimpulkan pendapat dari hasil kegiatan.

4. Bersahabat/Komunikatif (Menilai)

- Siswa melengkapi dan menyumbang pendapat dalam diskusi kelompok.
- Siswa memberikan dan menyumbang pendapat saat menjawab pertanyaan.
- Siswa memberikan dan menyumbang pendapat saat diskusi kepada anggota kelompoknya untuk mengetahui jawaban dari hasil pertanyaan kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.

5. Religius (Menghayati)

- Siswa menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada teman dan guru pada saat pembelajaran.
- Siswa dapat mengubah perilaku yang baik saat pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengubah perilaku yang baik dan menghayati pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 42

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR

Siklus : 1 Pertemuan I
Materi : Pengertian koperasi, tujuan dan manfaat koperasi
Tanggal Pengamatan : 2 April 2013
Petunjuk : Berilah tanda *ceklist* (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

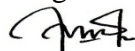
Kelompok	Nama Siswa	Aspek Psikomotor								
		Menirukan			Memanipulasi			Artikulasi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	1. DS		√		√				√	
	2. FA			√	√			√		
	3. NS	√				√			√	
	4. AM			√		√			√	
	5. DR		√			√			√	
2	1. RA		√				√		√	
	2. DF	√				√				√
	3. NA		√			√				√
	4. BA	√				√			√	
	5. DN		√			√				√
3	1. BN		√				√		√	
	2. SF	√					√		√	
	3. DD	√				√			√	
	4. FR			√		√		√		
	5. KH		√			√			√	
4	1. M.B			√	√				√	
	2. EN		√			√				√
	3. FB		√			√		√		

	4. DF		√			√			√	
	5. BR			√			√	√		
5	1. AO		√		√			√		
	2. IT			√			√	√		
	3. IA		√			√		√		
	4. HF	√					√	√		
	5. RR		√			√				√
	6. DA		√			√		√		
6	1. AW		√				√		√	
	2. AWQ	√					√		√	
	3. EV	√				√			√	
	4. YS		√			√		√		
	5. M.D		√			√			√	
	6. M.G		√			√		√		
Jumlah		62			68			58		
Rata – rata		1,93			2,12			1,81		
No.	Aspek yang diamati	Pertemuan 1								
		Skor	Kategori							
1	Menirukan	1,93	Cukup							
2	Memaniplulasi	2,12	Cukup							
3	Artikulasi	1,81	Cukup							

Pencapaian hasil belajar aspek psikomotor pertemuan 1 adalah:

Pengamat 1

Baik = 10 orang



Cukup = 22 orang

Mahya, S.Pd. SD

Kurang = 0 orang

NIP. 196907121998032004

Lampiran 43

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR

Siklus : 1 Pertemuan II
Materi : Jenis koperasi berdasarkan usaha dan keanggotaan
koperasi
Tanggal Pengamatan : 5 April 2013
Petunjuk : Berilah tanda *ceklist* (√) pada kolom yang tersedia
 berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai
 dengan indikator yang ada!

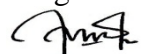
Kelompok	Nama Siswa	Aspek Psikomotor								
		Menirukan			Memanipulasi			Artikulasi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	1. DS		√			√			√	
	2. FA			√		√		√		
	3. NS	√				√			√	
	4. AM			√		√			√	
	5. DR		√			√			√	
2	1. RA		√				√		√	
	2. DF	√				√				√
	3. NA		√			√				√
	4. BA		√			√			√	
	5. DN		√			√				√
3	1. BN		√				√		√	
	2. SF	√					√		√	
	3. DD		√				√		√	
	4. FR			√		√				√
	5. KH		√			√			√	
4	1. M.B			√	√				√	
	2. EN		√				√			√
	3. FB		√			√			√	

	4. DF			√			√			√	
	5. BR				√			√		√	
5	1. AO			√			√			√	
	2. IT				√			√	√		
	3. IA			√			√				√
	4. HF				√			√	√		
	5. RR			√			√				√
	6. DA			√			√		√		
6	1. AW			√				√		√	
	2. AWQ		√					√		√	
	3. EV			√			√			√	
	4. YS				√		√		√		
	5. M.D			√				√		√	
	6. M.G			√			√			√	
Jumlah			68			74			66		
Rata – rata			2,12			2,31			2,06		
No.	Aspek yang diamati	Pertemuan II									
		Skor	Kategori								
1	Menirukan	2,12	Cukup								
2	Memaniplulasi	2,31	Cukup								
3	Artikulasi	2,06	Cukup								

Pencapaian hasil belajar aspek psikomotor pertemuan 2 adalah:

Pengamat 1

Baik = 15 orang



Cukup = 17 orang

Mahya, S.Pd. SD

Kurang = 0 orang

NIP.196907121998032004

Lampiran 44**REKAPITULASI NILAI PSIKOMOTOR SIKLUS I**

No	Aspek Yang Diamati	P I	P II	Rata- rata	Kategori
1	Menirukan	1,93	2,12	2,02	Cukup
2	Memanipulasi	2,12	2,31	2,21	Cukup
3	Artikulasi	1,81	2,06	1,93	Cukup

Lampiran 45**DESKRIPTOR PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS I****1. Menirukan**

- Siswa memposisikan tempat duduk yang diatur oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.
- Siswa yang memposisikan tempat duduk yang diatur oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.
- Siswa memposisikan tempat duduk yang diatur oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.

2. Memanipulasi

- Siswa melakukan kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.
- Siswa mengoreksi kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.
- Siswa mengoreksi dan memperbaiki kesalahan dalam kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.

3. Artikulasi

- Siswa memadankan pendapat-pendapat pada saat persentasi dan penjelasan dari guru.
- Siswa menimbang pendapat-pendapat pada saat persentasi dan penjelasan dari guru.
- Siswa membentuk pendapat pada saat prsentasi dan penjelasan dari guru.

SIKLUS II

Lampiran 47**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN 88 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten / Kota dan Propinsi.

A. Kompetensi Dasar

- 2.2 Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

B. Indikator**Kognitif Produk****Pertemuan I**

1. Menganalisis pengertian teknologi.
2. Membandingkan teknologi produksi dan modern dalam memproduksi bahan makanan.
3. Menjelaskan perbedaan teknologi produksi tradisional dan modern dalam memproduksi bahan makanan.
4. Menganalisis dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi produksi tradisional maupun modern.
5. Membuat peta konsep tentang teknologi, dan proses produksi di sekitar kita.

Pertemuan II

1. Menentukan teknologi komunikasi yang digunakan manusia
2. Menentukan alat-alat atau sarana transportasi yang digunakan manusia
3. Menjelaskan fungsi dari kentongan sebagai sarana komunikasi
4. Mengemukakan contoh surat.

Kognitif Proses

Pertemuan I

1. Menyebutkan pengertian teknologi.
2. Mengidentifikasi teknologi produksi dan modern dalam memproduksi bahan makanan.
3. Menyebutkan teknologi produksi tradisional dan modern dalam memproduksi bahan bangunan.
4. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi produksi tradisional dan modern.
5. Menggambarkan peta konsep tentang teknologi, dan proses produksi di sekitar kita.

Pertemuan II

1. Menyebutkan teknologi yang digunakan manusia.
2. Menyebutkan alat-alat atau sarana transportasi yang di gunakan manusia.
3. Menyebutkan fungsi dari kentongan sebagai sarana komunikasi.
4. Mengidentifikasi contoh surat.

Afektif membangun karakter:

6. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (Disiplin/ Menerima).
7. Menjadi ketua/ anggota yang mampu memberi motivasi kepada kelompoknya (Kerja sama/ Menanggapi).
8. Mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok. (Komunikatif/ Menilai).
9. Kreatif mengikuti tahap-tahap pembelajarandengan model *Cooperative Learning* tipe *Snowbal Throwing*(Kreatif/ Mengelola).
10. Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok (Religius/ Menghayati).

Psikomotor

4. Melakukan tahap-tahap pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*dengan tertib (Menirukan).
5. Menanggapi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun (Manipulasi).
6. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (Artikulasi).

C. Tujuan Pembelajaran

Kognitif Produk

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menganalisis pengertian teknologi.
2. Melalui tanya jawab siswa dapat membandingkan teknologi produksi dan modern dalam memproduksi bahan makanan.
3. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan perbedaan teknologi produksi tradisional dan modern dalam memproduksi bahan makanan.
4. Melalui pengamatan gambar siswa dapat menganalisis dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi produksi tradisional maupun modern.
5. Melalui tanya jawab siswa dapat membuat peta konsep tentang teknologi, dan proses produksi di sekitar kita.

Pertemuan II

1. Siswa dapat menentukan teknologi komunikasi yang digunakan manusia.
2. Siswa dapat menentukan alat-alat atau sarana transportasi yang digunakan manusia.
3. Siswa dapat menjelaskan fungsi dari kentongan sebagai sarana komunikasi.
4. Siswa dapat mengemukakan contoh surat.

Kognitif Proses

Pertemuan I

1. Diberikan gambar teknologi produksi siswa dapat menyebutkan kata teknologi dan produksi.
2. Diberikan gambar tentang produksi siswa dapat mengidentifikasi teknologi produksi dan modern dalam memproduksi bahan makanan.
3. Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan perbedaan teknologi produksi tradisional dan modern dalam memproduksi bahan makanan.
4. Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi, siswa dapat menganalisis dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi produksi tradisional maupun modern.
6. Melalui pengamatan siswa dapat membuat peta konsep tentang teknologi, dan proses produksi di sekitar kita.

Pertemuan II

1. Diberikan gambar tentang teknologi siswa dapat menyebutkan pengertian teknologi komunikasi yang di gunakan manusia.
2. Diberikan gambar tentang teknologi transportasi siswa dapat menyebutkan alat-alat dan sarana transportasi yang digunakan manusia.
3. Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan fungsi dari kentongan sebagai sarana komunikasi.
4. Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi, siswa dapat mengemukakan contoh surat.

Afektif membangun karakter meliputi:

6. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (Disiplin/ Menerima).
7. Menjadi ketua/ anggota yang mampu memberi motivasi kepada kelompoknya (Kerja sama/ Menanggapi).
8. Mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok. (Komunikatif/ Menilai).
9. Kreatif mengikuti tahap-tahap pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* (Kreatif/ Mengelola).
10. Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok (Religius/ Menghayati).

Psikomotor

4. Melakukan permainan dengan model *cooperative learning* tipe *snowball throwing* dengan tertib (Menirukan.).
5. Menanggapi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun (Manipulasi).
6. Mengkomunikasikan kelebihan dan kekurangan teknologi (Artikulasi).

D. Model dan metode pembelajaran

Model : Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*.

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

- Kegiatan Awal (\pm 10 menit)

(Tahap Orientasi)

1. Guru mengkondisikan kelas ke situasi belajar yang kondusif, melalui berdoa dan mengecek kehadiran siswa.

2. Guru menyampaikan apersepsi dengan menanyakan kepada anak-anak "pernahkah kalian melihat bentuk-bentuk teknologi produksi yang ada di lingkungan sekolah? lalu guru melakukan apersepsi dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar teknologi produksi makanan.
3. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- **Kegiatan inti (\pm 45 menit)**

- (Tahap Kerja Kelompok)**

13. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan secara singkat melalui media gambar teknologi produksi tradisional dan modern.
14. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan materi.
15. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya dan menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
16. Masing-masing siswa diberi diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan apa saja mengenai materi yang sudah dijelaskan.
17. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain.
18. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan lalu diberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.

- (Tahap Kuis)**

4. Guru memberikan kuis / pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.
5. Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru.
6. Guru menghitung skor yang telah diperoleh.

- (Tahap Penghargaan Kelompok)**

1. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.
2. Guru memantapkan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar teknologi produksi.

- **Kegiatan Akhir (± 15 menit)**

- (Tahap Evaluasi)

4. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
5. Guru memberikan evaluasi, berupa soal tes tertulis.
6. Guru memberikan tindak lanjut.

Pertemuan II

- **Kegiatan Awal (± 10 Menit)**

- (Tahap Orientasi)

1. Guru mengkondisikan kelas ke situasi belajar yang kondusif melalui berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru menyampaikan apersepsi kepada anak-anak "pernahkah kalian melihat bentuk-bentuk teknologi komunikasi dan transportasi yang ada di lingkungan sekolah ini? lalu guru melakukan apersepsi dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar teknologi komunikasi dan transportasi.
3. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- **Kegiatan inti (± 45 menit)**

(Tahap Kerja Kelompok)

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan secara singkat melalui media gambar teknologi komunikasi dan transportasi.
2. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan materi tentang teknologi komunikasi dan transportasi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya dan menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Masing-masing siswa diberi diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan apa saja mengenai materi yang sudah dijelaskan.
5. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain.
6. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan lalu diberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.

(Tahap Kuis)

1. Guru memberikan kuis/pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.
2. Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru.
3. Guru menghitung skor yang telah diperoleh.

(Tahap Penghargaan Kelompok)

1. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.
2. Guru memantapkan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar teknologi komunikasi dan transportasi.

• Kegiatan penutup (\pm 15 menit)**(Tahap Evaluasi)**

1. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.
3. Guru memberikan tindak lanjut.

F. Sumber dan Alat Pembelajaran**a. Sumber pembelajaran**

1. BSNP. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Model Silabus Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas.
2. Hisnu, Tanya dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 4*. Jakarta: Depdiknas.

b. Alat pembelajaran

Media gambar teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

G. Penilaian

Prosedur : Proses dan hasil

Teknik : Observasi dan tes

Bentuk: Tertulis

Bengkulu, April 2013

Guru Kelas



Mahya, S.Pd.SD
NIP.19690712 199803 2004

Peneliti



Atik Kometri
NPM.A1G 107 012

Mengetahui,

Dosen pembimbing I

Dosen pembimbing II

Dra. Wurdjinem, M.Si
NIP.19560411 198503 2 001

Dra. Resnani, M.Si
NIP.19580811 1983 2 001

Lampiran 47**MATERI SIKLUS II****Perkembangan Teknologi****A. Pengertian Teknologi**

Istilah teknologi tentu tidak asing bagi kalian. Teknologi merupakan ilmu yang menggali berbagai ilmu terapan. Teknologi juga sering dipakai untuk menyebut berbagai jenis peralatan yang mempermudah hidup kita. Jadi teknologi dapat berwujud ilmu dapat pula berupa peralatan. Teknologi diciptakan untuk mempermudah manusia melakukan suatu

kegiatan atau pekerjaan. Dengan teknologi pekerjaan yang dulunya membutuhkan tenaga yang besar, sekarang bisa dilakukan dengan tenaga kecil. Dengan teknologi pula pekerjaan yang dulunya membutuhkan waktu lama, sekarang hanya butuh waktu yang sangat singkat.

Teknologi banyak sekali jenisnya. Di antaranya sebagai berikut :

1. Teknologi peralatan rumah tangga

Contoh teknologi peralatan rumah tangga adalah lampu, jam dinding, mesin cuci, mesin penghisap debu, kompor gas, kipas angin, pemotong rumput dan lain sebagainya.

- a. Teknologi produksi

Contoh teknologi produksi adalah mesin traktor, mesin pemintal benang, mesin penggiling padi, mesin pemotong kayu dan lain sebagainya.

- b. Teknologi transportasi

Contoh teknologi transportasi adalah sepeda motor, kereta api, mobil, kapal laut dan pesawat terbang.

4. Teknologi komunikasi

Contoh teknologi komunikasi adalah radio, televisi, telepon dan internet.

B. Perkembangan Teknologi**1. Perkembangan Teknologi Produksi**

Teknologi produksi merupakan alat dan cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa. Masyarakat pada masa lalu sudah dapat memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun, teknologi yang digunakannya masih sangat sederhana. Dengan menggunakan alat sederhana, memerlukan tenaga besar dan hasilnya pun terbatas. Ketika ilmu pengetahuan berkembang maka berkembang pula teknologi. Alat-alat yang memudahkan pekerjaan manusia banyak ditemukan. Alat-alat tersebut sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan manusia. Dengan alat yang lebih modern pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat, ringan, dan hasilnya pun lebih banyak.

- a. Jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini

Berikut ini akan dibahas mengenai jenis teknologi produksi berdasarkan jenis kebutuhan pokok manusia. Marilah kita simak perbandingannya di masa lalu dan di masa kini.

1) Teknologi produksi makanan dan obat-obatan

Bagi kamu yang makanan pokoknya nasi tentu tiap hari makan nasi. Pernahkah kamu berpikir dari mana nasi yang kamu makan tiap hari itu berasal? Untuk dapat menikmati sepiring nasi ternyata prosesnya cukup panjang. Nasi berasal dari beras, beras berasal dari tanaman padi.

a. Teknologi produksi

Contoh teknologi produksi adalah mesin traktor, mesin pemintal benang, mesin penggiling padi, mesin pemotong kayu dan lain sebagainya.

b. Teknologi transportasi

Contoh teknologi transportasi adalah sepeda motor, kereta api, mobil, kapal laut dan pesawat terbang.

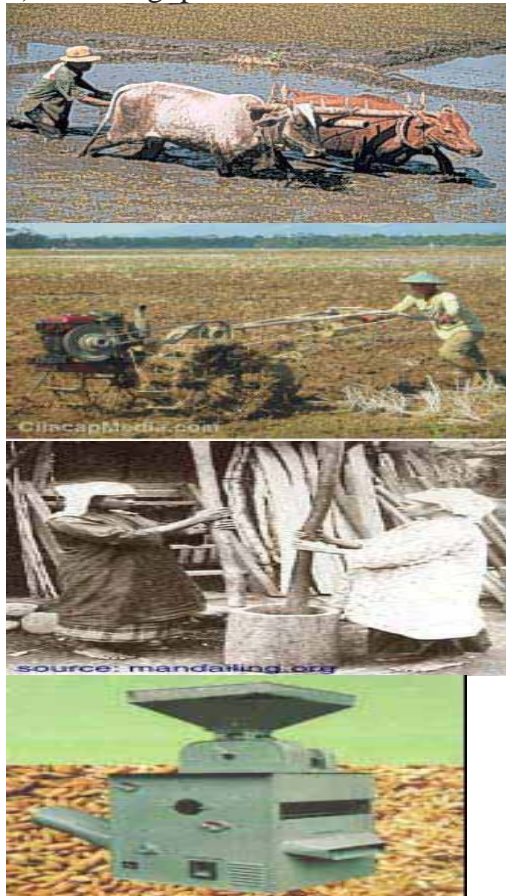
c. Teknologi komunikasi

Contoh teknologi komunikasi adalah radio, televisi, telepon dan internet. Alat-alat tersebut sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan manusia. Dengan alat yang lebih modern pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat, ringan, dan hasilnya pun lebih banyak.

a. Jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini

Berikut ini akan dibahas mengenai jenis teknologi produksi berdasarkan jenis kebutuhan pokok manusia. Marilah kita simak perbandingannya di masa lalu dan di masa kini.

1) Teknologi produksi makanan dan obat-obatan



2) Teknologi produksi pakaian

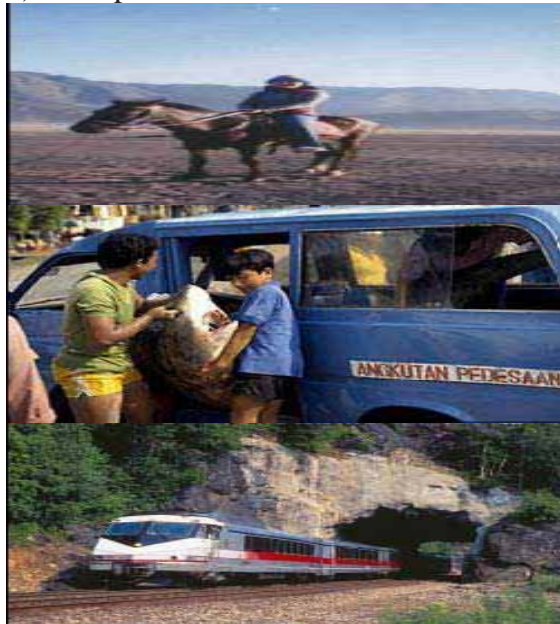
a. Komunikasi lisan



a. Teknologi transportasi masa lalu dan masa kini

Secara garis besar alat transportasi dapat kita kelompokkan menjadi tiga yaitu transportasi darat, air dan udara.

1) Transportasi darat



2) Transportasi air



3) Transportasi udara



Kelebihan dan Kekurangan Teknologi

Kita telah mengetahui berbagai jenis teknologi baik di masa lalu maupun di masa kini. Setelah mengetahuinya kamu tentu dapat membandingkan teknologi masa lalu dengan teknologi masa kini. Teknologi masa lalu maupun masa kini memiliki kelebihan dan kelemahan. Pada penjelasan di atas yang banyak nampak adalah kelemahan teknologi masa lalu dan kelebihan teknologi masa kini. Misalnya teknologi masa lalu lebih lambat sedangkan teknologi masa kini lebih cepat. Namun sebenarnya teknologi masa lalu juga memiliki kelebihan. Sebaliknya teknologi masa kini juga memiliki kelemahan. Pada umumnya teknologi masa lalu masih menggunakan tenaga manual yakni hewan, angin ataupun manusia. Selain itu prosesnya jugalah lama atau lambat. Namun di sisi lain teknologi masa lalu memiliki

kelebihanyakni hampir semua bebas polusi. Baik polusi udara, polusi suara maupunpolusi lainnya. Sedangkan teknologi masa kini memiliki kelebihanprosesnya cepat. Namun di sisi lain memiliki kelemahan yakni menimbulkanpolusi. Seperti polusi udara, tanah, air dan suara. Polusi udara menyebabkannapas menjadi sesak.

Lampiran 48

KUIS
SIKLUS II PERTEMUAN 1

Hari/tanggal : Selasa, 9 April 2013

Pokok bahasan : Teknologi produksi

Nama Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

Tujuan : Melalui diskusi kelompok dengan menggunakan peta konsep siswa dapat:

- a. Menganalisis pengertian teknologi produksi.
- b. Bandingkan alat teknologi tradisional dan modern dalam memproduksi bahan makanan.

Langkah-langkah:

- a. Bacalah materi tentang teknologi produksi
- b. Diskusikan tugas tersebut dengan kelompokmu

Tugas:

1. Jelaskan pengertian teknologi!
2. Bandingkanlah alat teknologi tradisional dan modern dalam memproduksi bahan makanan?

Lampiran 49**KUNCI JAWABAN KUIS
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

1. Dalam kata teknik artinya cara atau metode yang berarti keseluruhan sarana atau alat yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan manusia.

2.

Teknologi produksi bahan makanan yaitu :

- a. Tradisional :
 - 1) Cangkul
 - 2) Ani-ani/sabit
 - 3) Alu dan lesung
- b. Modern
 - 1) Traktor
 - 2) Pemesan perontok
 - 3) Mesin penggilingan padi

Teknologi produksi tradisional dan modern dalam membuat bahan makanan yaitu :

- a. Tradisional
 - 1) Menggemburkan tanah dengan cara dicangkul
 - 2) Alat untuk memotong padi dengan menggunakan ani-ani atau sabit
 - 3) Mengolah padi menjadi beras dengan menggunakan alat alu dan lesung
- b. Modern
 - 1) Menggemburkan tanah dengan menggunakan traktor
 - 2) Alat untuk memotong dan merontokkan padi dengan menggunakan mesin perontok
 - 3) Mengolah padi menjadi beras dengan menggunakan mesin penggilingan padi.

Lampiran 50

KUIS
SIKLUS II PERTEMUAN 2

Hari /tanggal : Jumat, 12 April 2013

Pokok bahasan : Teknologi komunikasi dan transportasi

Nama Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

Tujuan :Melalui diskusi kelompok siswa dapat:

- a. Menentukan teknologi komunikasi yang digunakan manusia.
- b. Menentukan kelompok teknologi masa lalu dan masa kini.

Langkah-langkah:

1. Bacalah materi tentang teknologi produksi!
2. Diskusikan tugas tersebut dengan kelompokmu!

Soal:

1. Tentukanlah teknologi komunikasi yang digunakan manusia?
2. Sebutkan berbagai kelompok teknologi masa lalu dan masa kini?

Lampiran 51**KUNCI JAWABAN KUIS
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

1. Teknologi komunikasi yang digunakan manusia yaitu:
 - a. Surat
 - b. Telepon
 - c. HT(Handy talky)
 - d. Pager
 - e. Radio
 - f. Televisi
2. a. Teknologi produksi makanan dan obat-obatan dulu masih menggunakan tenaga manual untuk dapat membuat beras dan masa kini menggunakan mesin, sedangkan obata-obatan dulu hanya meramu dan menumbuk obat-obatan dari bahan alami namun pada masa kini meskipun bahannya masih ada dari bahan alami tapi pengelohannya sudah menggunakan mesin.
b. Teknologi produksi pakaian dulu masih menggunakan tangan manusia untuk membuat pakaian, namun pada masa kini sudah menggunakan mesin untuk membuat suatu pakaian dengan jumlah banyak.

Lampiran 52

**KISI-KISI SOAL TES
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

**Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/II**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Tingkat Kognitif	No soal	Bobot
2.1 Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten / Kota dan Propinsi	2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	<u>PERTEMUAN II</u> 1. Menjelaskan perbedaan teknologi produksi tradisional dan modern dalam memproduksi bahan bangunan 2. Menganalisis pengertian teknologi produksi	1. Jelaskan perbedaan teknologi produksi tradisional dan modern dalam memproduksi bahan bangunan!	C 1	1	3
			2. Jelaskan pengertian teknologi produksi !	C1	2	1
			3. Sebutkan dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi produksi !	C1	3	2
			4. Sebutkan jenis teknologi masa lalu dan masa kini!	C1	4	3
			5. Sebutkan contoh dari teknologi produksi !	C1	5	1

Lampiran 53

**KISI - KISI SOAL TES
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Tingkat Kognitif	No soal	Bobot
2.1 Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten / Kota dan Propinsi	2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	PERTEMUAN II ▪ Menjelaskan fungsi dari kentongan sebagai sarana komunikasi manusia ▪ Mengemukakan contoh surat	1. Jelaskan fungsi dari kentongan sebagai sarana komunikasi manusia!	C 1	1	2
			2. Sebutkan contoh surat yang kalian ketahui!	C1	2	3
			3. Sebutkan berbagai kelompok teknologi masa lalu dan masa kini !	C1	3	2
			4. Sebutkan kelebihan dan kekurangan teknologi!	C1	4	1
			5. Jelaskan pengertian alat transportasi !	C1	5	2

Lampiran 54

SOAL KOGNITIF SIKLUS II PERTEMUAN1

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

2. Jelaskan perbedaan teknologi produksi tradisional dan modern dalam memproduksi bahan bangunan?
3. Sebutkan dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi produksi tradisional dan modern?
4. Jelaskan pengertian teknologi produksi?
5. Sebutkan jenis teknologi masa lalu dan masa kini?
6. Sebutkan contoh dari teknologi produksi?

Lampiran 55

KUNCI JAWABAN SOAL KOGNITIF SIKLUS II PERTEMUAN1

1. Perbedaan teknologi produksi tradisional dan modern dalam memproduksi bahan bangunan:

Tradisional	Modern
a. Tradisional <ul style="list-style-type: none"> • Kapak • Serutan biasa • Alat-alat sederhana 	a. Tradisional <ul style="list-style-type: none"> • Memotong kayu menggunakan kapak dan peralatan sederhana • Menyerut kayu menggunakan serutan biasa dengan menggunakan tenaga manusia • Hasil olahan kayu berupa kayu balok dan papan dengan menggunakan alat-alat sederhana
b. Modern <ul style="list-style-type: none"> • Gergaji mesin • Mesin serut bertenaga listrik • Alat-alat modern 	b. Modern <ul style="list-style-type: none"> • Memotong kayu menggunakan gergaji mesin • Menyerut kayu menggunakan mesin serut bertenaga listrik • Hasil olahan kayu berupa kayu balok dan triplek dengan menggunakan alat-alat modern

2. Tradisional

- 1) Jenis teknologi yang menggunakan cangkul
 - Dampak positif : tidak menimbulkan polusi
 - Dampak negatif : memerlukan waktu yang lama dalam mengerjakan suatu pekerjaan
- 2) Jenis teknologi yang menggunakan ani-ani/sabit
 - Dampak positif : tidak menimbulkan polusi
 - Dampak negatif : memerlukan waktu yang cukup lama dalam mengerjakan suatu pekerjaan.
- 3) Jenis teknologi yang menggunakan alu dan lesung
 - Dampak positif : tidak menimbulkan polusi
 - Dampak negatif : memerlukan waktu yang cukup lama dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

b.Modern

- 1) Jenis teknologi yang menggunakan traktor
 - Dampak positif : pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dan ringan
 - Dampak negatif : dapat menimbulkan polusi
- 2) Jenis teknologi yang menggunakan mesin perontok
 - Dampak positif : pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dan ringan
 - Dampak negatif : dapat menimbulkan polusi
- 3) Jenis teknologi yang menggunakan mesin penggiling padi
 - Dampak positif : pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dan ringan
 - Dampak negatif : dapat menimbulkan polusi
3. Teknologi produksi adalah pengetahuan teknik, yaitu cara melakukan suatu kegiatan dengan menggunakan alat tertentu untuk menghasilkan barang
4. a. Teknologi produksi makanan dan obat-obatan dulu masih menggunakan tenaga manual untuk dapat membuat beras dan masa kini menggunakan mesin, sedangkan obata-obatan dulu hanya meramu dan menumbuk obat-obatan dari bahan alami namun pada masa kini meskipun bahannya masih ada dari bahan alami tapi pengelohannya sudah menggunakan mesin.
 b.Teknologi produksi pakain dulu masih menggunakan tangan manusia untuk membuat pakaian namun pada masa kini sudah menggunakan mesin untuk membuat suatu pakaian dengan jumlah banyak.
5. Mesin traktor, mesin pemintal benang, mesin penggiling padi, dan mesin pemotong kayu.

Lampiran 56

SOAL KOGNITIF SIKLUS II PERTEMUAN 2

1. Jelaskan fungsi dari kentongan sebagai sarana komunikasi manusia?
2. Sebutkan contoh surat yang kalian ketahui?
3. Sebutkan berbagai kelompok teknologi masa lalu dan masa kini?
4. Sebutkan kelebihan dan kekurangan teknologi?
5. Jelaskan pengertian alat transportasi?

Lampiran 57**KUNCI JAWABAN SOAL KOGNITIF
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

1. Fungsi kentongan sebagai sarana komunikasi manusia:
 - a. Memanggil warga desa melakukan kerja bakti
 - b. Memanggil warga desa agar berkumpul di balai desa
 - c. Memberi tahu warga desa bahwa sedang terjadi pencurian atau perampokan
 - d. Memberitahu warga kalau ada warga yang meninggal dunia
 - e. Memberitahu warga kalau terjadi bencana alam misalnya banjir, kebakaran, gunung meletus.
2. Contoh surat yaitu: surat pribadi, surat dinas atau surat resmi dan surat niaga
3. Transportasi darat, air dan udara
4. Kekurangan masa lalu teknologi masa lalu lebih lambat sedangkan teknologi masa kini lebih cepat.
5. Alat transportasi yaitu alat yang digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang.

Lampiran 58

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Pertemuan 1 Pengamat I

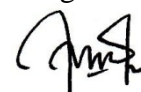
Nama Pengamat I : Mahya, S.Pd. SD
Siklus ke : II
Tanggal Pelaksanaan : 9 April 2013
Materi : Perkembangan teknologi produksi
Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian.

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		1 (K)	2(C)	3(B)
Tahap Orientasi	Kegiatan Awal			
	1. Guru memberikan apersepsi pada siswa.			√
Tahap Kerja Kelompok	2. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.		√	
	Kegiatan Inti			
	3. Guru menyampaikan materi yang disajikan secara singkat dengan menggunakan media gambar perkembangan teknologi produksi.			√
	4. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok.			√
	5. Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.		√	
	6. Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan.			√
	7. Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.			√
	16. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil jawabannya.		√	
Tahap Kuis	17. Guru memberikan kuis / pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.		√	

Tahap Penghargaan Kelompok	18. Guru bersama siswa menghitung skor yang diperoleh.		√	
	19. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.		√	
	20. Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.	√		
Tahap Evaluasi	Kegiatan Penutup			
	13. Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi pembelajaran.			√
	14. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.			√
	15. Guru memberikan tindak lanjut.		√	
Jumlah Setiap Penilaian		1	14	21
Jumlah Skor Semua Indikator Kriteria			36	
Keterangan: K (1) = Kurang, C (2) = Cukup, B (3) = Baik			Cukup	

Bengkulu, 9 April 2013

Pengamat I



Mahya, S.Pd. SD

NIP.196907121998032004

Lampiran 59

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Pertemuan 1 Pengamat II

Nama Pengamat I : Eka Juniarti Munthe
Siklus ke : II
Tanggal Pelaksanaan : 9 April 2013
Materi : Perkembangan teknologi produksi
Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian.

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		1(K)	2(C)	3(B)
Tahap Orientasi	Kegiatan Awal			
	1. Guru memberikan apersepsi pada siswa.			√
Tahap Kerja Kelompok	2. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.		√	
	Kegiatan Inti			
	3. Guru menyampaikan materi yang disajikan secara singkat dengan menggunakan media gambar perkembangan teknologi produksi.			√
	4. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan materi.			√
	5. Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang telah disampaikan kepada temannya.			√
	6. Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan.		√	
	7. Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan		√	

	menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.			
	8. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil jawabannya.	√		
Tahap Kuis	9. Guru memberikan kuis / pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.		√	
	10. Guru bersama siswa menghitung skor yang diperoleh.	√		
Tahap Penghargaan Kelompok	11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.	√		
	12. Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.	√		
Tahap Evaluasi	Kegiatan Penutup			
	13. Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		√	
	14. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.		√	
	15. Guru memberikan tindak lanjut	√		
Jumlah Setiap Penilaian	-	16	21	
Jumlah Skor Semua Indikator Kriteria		37		
Keterangan: K (1) = Kurang, C (2) = Cukup, B (3) = Baik		Baik		

Bengkulu, 9 April 2013
 Pengamat II



Eka Juniarti Monthe

Lampiran 60

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Pertemuan 2 Pengamat I

Nama Pengamat I : Mahya, S.Pd. SD
Siklus ke : II
Tanggal Pelaksanaan : 12 April 2013
Materi : Perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.

Isilah dengan tanda cek (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian.

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		1(K)	2(C)	3(B)
Tahap Orientasi	Kegiatan Awal			
	1. Guru memberikan apersepsi pada siswa.			✓
Tahap Kerja Kelompok	2. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.			✓
	Kegiatan Inti			
	3. Guru menyampaikan materi yang disajikan secara singkat dengan menggunakan media gambar teknologi komunikasi dan transportasi.		✓	
	4. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan materi.			✓
	5. Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang telah disampaikan kepada temannya.		✓	
	6. Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan			✓

	oleh ketua kelompok.			
	7. Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.		√	
	8. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil jawabannya.	√		
Tahap Kuis	9. Guru memberikan kuis / pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.		√	
	10. Guru bersama siswa menghitung skor yang diperoleh.	√		
Tahap Penghargaan Kelompok	11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.	√		
	12. Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.		√	
Tahap Evaluasi	Kegiatan Penutup			
	13. Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		√	
	14. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.		√	
	15. Guru memberikan tindak lanjut.	√		
Jumlah Setiap Penilaian	-	12		27
Jumlah Skor Semua Indikator Kriteria		39		
			Baik	

Keterangan: K (1) = Kurang, C (2) = Cukup, B (3) = Baik

Bengkulu, 12 April 2013
Pengamat I



Mahya, S.Pd. SD
NIP.196907121998032004

Lampiran 61

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Pertemuan 2 Pengamat II

Nama Pengamat II : Eka Juniarti Munthe
Siklus ke : II
Tanggal Pelaksanaan : 12 April 2013
Materi : Perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi
Isilah dengan tanda cek (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian.

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		1(K)	2(C)	3(B)
Tahap Orientasi	Kegiatan Awal			
	1. Guru memberikan apersepsi pada siswa.			✓
Tahap Kerja Kelompok	2. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.		✓	
	Kegiatan Inti			
	3. Guru menyampaikan materi yang disajikan secara singkat dengan menggunakan media gambar teknologi transportasi dan komunikasi.		✓	
	4. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok.			✓
	5. Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.			✓
	6. Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan.			✓
	7. Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.			✓
	8. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil		✓	

	jawabannya.			
Tahap Kuis	9. Guru memberikan kuis / pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.		√	
	10. Guru bersama siswa menghitung skor yang diperoleh.	√		
Tahap Penghargaan Kelompok	11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.	√		
	12. Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.		√	
Tahap Evaluasi	Kegiatan Penutup			
	13. Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		√	
	14. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.		√	
	15. Guru memberikan tindak lanjut.	√		
Jumlah Setiap Penilaian	-	10	30	
Jumlah Skor Semua Indikator		40		
Kriteria				Baik
Keterangan: K (1) = Kurang, C (2) = Cukup, B (3) = Baik				

Bengkulu, 12 April 2013

Pengamat II



Eka Juniarti Monthe

Lampiran 62

**REKAPITULASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor Pertemuan I		Skor Pertemuan II			
		P1	P2	P1	P2	Rata-rata	Ket.
Orientasi Kelas	Kegiatan Awal	3	3	3	3	3	B
	1. Guru memberikan apersepsi kepada siswa.						
	2. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.	2	2	3	2	2,25	C
Kerja Kelompok	3. Guru menyampaikan materi yang disajikan secara singkat dengan menggunakan media gambar teknologi komunikasi dan transportasi.	3	3	2	3	2,75	B
	4. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan materi.	3	3	3	3	3	B
	5. Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang telah disampaikan kepada temannya.	2	3	2	3	2,5	B
	6. Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.	3	2	3	3	2,75	B
	7. Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.	3	2	3	3	2,75	B
	8. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil jawabannya.	2	2	2	2	2	C
Kuis	9. Guru memberikan kuis/pertanyaan-pertanyaan	2	3	3	3	3	B

	kepada siswa.						
	10. Guru bersama siswa menghitung skor yang diperoleh.	2	2	2	2	2	C
Penghargaan n Kelompok	11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.	2	2	2	2	2	C
	12. Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.	1	2	3	3	2,25	C
Evaluasi	13. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	3	3	3	3	3	B
	14. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.	3	3	3	3	3	B
	15. Guru memberikan tindak lanjut.	2	2	2	2	2	C
Jumlah Skor		36	37	39	40	-	-
Rata – Rata		36,5		39,5			
Total Skor		76					
Rata – Rata Skor Siklus II		38					
Kriteria		Baik					

Keterangan:**K = 1 – 1,6****C = 1,7 – 2,3****B = 2,4 – 3,0**

Lampiran 63

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Pertemuan I

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Skor Pengamat 1} &= 36 \\
 \text{Jumlah Skor Pengamat 2} &= \underline{37} + \\
 \text{Jumlah} &= 73 \\
 \text{Rata – Rata Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Pengamat}} \\
 &= \frac{73}{2} \\
 &= 36,5
 \end{aligned}$$

Pertemuan II

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Skor Pengamat 1} &= 39 \\
 \text{Jumlah Skor Pengamat 2} &= \underline{40} + \\
 \text{Jumlah} &= 79 \\
 \text{Rata – Rata Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Pengamat}} \\
 &= \frac{79}{2} \\
 &= 39,5
 \end{aligned}$$

Jadi, Rata – rata siklus II = 38, termasuk dalam kriteria baik.

Lampiran 64

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Skala penilaian setiap masing-masing diskriptor:

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

Kegiatan Awal

2. Guru memberikan apersepsi kepada siswa

- Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan pemandu sesuai dengan pengalaman siswa sehari-hari.
- Guru memberikan pertanyaan pemandu untuk menumbuhkan pemahaman siswa yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan pemandu sesuai dengan tingkatan dan kemampuan siswa.

5. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran

- Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran dengan jelas dan mencatat di papan tulis.
- Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- Guru mencatat di papan tulis topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Kegiatan Inti

6. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

- Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- Guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat dan sistematis.
- Guru menjelaskan materi pembelajaran secara jelas dan memberikan kesempatan kepada siswa jika belum jelas.

7. Guru membagi siswa menjadi enam kelompok

- Guru membagi siswa menjadi enam kelompok berdasarkan jenis kelamin.
- Guru membagi siswa menjadi enam kelompok berdasarkan tingkat kemampuan.
- Guru membagi siswa menjadi enam kelompok berdasarkan kesepakatan dan bimbingan guru.

13. Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.

- Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi pada temannya sesuai arahan guru.
- Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi pada temannya dengan tertib.
- Guru meminta ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi pada temannya dengan menggunakan media gambar.

14. Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan

- Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan.
- Guru memberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan berbentuk essay.
- Guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan.

15. Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi bola dan dilempar ke siswa lain.

- Guru meminta siswa membentuk kertas pertanyaan menjadi bola dan dilempar ke siswa lain.
- Guru membimbing siswa pada saat melempar bola pertanyaan ke siswa lain.
- Guru mengarahkan siswa dengan tertib pada saat membentuk kertas pertanyaan menjadi bola dan dilempar ke siswa lain.

16. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil jawabannya.

- Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.
- Guru memberi kesempatan pada setiap kelompok untuk menjelaskan jawaban kelompok mereka.
- Guru memberi kesempatan pada setiap kelompok untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain.

17. Guru memberikan kuis / pertanyaan-pertanyaan kepada siswa

- Guru memberikan kuis / pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran
- Guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan
- Guru memberikan motivasi pada siswa

18. Guru bersama siswa menghitung skor yang diperoleh

- Guru menulis skor penilaian di papan tulis.
- Guru mengarahkan siswa cara dalam penghitungan skor.

- Guru menghitung skor secara objektif.

19. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.

- Guru memberikan penghargaan melalui perkataan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.
- Guru memberikan penghargaan melalui tepuk tangan kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.
- Guru memberikan penghargaan berupa pin kepada siswa yang mendapat poin tertinggi.

20. Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

- Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- Guru memberikan umpan balik terhadap pertanyaan siswa.
- Guru memberikan pujian pada kelompok atau individu yang aktif dalam menjawab pertanyaan.

Kegiatan Penutup

16. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran.

- Guru mengarahkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran dengan pertanyaan tentang kegiatan yang telah dilakukan.
- Guru melibatkan beberapa orang siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
- Guru memberi penguatan dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

17. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.

- Guru memberikan soal berbentuk essay.
- Soal tes sesuai dengan materi yang telah dipelajari.
- Evaluasi dilakukan pada akhir pembelajaran.

18. Guru memberikan tindak lanjut.

- Guru memberikan tindak lanjut melalui PR.
- Guru mengarahkan secara klasikal dalam memberikan tindak lanjut.
- Guru memotivasi agar siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

Lampiran 65

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Pertemuan 1 Pengamat I

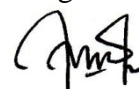
Nama Pengamat I : Mahya, S.Pd. SD
Siklus ke : II
Tanggal Pelaksanaan : 9 April 2013
Materi : Perkembangan teknologi produksi
Isilah dengan tanda cek✓ sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian.

		Skor		
		1(K)	2(C)	3(B)
Tahap Orientasi	Kegiatan Awal			
	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.			√
Tahap Kerja Kelompok	2. Siswa menyimak penjelasan topik dan tujuan pembelajaran.		√	
	Kegiatan Inti			
	3. Siswa menyimak penyampaian materi dengan menggunakan media gambar teknologi produksi.		√	
	26. Siswa membentuk enam kelompok.		√	
	27. Ketua kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.		√	
	28. Siswa mendapat satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan		√	
	29. Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.		√	
	30. Siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.	√		
Tahap Kuis	31. Siswa menjawab kuis / pertanyaan- pertanyaan dari guru.		√	

	32. Siswa dengan bantuan guru menghitung skor yang telah diperoleh.	√	
Tahap Penghargaan Kelompok	33. Siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dari guru.	√	
	34. Siswa menerima pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.	√	
Tahap Evaluasi	Kegiatan Penutup		
	35. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		√
	36. Siswa diberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.		√
	37. Siswa menyimak tindak lanjut dari guru.	√	
Jumlah Setiap Penilaian	-	18	18
Jumlah Skor Semua Indikator		36	
Kriteria			Baik

Keterangan: K (1) = Kurang, C (2) = Cukup, B (3) = Baik

Bengkulu, 9 April 2013
Pengamat I



Mahya, S.Pd. SD
NIP.196907121998032004

Lampiran 66

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Pertemuan 1 Pengamat II

Nama Pengamat I : Eka Juniarti Munthe
Siklus ke : II
Tanggal Pelaksanaan : 9 April 2013
Materi : Perkembangan teknologi produksi
Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian.

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		1(K)	2(C)	3(B)
Tahap Orientasi	Kegiatan Awal			
	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.			√
Tahap Kerja Kelompok	2. Siswa menyimak penjelasan topik dan tujuan pembelajaran.		√	
	Kegiatan Inti			
	3. Siswa menyimak penyampaian materi dengan menggunakan media gambar teknologi produksi.			√
	4. Siswa membentuk jadi enam kelompok.		√	
	5. Ketua kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.			√
	6. Siswa mendapat satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan.			√
	7. Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.			√
	13. Siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.		√	
Tahap Kuis	14. Siswa menjawab kuis / pertanyaan- pertanyaan dari guru.			√

	15. Siswa dengan bantuan guru menghitung skor yang telah diperoleh.		√
Tahap Penghargaan Kelompok	16. Siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dari guru.	√	
	17. Siswa menerima pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.	√	
Tahap Evaluasi	Kegiatan Penutup		
	18. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		√
	19. Siswa diberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.		√
	20. Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan oleh guru.	√	
Jumlah Setiap Penilaian	-	12	27
Jumlah Skor Semua Indikator Kriteria		39	
Keterangan: K (1) = Kurang, C (2) = Cukup, B (3) = Baik		Baik	

Bengkulu, 9 April 2013

Pengamat II



Eka Juniarti Monthe

Lampiran 67

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Pertemuan 2 Pengamat I

Nama Pengamat I : Mahya, S.Pd. SD

Siklus ke : II

Tanggal Pelaksanaan : 12 April 2013

Materi : Perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi

Isilah dengan tanda cek✓ sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian.

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		1(K)	2(C)	3(B)
Tahap Orientasi	Kegiatan Awal			
	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.			✓
Tahap Kerja Kelompok	2. Siswa menyimak penjelasan topik dan tujuan pembelajaran.		✓	
	Kegiatan Inti			
	3. Siswa menyimak penyampaian materi dengan menggunakan media gambar teknologi komunikasi dan transportasi.		✓	
	4. Siswa membentuk jadi enam kelompok.		✓	
	5. Ketua kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.			✓
	6. Siswa mendapat satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan.			✓
	7. Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.			✓
	8. Siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.		✓	
Tahap Kuis	9. Siswa menjawab kuis /			✓

	pertanyaan- pertanyaan dari guru.			
Tahap Penghargaan Kelompok	10. Siswa dengan bantuan guru menghitung skor yang diperoleh.	√		
	11. Siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dari guru.	√		
	12. Siswa menerima pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.	√		
Tahap Evaluasi	Kegiatan Penutup			
	13. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		√	
	14. Siswa diberikan evaluasi berupa soal tes tertulis.		√	
	15. Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan oleh guru.	√		
Jumlah Setiap Penilaian	-	16	21	
Jumlah Skor Semua Indikator		37		
Kriteria		Baik		

Keterangan: K (1) = Kurang, C (2) = Cukup, B (3) = Baik

Bengkulu, 12 April 2013
Pengamat I



Mahya, S.Pd. SD
NIP.196907121998032004

Lampiran 68

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Pertemuan 2 Pengamat II

Nama Pengamat I : Eka Juniarti Munthe
Siklus ke : II
Tanggal Pelaksanaan : 12 April 2013
Materi : Perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.
Isilah dengan tanda cek✓ sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian.

		Skor		
		1(K)	2(C)	3(B)
Tahap Orientasi	Kegiatan Awal			
	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.			✓
Tahap Kerja Kelompok	2. Siswa menyimak penjelasan topik dan tujuan pembelajaran.			✓
	Kegiatan Inti			
	3. Siswa menyimak penyampaian materi dengan menggunakan media gambar teknologi komunikasi dan transportasi.			✓
	4. Siswa membentuk jadi enam kelompok.			✓
	5. Ketua kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.			✓
	6. Siswa mendapat satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan.			✓
	7. Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.			✓
	8. Siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.		✓	
Tahap Kuis	9. Siswa menjawab kuis / pertanyaan- pertanyaan dari guru.			✓

	10. Siswa dengan bantuan guru menghitung skor yang diperoleh.		√
Tahap Penghargaan Kelompok	11. Siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dari guru.	√	
	12. Siswa menerima pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.	√	
Tahap Evaluasi	Kegiatan Penutup		
	13. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		√
	14. Siswa mengerjakan evaluasi berupa soal tes tertulis.		√
	15. Siswa menerima tindak lanjut yang diberikan oleh guru.	√	
Jumlah Setiap Penilaian	-	8	33
Jumlah Skor Semua Indikator		41	
Kriteria	Baik		
Keterangan: K (1) = Kurang, C (2) = Cukup, B (3) = Baik			

Bengkulu, 12 April 2013

Pengamat II



Eka Juniarti Monthe

Lampiran 69

**REKAPITULASI LEMBAR OSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II**

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor Pertemuan I		Skor Pertemuan II			
		P1	P2	P1	P2	Rata-rata	Ket.
Orientasi Kelas	Kegiatan Awal 3. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.	3	3	3	3	3	B
	4. Siswa menyimak penyampaian topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2	2	2	3	2,25	C
Kerja Kelompok	Kegiatan Inti 5. Siswa menyimak penyampaian materi dengan menggunakan media gambar.	2	3	2	3	2,5	B
	6. Siswa membentuk enam kelompok.	2	2	2	3	2,25	C
	7. Ketua kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.	3	3	3	3	3	B
	8. Siswa mendapat satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan.	3	3	3	3	3	B
	9. Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.	3	3	3	3	3	B
	8. Siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.	2	2	2	2	2	C
Kuis	9. Siswa menjawab kuis / pertanyaan-pertanyaan dari guru.	2	3	3	3	2,75	B
	10. Siswa dengan bantuan guru menghitung skor yang diperoleh.	2	3	2	3	2,5	B
Penghargaan Kelompok	11. Siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dari guru.	2	2	2	2	2	C
	12. Siswa menerima pemantapan materi pembelajaran dengan	2	2	2	2	2	C

	menggunakan media gambar.						
Evaluasi	13. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	3	3	3	3	3	B
	14. Siswa mengerjakan evaluasi berupa soal tes tertulis.	3	3	3	3	3	B
	15. Siswa menerima tindak lanjut yang diberikan oleh guru.	2	2	2	2	2	C
Jumlah Skor		36	39	37	41	-	-
Rata – Rata		37,5		39			
Total Skor		76,5					
Rata – Rata Skor Siklus I		38,25					
Kriteria		Baik					

Keterangan:**K = 1 – 1,6****C = 1,7 – 2,3****B = 2,4 – 3,0**

Lampiran 70**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II****Pertemuan I**

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Skor Pengamat 1} &= 36 \\
 \text{Jumlah Skor Pengamat 2} &= \underline{39} + \\
 \text{Jumlah} &= 75 \\
 \text{Rata – Rata Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Pengamat}} \\
 &= \frac{75}{2} \\
 &= 37,5
 \end{aligned}$$

Pertemuan II

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Skor Pengamat 1} &= 37 \\
 \text{Jumlah Skor Pengamat 2} &= \underline{41} + \\
 \text{Jumlah} &= 78 \\
 \text{Rata – Rata Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Pengamat}} \\
 &= \frac{78}{2} \\
 &= 39
 \end{aligned}$$

Jadi, Rata – rata skor siklus II = 38,25 termasuk dalam kriteria baik.

LAMPIRAN 71

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Kegiatan Awal

2. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.

- Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dengan mendengar.
- Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat apersepsi.
- Siswa mengemukakan pendapat awal yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

3. Siswa menyimak penjelasan topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

- Siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- Siswa mencatat topik dan tujuan pembelajaran.
- Siswa membaca kembali topik dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

3. Siswa menyimak penyampaian materi dengan menggunakan media gambar.

- Siswa menyimak penyampaian materi pembelajaran secara singkat dan sistematis.
- Siswa menyimak penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- Siswa menyimak penyampaian materi pembelajaran secara jelas.

5. Siswa membentuk jadi enam kelompok.

- Siswa membentuk enam kelompok dengan tertib
- Siswa membentuk enam kelompok dengan heterogen
- siswa membentuk enam kelompok sesuai kesepakatan dan bimbingan guru.

5. Ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya.

- Ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya dengan singkat.

- Ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya dengan jelas.
- Ketua kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada temannya dengan menggunakan media gambar.

13. Siswamendapat satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan.

- Siswa menulis satu pertanyaan dengan benar.
- Siswa menulis pertanyaan berdasarkan pokok-pokok pikiran materi
- Siswa menulis pertanyaan sesuai dengan penjelasan materi dari ketua kelompoknya.

14. Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain.

- Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain berdasarkan arahan dari guru.
- Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain dengan tertib.
- Siswa membentuk kertas menjadi seperti bola dan dilempar ke siswa lain dengan aktif.

15. Siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.

- Siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.
- Siswa mempresentasikan hasil jawabannya dengan tertib
- Siswa menanggapi pendapat dari siswa lain.

16. Siswa menjawab kuis / pertanyaan - pertanyaan dari guru.

- Siswa menjawab kuis/pertanyaan di depan kelas
- Siswa menjawab kuis/pertanyaan dengan benar
- Siswa menjawab kuis/pertanyaan dengan singkat dan jelas.

17. Siswa dengan bantuan guru menghitung skor yang telah diperoleh.

- Siswa bersama guru menghitung skor di depan kelas dengan tertib.
- Siswa bersama guru menghitung skor penilaian dengan jujur.
- Siswa menghitung skor penilaian sesuai dengan bimbingan guru.

18. Siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dari guru.

- Siswa dengan poin tertinggi mendapat penguatan berupa tepuk tangan.
- Siswa dengan poin tertinggi mendapat penghargaan dari guru berupa pin.
- Siswa yang lain diberikan motivasi.

19. Siswa menerima pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

- Siswa menanggapi pertanyaan lisan dari guru tentang materi yang telah dipelajari.
- Siswa menanggapi pertanyaan umpan balik dari siswa lain.

- Siswa menanggapi penguatan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

Kegiatan Penutup

16. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

- Siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran.
- Siswa menyimpulkan materi pembelajaran berdasarkan bimbingan guru.
- Siswa mendapat penguatan dari guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

17. Siswa mengerjakan evaluasi berupa soal tes tertulis.

- Siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib.
- Siswa mengerjakan evaluasi sesuai arahan dari guru.
- Siswa mengerjakan evaluasi dengan tepat waktu.

18. Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan oleh guru.

- Siswa menyimak tindak lanjut berdasarkan arahan dari guru.
- Siswa menyimak tindak lanjut dari guru berupa PR.
- Siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas yang diberikan dari guru.

Lampiran 72

LEMBAR PENILAIAN KUIS
SIKLUS II PERTEMUAN 1

Kelompok	Nama	Skor Dasar	Skor Kuis	Peningkatan	Poin Kemajuan
1	DS	70	80	7	20 poin
	FA	60	75		
	NS	70	80		
	AM	60	70		
	DR	75	85		
	RA	75	80		
2	DF	70	80	8	20 poin
	NA	70	80		
	BA	60	75		
	DN	60	75		
	BN	80	90		
	SF	70	80		
3	DD	60	70	5	20 poin
	FR	70	80		
	KH	65	80		
	M.B	55	70		
	EN	50	70		
	FB	70	80		
4	DF	65	75	10	30 poin
	BR	80	85		
	AO	60	70		
	IT	85	90		
	IA	55	65		
	HF	70	75		
5	RR	50	65	8,3	10 poin
	DA	60	70		
	AW	80	85		
	AWQ	65	70		
	EV	75	85		
	YS	60	70		
6	M.D	50	65	9,16	10 poin
	M.G	60	70		

Lampiran 73

LEMBAR PENILAIAN KUIS
SIKLUS II PERTEMUAN 2

Kelompok	Nama	Skor Dasar	Skor Kuis	Peningkatan	Poin Kemajuan
1	DS	70	85	9	30 poin
	FA	60	75		
	NS	70	80		
	AM	60	80		
	DR	75	80		
	RA	75	85		
2	DF	70	80	8	30 poin
	NA	70	85		
	BA	60	75		
	DN	60	75		
	BN	80	90		
	SF	70	80		
3	DD	60	75	8	30 poin
	FR	70	80		
	KH	65	75		
	M.B	55	75		
	EN	50	75		
	FB	70	80		
4	DF	65	75	9	30 poin
	BR	80	90		
	AO	60	75		
	IT	85	95		
	IA	55	80		
	HF	70	80		
5	RR	50	70	8,3	30 poin
	DA	60	70		
	AW	80	90		
	AWQ	65	70		
	EV	75	85		
	YS	60	70		
6	M.D	50	70	8,3	20 poin
	M.G	60	75		

Lampiran 74

**REKAPITULASI PENILAIAN KUIS
SIKLUS II**

Kelompok	Nama	Skor Peningkatan Pertemuan I	Skor Peningkatan Pertemuan II	Rata-rata	Predikat
1	DS	7	9	8	Tim Hebat
	FA				
	NS				
	AM				
	DR				
2	RA	8	8	8	Tim Hebat
	DF				
	NA				
	BA				
	DN				
3	BN	5	8	6,5	Tim Baik
	SF				
	DD				
	FR				
	KH				
4	M.B	10	9	9,5	Tim Hebat
	EN				
	FB				
	DF				
	BR				
5	AO	8,3	8,3	8,3	Tim Hebat
	IT				
	IA				
	HF				
	RR				
	DA				
6	AW	9,16	8,3	8,7	Tim Baik
	AWQ				
	EV				
	YS				
	M.D				
	M.G				
Rata-rata Kelompok				8,16	

Lampiran 75

**LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

No.	Nama Siswa	NILAI	Ket.
1.	AWQ	85	T
2.	AW	75	T
3.	AO	75	T
4.	AM	60	BT
5.	BR	70	T
6.	BN	75	T
7.	BA	80	T
8.	DS	65	BT
9.	DF	85	T
10.	DFT	80	T
11.	DN	75	T
12.	DA	75	T
13.	DD	80	T
14.	DR	70	T
15.	EV	75	T
16.	EN	100	T
17.	FA	80	T
18.	FB	70	T
19.	FR	70	T
20.	IA	70	T
21.	IT	100	T
22.	HF	85	T
23.	KH	80	T
24.	M.B	70	T
25.	M.D	70	T
26.	M.G	65	BT
27.	NS	80	T
28.	NA	75	T
29.	RR	80	T
30.	RA	100	T
31.	SF	80	T
32.	YS	75	T

Lampiran 76

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF
SIKLUS II PERTEMUAN 2

No.	Nama Siswa	NILAI	Ket.
1.	AWQ	100	T
2.	AW	70	T
3.	AO	80	T
4.	AM	70	T
5.	BR	70	T
6.	BN	80	T
7.	BA	70	T
8.	DS	70	T
9.	DF	100	T
10.	DFT	70	T
11.	DN	70	T
12.	DA	80	T
13.	DD	80	T
14.	DR	40	T
15.	EV	70	T
16.	EN	100	T
17.	FA	80	T
18.	FB	40	BT
19.	FR	40	BT
20.	IA	70	T
21.	IT	100	T
22.	HF	100	T
23.	KH	80	T
24.	M.B	70	T
25.	M.D	70	T
26.	M.G	70	T
27.	NS	70	T
28.	NA	70	T
29.	RR	70	T
30.	RA	100	T
31.	SF	80	T
32.	YS	70	T

Lampiran 77

**REKAPITULASI PENILAIAN KOGNITIF
SIKLUS II**

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus II			
		P I	P II	Rata-rata	Keterangan
1.	AWQ	85	100	92,5	Tuntas
2.	AW	75	70	72,5	Tuntas
3.	AO	75	80	77,5	Tuntas
4.	AM	60	70	65	Belum Tuntas
5.	BR	70	70	70	Tuntas
6.	BN	75	80	77,5	Tuntas
7.	BA	80	70	75	Tuntas
8.	DS	65	70	67,5	Belum Tuntas
9.	DF	85	100	92,5	Tuntas
10.	DFT	80	70	75	Tuntas
11.	DN	75	70	72,5	Tuntas
12.	DA	75	80	77,5	Tuntas
13.	DD	80	80	80	Tuntas
14.	DR	70	40	55	Belum Tuntas
15.	EV	75	70	72,5	Tuntas
16.	EN	100	100	100	Tuntas
17.	FA	80	80	80	Tuntas
18.	FB	70	40	55	Belum Tuntas
19.	FR	70	40	55	Belum Tuntas
20.	IA	70	70	70	Tuntas
21.	IT	100	100	100	Tuntas
22.	HF	85	100	92,5	Tuntas
23.	KH	80	80	80	Tuntas
24.	M.B	70	70	70	Tuntas
25.	M.D	70	70	70	Tuntas
26.	M.G	65	70	67,5	Belum Tuntas
27.	NS	80	70	75	Tuntas
28.	NA	75	70	72,5	Tuntas
29.	RR	80	70	75	Tuntas
30.	RA	100	100	100	Tuntas
31.	SF	80	80	80	Tuntas
32.	YS	75	70	72,5	Tuntas
Jumlah				2437,5	26
Rata-rata				83,43	
Ketuntasan Belajar Klasikal				81,25%	

Lampiran 78

ANALISIS NILAI KOGNITIF SIKLUS II

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \\
 &= \frac{2437,5}{32} \\
 &= 83,43
 \end{aligned}$$

2. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{NS}{N} \\
 &= \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \% \\
 &= \frac{26}{32} \times 100 \% \\
 &= 81,25 \%
 \end{aligned}$$

Lampiran 79

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Siklus : II Pertemuan I
Materi : Pengertian Teknologi dan Perkembangan Teknologi
Produksi
Tanggal Pengamatan : 9 April 2013
Petunjuk : Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Penilaian Afektif														Menilai
		Menirukan			Menanggapi			Mengelola			Menghayati					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	
1	1. DS		√				√			√			√			
	2. FA			√		√				√		√				
	3. NS			√			√		√			√			√	
	4. AM		√				√		√			√				
	5. DR			√		√			√			√				
2	1. RA			√		√				√		√			√	
	2. DF		√			√				√		√				
	3. NA			√		√				√		√			√	
	4. BA			√		√				√		√				
	5. DN			√			√			√		√			√	
3	1. BN			√		√			√			√				
	2. SF		√			√			√			√				
	3. DD		√		√				√				√		√	
	4. FR		√			√				√		√			√	
	5. KH		√			√			√				√		√	
4	1. M.B			√			√		√			√			√	
	2. EN		√				√		√			√			√	
	3. FB	√					√			√		√			√	
	4. DF		√			√			√		√				√	

5	5. BR	√	√	√	√	√
	1. AO	√	√	√	√	√
	2. IT	√	√	√	√	√
	3. IA	√	√	√	√	√
	4. HF	√	√	√	√	√
	5. RR	√	√	√	√	√
6	6. DA	√	√	√	√	√
	1. AW	√	√	√	√	√
	2. AW Q	√	√	√	√	√
	3. EV	√	√	√	√	√
	4. YS	√	√	√	√	√
	5. M.D	√	√	√	√	√
	6. M.G	√	√	√	√	√


Jumlah	78	74	77	74	79
Rata-rata	2,43	2,31	2,40	2,31	2,46

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan I	
		Skor	Kategori
1	Menerima	2,43	Baik
2	Menanggapi	2,31	Cukup
3	Mengelola	2,40	Baik
4	Menghayati	2,31	Cukup
5	Menilai	2,46	Baik

Pencapaian hasil belajar aspek afektif adalah pertemuan I adalah:

Pengamat 1

Baik = 28 orang



Cukup = 4 orang

Kurang = 0 orang

Mahya, S.Pd. SD

Lampiran 80

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Siklus : II Pertemuan II
Materi : Perkembangan Teknologi Komunikasi dan
Transportasi
Tanggal Pengamatan : 12 April 2013
Petunjuk : Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Penilaian Afektif														Menilai
		Menerima			Menanggapi			Mengelola			Menghayati					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	
1	1. DS		√			√				√			√			
	2. FA			√			√			√			√			
	3. NS			√		√				√			√			
	4. AM		√				√			√			√			
	5. DR			√		√				√			√		√	
2	1. RA			√		√				√			√			
	2. DF		√			√				√			√			
	3. NA			√		√				√			√			
	4. BA			√			√			√			√			
	5. DN			√		√				√			√		√	
3	1. BN		√				√			√			√			
	2. SF		√				√			√			√			
	3. DD		√			√				√				√		
	4. FR		√			√				√			√		√	
	5. KH			√		√				√			√		√	
4	1. M.B			√			√			√			√		√	
	2. EN		√				√			√			√		√	
	3. FB		√				√			√			√		√	
	4. DF		√				√			√				√		

5	5. BR	√	√	√	√	√
	1. AO	√		√	√	√
	2. IT	√	√		√	√
	3. IA		√	√	√	√
	4. HF		√	√	√	√
	5. RR	√		√	√	√
6	6. DA	√	√		√	√
	1. AW	√	√		√	√
	2. AW Q		√	√	√	√
	3. EV	√		√	√	√
	4. YS	√		√	√	√
	5. M.D		√	√	√	√
	6. M.G		√	√	√	√

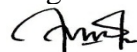
Jumlah	78	81	78	81	82
Rata-rata	2,43	2,53	2,43	2,53	2,56

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan II	
		Skor	Kategori
1	Menerima	2,43	Baik
2	Menanggapi	2,53	Baik
3	Mengelola	2,43	Baik
4	Menghayati	2,53	Baik
5	Menilai	2,56	Baik

Pencapaian hasil belajar aspek afektif adalah pertemuan II adalah:

Pengamat 1

Baik = 32 orang



Cukup = 0 orang

Mahya, S.Pd.SD

Kurang = 0 orang

NIP.196907121998032004

Lampiran 81**REKAPITULASI NILAI AFEKTIF SIKLUS II**

No	Aspek Yang Diamati	P I	P II	Rata-rata	Kategori
1	Menerima	2,43	2,43	2,43	Baik
2	Menanggapi	2,31	2,53	2,42	Baik
3	Mengelola	2,40	2,43	2,41	Baik
4	Menghayati	2,31	2,53	2,42	Baik
5	Menilai	2,46	2,56	2,51	Baik

Lampiran 82

DESKRIPTOR PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS II

Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

6. Disiplin (Menerima)

- Siswa mematuhi aturan dalam melakukan kegiatan kerja kelompok dan evaluasi .
- Siswa mengikuti aturan dalam melakukan kegiatan kerja kelompok sesuai petunjuk.
- Siswa melakukan kegiatan kerja kelompok sesuai dengan aturan dan menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

7. Kerjasama (Menanggapi)

- Siswa melakukan eksplorasi bersama dalam kelompoknya saat kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.
- Siswa melakukan eksplorasi dan membantu kelompoknya saat kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.
- Siswa melakukan eksplorasi dan membantu kelompoknya dalam kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.

8. Kreatif (Mengelola)

- Siswa menata kegiatan kerja kelompok dan evaluasi yang akan dilakukan dalam kelompok.
- Siswa menata kegiatan kerja kelompok dan evaluasi dan membangun kerjasama saat pelaksanaan kegiatan.
- Siswa mengelola kegiatan kerja kelompok dan evaluasi bersama kelompok dan menyimpulkan pendapat dari hasil kegiatan.

9. Bersahabat/Komunikatif (Menilai)

- Siswa melengkapi dan menyumbang pendapat dalam diskusi kelompok.
- Siswa memberikan dan menyumbang pendapat saat menjawab pertanyaan.

- Siswa memberikan dan menyumbang pendapat saat diskusi kepada anggota kelompoknya untuk mengetahui jawaban dari hasil pertanyaan kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.

10. Religius (Menghayati)

- Siswa menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada teman dan guru pada saat pembelajaran.
- Siswa dapat mengubah perilaku yang baik saat pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengubah perilaku yang baik dan menghayati pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 83

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR

Siklus : II Pertemuan I
Materi : Pengertian teknologi dan Perkembangan Teknologi
Produksi
Tanggal Pengamatan : 9 April 2013
Petunjuk : Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia
 berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai
 dengan indikator yang ada!

Kelompok	Nama Siswa	Menirukan			Memanipulasi			Artikulasi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	1. DS			✓			✓		✓	
	2. FA			✓			✓		✓	
	3. NS		✓			✓			✓	
	4. AM			✓			✓		✓	
	5. DR		✓			✓				
2	1. RA		✓				✓		✓	
	2. DF		✓			✓				
	3. NA		✓			✓				
	4. BA		✓				✓		✓	
	5. DN		✓				✓			
3	1. BN		✓				✓		✓	
	2. SF	✓					✓		✓	
	3. DD		✓				✓		✓	
	4. FR			✓		✓				
	5. KH		✓				✓		✓	
4	1. M.B			✓	✓					
	2. EN			✓			✓			
	3. FB		✓			✓				
	4. DF		✓				✓		✓	

	5. BR			√			√		√	
5	1. AO		√			√			√	
	2. IT			√			√	√		
	3. IA		√			√				
	4. HF			√			√		√	
	5. RR		√				√			
	6. DA			√		√			√	
6	1. AW		√				√			
	2. AWQ		√				√			
	3. EV		√				√			
	4. YS			√		√				
	5. M.D		√				√		√	
	6. M.G		√			√				
Jumlah		74			83			79		
Rata – rata		2,31			2,59			2,46		
No.	Aspek yang diamati	Pertemuan I								
		Skor	Kategori							
1	Menirukan	2,31	Cukup							
2	Memanipulasi	2,59	Baik							
3	Artikulasi	2,46	Baik							

Pencapaian hasil belajar aspek psikomotor pertemuan I adalah:

Pengamat 1

Baik = 29 orang



Cukup = 3 orang

Mahya, S.Pd.SD

Kurang = 0 orang

NIP.196907121998032004

Lampiran 84

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR

Siklus : II Pertemuan II
Materi : Perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi
Tanggal Pengamatan : 12 April 2013
Petunjuk : Berilah tanda *ceklist* (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Psikomotor								
		Menirukan			Memanipulasi			Artikulasi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	1. DS			√			√			√
	2. FA			√			√		√	
	3. NS			√			√		√	
	4. AM			√			√			√
	5. DR		√			√				√
2	1. RA		√				√		√	
	2. DF		√				√			√
	3. NA		√			√				√
	4. BA			√			√		√	
	5. DN		√				√			√
3	1. BN		√				√			√
	2. SF			√			√		√	
	3. DD		√				√		√	
	4. FR			√		√				√
	5. KH		√			√				√
4	1. M.B			√		√			√	
	2. EN			√			√			√
	3. FB		√				√			√
	4. DF		√				√		√	

	5. BR			√			√		√	
5	1. AO		√				√			
	2. IT			√			√		√	
	3. IA		√			√				
	4. HF			√			√	√		
	5. RR		√			√				
	6. DA		√				√			
6	1. AW		√				√			
	2. AWQ			√			√			
	3. EV			√			√		√	
	4. YS			√			√			
	5. M.D			√			√		√	
	6. M.G		√				√			
Jumlah		80			89			83		
Rata – rata		2,50			2,78			2,59		
No.	Aspek yang diamati	Pertemuan II								
		Skor	Kategori							
1	Menirukan	2,50	Baik							
2	Memanipulasi	2,78	Baik							
3	Artikulasi	2,59	Baik							

Pencapaian hasil belajar aspek psikomotor pertemuan II adalah:

Pengamat 1

Baik = 32 orang



Cukup = 0 orang

Mahya, S.Pd.SD

Kurang = 0 orang

NIP.196907121998032004

Lampiran 85**REKAPITULASI NILAI PSIKOMOTOR SIKLUS II**

No	Aspek Yang Diamati	P I	P II	Rata-rata	Kategori
1	Menirukan	2,31	2,50	2,40	Baik
2	Memanipulasi	2,59	2,78	2,68	Baik
3	Artikulasi	2,46	2,59	2,52	Baik

Lampiran 87**DESKRIPTOR PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS II****4. Menirukan**

- Siswa memposisikan tempat duduk yang diatur oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.
- Siswa yang memposisikan tempat duduk yang diatur oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.
- Siswa memposisikan tempat duduk yang diatur oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.

5. Memanipulasi

- Siswa melakukan kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.
- Siswa mengoreksi kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.
- Siswa mengoreksi dan memperbaiki kesalahan dalam kegiatan kerja kelompok dan evaluasi.

6. Artikulasi

- Siswa memadankan pendapat-pendapat pada saat persentasi dan penjelasan dari guru.
- Siswa menimbang pendapat-pendapat pada saat persentasi dan penjelasan dari guru.
- Siswa membentuk pendapat pada saat prsentasi dan penjelasan dari guru.

Lampiran 88

PERBANDINGAN LOG DAN LOS SIKLUS I DAN II

Lembar Observasi Guru		Lembar Observasi Siswa	
A. SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS I	SIKLUS II
32	38	33	38,25
Cukup	Baik	Cukup	Baik

Kriteria	Skor
Baik (B)	36 – 45
Cukup (C)	26 – 35
Kurang (K)	15 – 25

Lampiran 89

PERBANDINGAN NILAI KUIS SIKLUS I DAN II

Kelompok	Nama	Nilai	
		Rata-rata Siklus I	Rata-rata Siklus II
1	DS	7,5	8
	FA		
	NS		
	AM		
	DR		
2	RA	7,5	8
	DF		
	NA		
	BA		
	DN		
3	BN	7	6,5
	SF		
	DD		
	FR		
	KH		
4	M.B	9	9,5
	EN		
	FB		
	DF		
	BR		
5	AO	8	8,3
	IT		
	IA		
	HF		
	RR		
	DA		
	AW		
6	AWQ	9	8,7
	EV		
	YS		
	M.D		
	M.G		
Nilai rata-rata kelompok		7,6	8,16

Lampiran 90

PERBANDINGAN NILAI KOGNITIF SISWA SIKLUS I DAN II

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Rata-rata Siklus I	Rata-rata Siklus II
1	AWQ	75	85
2	AW	55	65
3	AO	67,5	80
4	AM	57,5	70
5	BR	100	100
6	BN	62,5	75
7	BA	75	85
8	DS	100	100
9	DF	57,5	65
10	DFT	90	95
11	DN	87,5	95
12	DA	80	85
13	DD	80	82,5
14	DR	100	100
15	EV	60	70
16	EN	55	70
17	FA	87,5	90
18	FB	97,5	100
19	FR	60	75
20	IA	97,5	100
21	IT	65	75
22	HF	52,5	65
23	KH	100	100
24	M.B	60	67,5
25	M.D	47,5	65
26	M.G	65	75
27	NS	80	85
28	NA	100	100
29	RR	60	65
30	RA	100	100
31	SF	100	100
32	YS	67,5	85
Jumlah		2035	2670
Rata-rata		63,59	83,43
Ketuntasan Belajar Klasikal		40,62%	81,25%

Lampiran 91

PERBANDINGAN PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS I dan II

No	Aspek yang diamati	Siklus I				Siklus II			
		P1	P2	Rata-rata	Kategori	PI	P2	Rata-rata	Kategori
1	Menerima	1,93	1,96	1,94	Cukup	2,43	2,43	2,43	Baik
2	Menanggapi	1,96	2	1,98	Cukup	2,31	2,53	2,42	Baik
3	Mengelola	2	2,06	2,03	Cukup	2,40	2,43	2,41	Baik
4	Menghayati	1,87	1,93	1,9	Cukup	2,31	2,53	2,42	Baik
5	Menilai	2,06	2,09	2,07	Cukup	2,46	2,56	2,51	Baik
Jumlah				9,92				12,19	
Rata-rata				1,98				2,43	
Kategori				Cukup		Baik			

Lampiran 92

PERBANDINGAN PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS I DAN II

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I				Siklus II			
		P I	P II	Rata-rata	Kategori	P I	P II	Rata-rata	Kategori
1	Menirukan	1,93	2,12	2,02	Cukup	2,31	2,50	2,40	Baik
2	Memanipulasi	2,12	2,31	2,21	Cukup	2,59	2,78	2,68	Baik
3	Artikulasi	1,81	2,06	1,93	Cukup	2,46	2,59	2,52	Baik
Jumlah				6,16				7,6	
Rata-rata Skor				2,05	Cukup			2,53	Baik



**PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SD NEGERI 88 KEC. MUARA BANGKAHULU
Jl. Perumnas Unib Telp. (0736) 7310133 Kota Bengkulu**

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2 / 166 / SDN 88 / 2013

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afriza Herawati, S.Pd
Nip : 19670424198702.2.001
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 88 Kota Bengkulu

Dengan ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Atik Kometri
NPM : A1G107012

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 1 April sampai 16 April 2013
Dengan judul penelitian "*Penerapan Model Cooperative Learning tipe Snowball Throwing*
Untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di
Kelas IV SDN 88 Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 16 April 2013
Kepala SD Negeri 88
Kota Bengkulu

AFRIZA HERAWATI, S.Pd
NIP. 19670424198702.2.001